



Prosper with the Nation

Sustaining Sustainability



LAPORAN KEBERLANJUTAN

2019

SUSTAINABILITY REPORT

PT Astra Agro Lestari Tbk



Sustaining Sustainability

Terus memelihara dan meningkatkan upaya keberlanjutan untuk mencapai inisiatif yang telah ditetapkan sekaligus dapat memberi manfaat bagi perkembangan pendidikan, kesehatan, pengelolaan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Continue to maintain and strengthen sustainability efforts in order to achieve the initiatives that have been set while also providing benefits for the development of education, health, environmental management, and the welfare of the surrounding community.

DAFTAR ISI CONTENTS

01 TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT

Ruang Lingkup dan Batasan Scope and Limitations	6
Kerangka Kerja Laporan Report Framework	6

02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Pengantar dari Presiden Direktur Foreword from The President Director	10
Pengantar dari <i>Chief Communication & Sustainability Officer</i> Foreword from Chief Communication & Sustainability Officer	14

03 TENTANG ASTRA AGRO ABOUT ASTRA AGRO

Profil Organisasi Profile of the Organization	20
Struktur Tata Kelola Governance Structure	24
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	26

04 PENDEKATAN KAMI UNTUK KEBERLANJUTAN OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

Strategi Kami Untuk Mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan Our Strategy to Implement Sustainability Policy	30
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	33
Membangun Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Building a Rapport with Stakeholders	34
Menerima dan Menangani Keluhan Receiving and Handling Grievance	36

05 TARGET DAN PENCAPAIAN 2019 TARGET AND ACHIEVEMENT OF 2019

Target dan Pencapaian 2019 Target and achievements of 2019	40
---	----

06 SUMBER PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE SOURCING

Pasokan Minyak Sawit dan Inti Sawit Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel Oil (PKO) Supply	44
Pasokan Buah Sawit dan Hubungan dengan Mitra Fresh Fruit Bunch Supply, and Smallholder Relations	47

07 PENGELOLAAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Tidak Ada Deforestasi dan Inisiasi Konservasi No Deforestation and Conservation Initiation	54
Konsistensi Dalam Pencegahan Kebakaran Lahan Consistency in Fire Prevention	59
Pengelolaan Gambut Lestari Sustainable Peat Management	66
Mereduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Reduction of Greenhouse Gas (GHG) Emission	69
Mengurangi Penggunaan Bahan Kimia Reducing the Use of Chemicals	70
Penggunaan dan Penghematan Air Using and Saving Water	74
Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Waste Management and Utilization	76

08 LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS

Profil Karyawan Worker profile	80
Mengakui, Menghormati dan Memperkuat Hak Pekerja Recognizing, Respecting and Strengthening Worker's Rights	81
Remunerasi dan Tunjangan Pekerja Worker Remuneration and Benefits	82
Keberagaman dan Kesenjangan Gender Gender Diversity and Equality	83
Pelarangan Pekerja Anak Child Labor Prohibition	84
Kebebasan Berserikat Freedom of Association	86
Kerja Paksa Forced Labor	87

Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja Labor Practices and Decent Work	88
Hubungan Kerja Industrial Relations	88
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	89
Program Pra-Pensiun Pre-retirement Program	89
Tempat Kerja Yang Aman Dan Sehat A Safe and Healthy Workplace	90

09 HUBUNGAN SOSIAL MASYARAKAT COMMUNITY SOCIAL RELATIONS

Mendukung Pengembangan Masyarakat Supporting Community Development	98
Menghormati Hak-hak Penduduk Asli dan Komunitas Lokal Respecting The Right of Indigenous People and Local Communities	108

10 SERTIFIKASI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY CERTIFICATION

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	118
Minyak Sawit Yang Halal, Aman dan Sehat Halal, Safe and Healthy Palm Oil	118
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Program for Pollution Control, Evaluation, and Rating in Environmental Management	119

11 PENGHARGAAN AWARDING

12 GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) INDEX GRI INDEX



Hikayat Kaca Mayang

Tarian yang mengisahkan dongeng Putri Kaca Mayang. Menurut cerita rakyat, kerajaan Gasib inilah asal mula berdirinya kota Pekanbaru Provinsi Riau. Putri Kaca Mayang yang Cantik Jelita merupakan Putri kerajaan Gasib. Sebuah kerajaan, sebelum adanya kerajaan Siak. Tarian ini dapat dijumpai di Provinsi Riau saat mengunjungi perkebunan kelapa sawit Astra Agro Area Andalas-2.

A dance that tells the story of Putri Kaca Mayang. According to folklore, the kingdom of Gasib was the origin of the city of Pekanbaru, Riau Province. The Beautiful Princess of Kaca Mayang is the royal princess of Gasib, a kingdom, before the emergence of the kingdom of Siak. This dance can be found in Riau Province when visiting the Astra Agro Area Andalas-2 oil palm plantation.



01

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT

Ruang Lingkup dan Batasan

(102-50, 102-52, 102-56)

Laporan Keberlanjutan diterbitkan setiap tahun dan laporan pada tahun sebelumnya diterbitkan April 2019, berjudul *"Towards Sustainability Stewardship"*. Laporan keberlanjutan ini mencakup pemaparan kinerja Perseroan dan tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2019 terkait dengan capaian target-target rencana aksi implementasi Kebijakan Keberlanjutan.

Pada pelaporan tahun ini, Perseroan belum menggunakan pihak ketiga untuk melakukan evaluasi terhadap laporan ini. Perseroan percaya bahwa sistem yang berjalan di Perseroan dapat memberikan jaminan kredibilitas yang memadai atas kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Namun, Perseroan akan terus mempertimbangkan dan mengevaluasi opsi untuk mengambil jaminan pihak ketiga di masa depan.

Scope and Limitations

(102-50, 102-52, 102-56)

This Sustainability Report is published annually and last year's edition was issued in April 2019 titled *"Towards Sustainability Stewardship"*. This report covers details of the Company's performance, the challenges it faced throughout 2019 concerning the implementation of Sustainability Policy action plans.

For this year's report, the Company have not yet used a third party to evaluate the contents. The Company believe that our ongoing system warrants sufficient credibility of our work for stakeholders. However, the Company continue to consider the possibility of us using a third party in evaluating our reports in the future.

Kerangka Kerja Laporan

(102-29, 102-46, 102-47, 102-54)

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI (*Global Reporting Initiative*) terbaru yang dapat digunakan suatu organisasi untuk melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Perseroan telah menerapkan prinsip pelaporan GRI untuk mendefinisikan substansi laporan yang meliputi:

- Pengikutsertaan Pemangku Kepentingan: menanggapi harapan dan minat para pemangku kepentingan;
- Konteks Keberlanjutan: menyajikan kinerja Perseroan dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas;
- Materialitas: fokus pada aspek yang mencerminkan dampak terbesar, dan yang paling penting bagi bisnis dan pemangku kepentingan kita; dan
- Kelengkapan: termasuk seluruh informasi yang signifikan pada faktor ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan.

Dalam laporan ini Perseroan menentukan topik-topik utama yang dibahas berdasarkan beberapa sumber diantaranya masukan dari keterlibatan dalam kegiatan dan forum, korespondensi dengan kelompok-kelompok pemangku kepentingan

Report Framework

(102-29, 102-46, 102-47, 102-54)

This report follows the latest Global Reporting Initiative (GRI) Standards that organizations can use to report on its economic, environmental and social performances. The Company have implemented GRI reporting principles to define the substance of this report, which includes:

- Participation from Stakeholders: responding to stakeholders' expectations and interests;
- Sustainability context: present the Company's performance against the broader context of sustainability;
- Materiality: focus on aspects that reflect the biggest impacts, especially the most important impacts for the business and our stakeholders; and
- Comprehensiveness: includes all significant information about economic, environmental and social factors to allow stakeholders to evaluate the Company's performance.

In deciding on the main topics for this report, we sought input from various sources, including from our engagement in activities and forums, correspondence with non-profit stakeholders, technical consultant partners, investors and

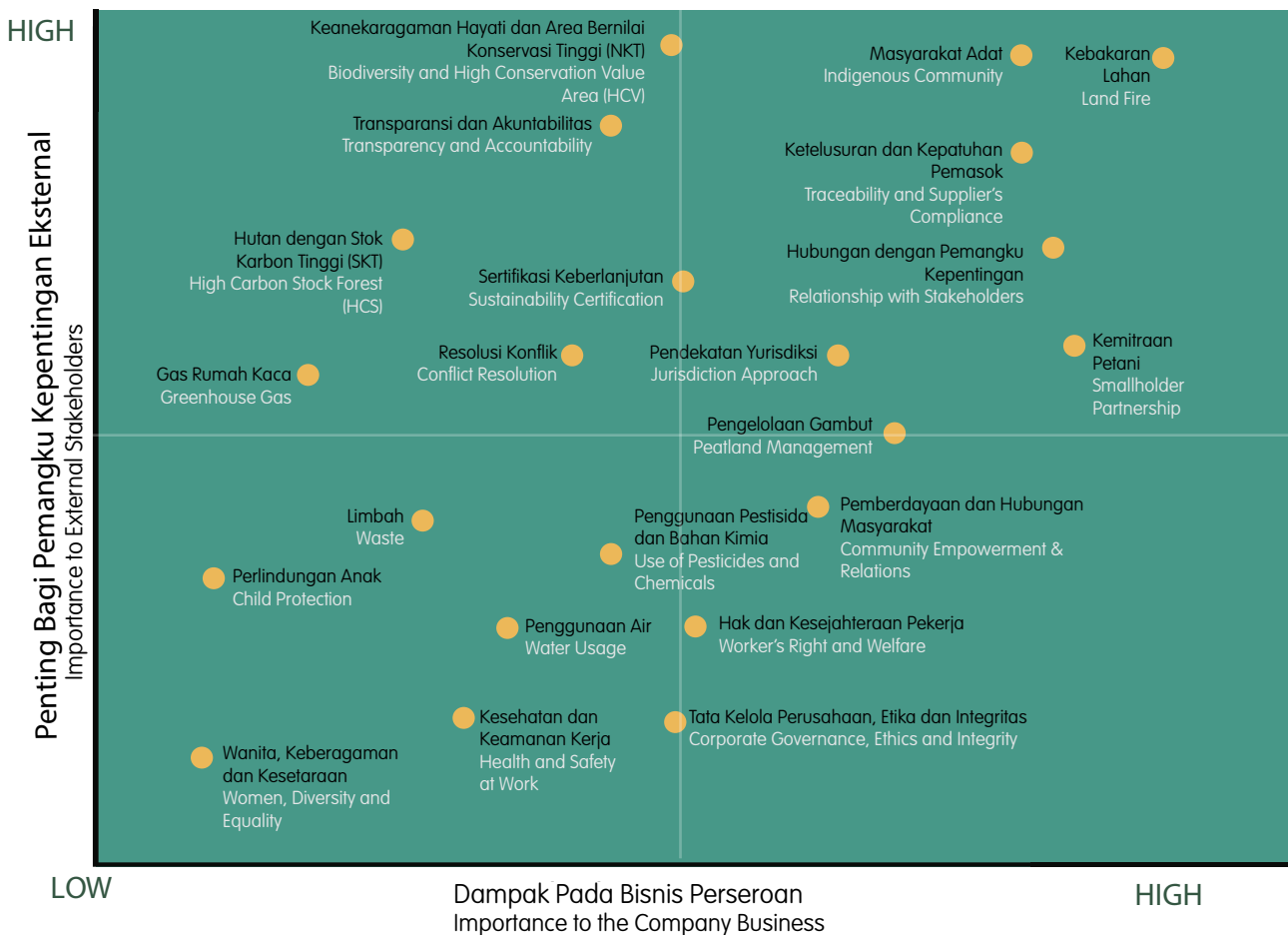
dari lembaga non profit, konsultan teknis mitra, investor dan dari basis pelanggan kami baik lokal maupun internasional. Selain itu, Perseroan juga meninjau aspek-aspek yang terkait dalam inisiatif/standar penilaian keberlanjutan kelapa sawit untuk melengkapi identifikasi topik prioritas.

Berdasarkan hasil peninjauan dan umpan balik pemangku kepentingan, Perseroan melakukan analisis dan mengelompokkan topik-topik keberlanjutan sesuai dengan tingkat perhatian dari pemangku kepentingan dan dampaknya terhadap bisnis. Saat ini Perseroan mengidentifikasi topik yang memiliki dampak penting terhadap bisnis dan menjadi perhatian prioritas bagi pemangku kepentingan diantaranya kebakaran lahan, ketelusuran sumber TBS, kepatuhan pemasok, transparansi informasi, masyarakat adat, keanekaragaman hayati dan area bernilai konservasi tinggi.

domestic and international customer base. In addition, we also review relevant palm oil sustainability assessment initiatives/standards in order to complement the identified priority topic.

Based on stakeholder review and feedback, we performed an analysis and grouped the sustainability topics based on stakeholders' level of concern and their impact towards the business. Currently, the topics we have identified as having the biggest impact towards the business and have become stakeholders' priority include land fire, traceability of FFB sources, suppliers' compliance, information transparency, indigenous people, and biodiversity, and high conservation value areas.

Matriks Prioritas Topik Material | Priority Topic Materials Matrix



Keterangan | Note

Matrix sebaran topik material berdasarkan tingkat nilai penting bagi pemangku kepentingan dan dampaknya pada Perseroan. This topic distribution matrix is based on value to stakeholders and impact towards the Company.



Zapin Melayu

Tarian rumpun Melayu yang banyak mendapat pengaruh Arab seiring dengan masuknya ajaran Islam di pesisir Nusantara. Konsep estetika gerakannya banyak didasarkan pada nama bernuansakan Islam, Istilah Zapin sendiri berasal dari bahasa Arab yakni "Zafn" yang berarti gerak kaki cepat dan senada rentak pukulan. Tarian ini dapat dijumpai di Provinsi Riau saat mengunjungi perkebunan kelapa sawit Astra Agro Area Andalas-2.

A Malay family dance with strong hints of Arabic influence alongside the entry of Islamic teachings on the coast of the archipelago. The aesthetic concept of the movement is based mostly on the names of the nuances of Islam, the term Zapin itself is derived from Arabic namely "Zafn" which means fast footwork and matching punches. This dance can be found in Riau Province when visiting the Astra Agro Area Andalas-2 oil palm plantation.



02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

PENGANTAR DARI PRESIDEN DIREKTUR

FOREWORD FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

(102-14, 102-15, 102-31)

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Di tengah kondisi industri kelapa sawit global yang bergejolak dan penuh tantangan sepanjang tahun 2019, PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") terus konsisten menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang baik, sesuai dengan komitmen yang dinyatakan dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Sepanjang tahun ini, Perseroan terus melakukan evaluasi terhadap kemajuan dari penerapan rencana aksi tiga tahun, agar bisa memenuhi target keberlanjutan Perseroan, dan juga untuk menyesuaikan dengan kondisi industri kelapa sawit yang terus berubah. Perseroan yakin bahwa rencana aksi tiga tahun akan berjalan seperti yang diharapkan dan pencapaian dari rencana aksi tiga tahun ini akan dilaporkan pada akhir tahun 2020. Jika terdapat sesuatu yang dapat ditingkatkan/ditambahkan, Perseroan pastikan akan memasukkannya ke dalam rencana aksi berikutnya. Perseroan juga terus berkomitmen untuk memastikan bahwa bisnis kami menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan praktik pertanian berkelanjutan.

Perseroan ingin terus meningkatkan dan memperkuat upaya keberlanjutan untuk operasi bisnis saat ini, serta memenuhi inisiatif yang ditetapkan oleh grup kami. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa Laporan Keberlanjutan tahun ini mengangkat tema "***Sustaining Sustainability***".

Dear stakeholders,

In the middle of a turbulent and difficult global palm oil industry throughout 2019, PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") continue to consistently apply good sustainability principles in accordance with the commitments stated in our Sustainability Policy.

Along the way, the Company continuously evaluate the progress of our three-year action plan to meet the Company's sustainability targets and also to adjust to the ever changing conditions in the palm oil industry. The Company believes that our three year-action plan will be proceeding as expected and the goals achieved in our three-year action plan will be reported at the end of 2020. If there is anything that the Company believe can be improved and/or added upon, the Company will be sure to include them in our next action plan. The Company remain mindful in our commitment to ensure that our business implements good corporate governance and sustainable agricultural practices.

The Company are keen to constantly improve and strengthen our sustainability efforts for our current business operations, as well as to meet the initiatives made by our group which is why this year's sustainability report is themed "***Sustaining Sustainability***".

SANTOSA
PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR



Perseroan terus dipandu oleh Kebijakan Keberlanjutan yang di yakini memenuhi standar keberlanjutan nasional dan internasional, dan pada saat yang sama, Perseroan juga memperhatikan peningkatan permintaan dari berbagai pemangku kepentingan terhadap akuntabilitas dari semua aspek terkait dengan rantai pasok minyak sawit, baik di dalam negeri maupun di tingkat global.

Inisiatif keberlanjutan yang Perseroan buat telah diimplementasikan di seluruh operasi kami. Pada tahun 2019, Perseroan memastikan bahwa telah mengelola lahan gambut dengan baik sesuai peraturan yang berlaku, tidak melakukan deforestasi dan juga tidak melakukan pembukaan kebun yang baru. Perseroan melibatkan para lembaga dan ahli yang relevan dalam setiap kegiatan untuk memastikan bahwa upaya transparansi dan keterbukaan dalam operasi kami sah dan dapat memberikan jawaban kepada para pemangku kepentingan Perseroan. Dalam hal rantai pasok, Perseroan dapat memastikan bahwa pemasok kami sudah sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Misi Perseroan adalah untuk menjadi panutan serta berkontribusi untuk pembangunan dan kesejahteraan bangsa yang tercermin dalam seluruh operasi kami. Perseroan akan melangkah maju dengan memperkuat hubungan dengan pihak-pihak terkait untuk terus mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan, seperti melalui kolaborasi dalam penelitian, perencanaan, dan kegiatan operasional. Hal ini akan terus dilakukan sebagai bagian dari tujuan Perseroan untuk menjadi aset yang bermanfaat bagi bangsa dan untuk mencapai misi Perseroan. Sebagai langkah konkretnya, Perseroan telah menginisiasi program dengan pendekatan empat pilar, yaitu ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan konservasi lingkungan yang rinciannya disajikan dalam laporan ini.

Perseroan juga merujuk kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDGs) yang menjadi standar internasional untuk mencapai keberlanjutan global. Untuk membantu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan nasional Indonesia, Perseroan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelaraskan upaya dan tujuan Perseroan dengan standar yang sudah ditetapkan dalam SDGs PBB.

The Company continue to be guided by our Sustainability Policy which we believe meets national and international sustainability standards whilst at the same time, being attentive to the increasing demand for accountability by various stakeholders towards all aspects of the palm oil supply chain, both domestically and globally.

The sustainability initiatives that the Company developed have been implemented in all of our operations. In 2019, the Company can ensure that we have managed our peatland areas well as per the laws and that there were no instances of deforestation and no new plantings in these areas. The Company involved relevant institutions and experts in our activities to ensure that the transparency and openness in our operations are legitimate and answerable to our stakeholders. In terms of our supply chain, the Company ensures that our suppliers are in line with our Sustainability Policy.

The Company's mission is to present itself as a role model and contribute to the nation's development and prosperity which is reflected in our operations. The Company will step forward by strengthening our relationship with relevant parties in implementing the Sustainability Policy such as through collaborations in research, planning, and operational activities. This is something that the Company will continue to do as part of our goal to become a beneficial asset for the nation and to achieve the Company's mission. As a concrete step toward this goal, the Company initiated programs modelled through four pillars of economy, health, education, and environmental conservation which are presented in this report.

The Company also look to the UN Sustainable Development Goals (SDGs), which have set the international standard on achieving global sustainability. To assist in contributing to the national prosperity of Indonesia, the Company are taking the necessary steps in aligning our efforts and goals with those set by the UN SDGs.

Perjalanan keberlanjutan Perseroan bukan tanpa tantangan, namun demikian Perseroan sangat berterima kasih atas dukungan dan komitmen yang ditunjukkan oleh semua pemangku kepentingan yang telah mendukung Perseroan untuk mencapai target-target sebagaimana yang disampaikan dalam laporan ini.

Perseroan ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para pemangku kepentingan, khususnya karyawan kami yang sudah berusaha keras untuk melakukan semua upaya untuk mencapai tujuan Perseroan, mitra bisnis dan pemegang saham, masyarakat setempat serta pemerintah atas dukungannya dan Perseroan berharap dapat melanjutkan perjalanan bersama Anda untuk memasuki babak pertumbuhan dan kesuksesan berikutnya.

The Company sustainability journey is not without its challenges but we are grateful for the support and commitment shown by all of our stakeholders that have allowed us to achieve our targets highlighted in this report.

The Company would like to express our sincerest gratitude to our stakeholders, in particular the Company's employees who sweat out to make all the efforts to achieve our goals, business partners and shareholders, local communities, and governments for their support and the Company look forward to continuing our journey with you into the next chapter of growth and success.

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Astra Agro Lestari Tbk



SANTOSA

Presiden Direktur
President Director

PENGANTAR DARI *CHIEF COMMUNICATION AND SUSTAINABILITY OFFICER (CCSO)*

FOREWORD FROM CHIEF COMMUNICATION AND SUSTAINABILITY OFFICER (CCSO)

(102-14, 102-15, 102-31)

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Seiring dengan upaya yang Perseroan lakukan untuk mewujudkan praktik bisnis berkelanjutan, tahun ini, dengan bangga Perseroan menyajikan Laporan Keberlanjutan yang telah menjadi komitmen Perseroan dengan mengangkat tema ***"Sustaining Sustainability"***. Tema ini merupakan refleksi dari komitmen Perseroan untuk terus mengedepankan keberlanjutan dalam menjalankan bisnis minyak sawit yang memberikan manfaat signifikan untuk ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan lingkungan. Laporan ini dibangun berdasarkan hasil pencapaian sepanjang tahun sesuai dengan target-target rencana aksi sebagai panduan dalam menerapkan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan yang telah diluncurkan sejak tahun 2015. Laporan ini juga merupakan bagian dari pertanggung jawaban Perseroan kepada pemangku kepentingan bisnis kami.

Aspek keberlanjutan di dalam bisnis sudah menjadi keharusan untuk dilaksanakan. Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan dan terus menerus melakukan perbaikan di semua aspek operasional dan juga di semua lini rantai pasok.

Dear Stakeholders,

As part of the Company endeavor to achieve a sustainable business practice, this year, we proudly present our Sustainability Report, our commitment, themed ***"Sustaining Sustainability"***. This theme is a reflection of our commitment to further advancing sustainability in running our palm oil business that has been significantly benefitting the economy, social welfare and the environment. This report was developed based on our achievements throughout the year that aligned with the targets in the action plan, which is a guide to implement the Company's Sustainability Policy launched in 2015. This report is also part of our responsibility to the stakeholders.

Today, sustainability is an important part of and integrated within all business operations. The Company has been implementing sustainability principles based on the Company's Sustainability Policy and will continue to make improvements to it and increase its effectiveness in all of the Company's operations and throughout the supply chain.



JOKO SUPRIYONO

CHIEF COMMUNICATION AND SUSTAINABILITY OFFICER (CCSO)
CHIEF COMMUNICATION AND SUSTAINABILITY OFFICER (CCSO)

Tahun 2019 merupakan tahun yang cukup menantang karena kemarau panjang yang berdampak pada terjadinya kebakaran lahan di berbagai penjuru tanah air. Perseroan sangat bersyukur bahwa sistem pencegahan kebakaran lahan yang kami bangun, secara efektif mampu menjaga kebun dari kebakaran lahan yang masif. Bahkan, secara aktif Perseroan membantu Pemerintah dalam pemadaman kebakaran lahan yang terjadi di masyarakat. Perseroan juga mengembangkan kerjasama multipihak untuk pencegahan kebakaran lahan, termasuk dengan masyarakat di sekitar. Pada tahun 2019, Perseroan membentuk 10 kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) sehingga total saat ini kami telah memiliki 80 kelompok MPA.

Sesuai dengan komitmen kebijakan tidak ada deforestasi, Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada catatan deforestasi dalam konsesi di tahun 2019. Perseroan juga memastikan bahwa produksi minyak sawit kami 100% dapat ditelusuri sumber pasokannya. Perseroan juga mengembangkan *Sustainability Assessment Tool* (SAT) untuk memantau dan memastikan seluruh rantai pasok menerapkan kebijakan keberlanjutan di tingkat tapak. Saat ini 86% anak perusahaan Perseroan telah meraih sertifikat ISPO dan sisanya sedang dalam proses pengurusan. Sepanjang tahun ini Perseroan juga telah berhasil mempertahankan sertifikat ISPO melalui kegiatan re-sertifikasi pada 9 anak perusahaan dan melakukan kegiatan penilikan pada 29 anak perusahaan lainnya. Perseroan juga terus mendorong dan mendukung petani swadaya yang bermitra dengan kami untuk memenuhi persyaratan dan mendapatkan sertifikat ISPO.

Pembangunan perkebunan kami tidak meninggalkan masyarakat sekitar khususnya penduduk asli. Perseroan menghormati adat istiadat dan kebudayaan penduduk asli. Dalam rangka membantu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka, Perseroan mengembangkan program-program yang disesuaikan dengan kebutuhan penduduk asli, diantaranya membuka lapangan kerja, mendirikan dan membina sekolah-sekolah, memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi, serta menyediakan pelayanan kesehatan. Khusus untuk Orang Rimba, Perseroan juga menyelenggarakan program pendidikan, pelayanan kesehatan dan program ketahanan pangan yang menyesuaikan dengan kondisi dan kebiasaan hidup mereka untuk mendukung peningkatan kelayakan hidup mereka.

The year 2019 was quite a challenging, due to the long dry season that caused massive land fire in various parts of the country. We are truly thankful that the fire prevention system we built has been able to effectively prevent massive land fire on our plantations. More importantly, we have actively supported the Government in suppressing fire on community lands. The Company has also formed a multiparty cooperation with related parties, which includes local communities, to prevent fire. In 2019, we established 10 Community Care about Fire (MPAs), making it to 80 MPAs in total.

In accordance with our commitment towards zero deforestation, we can confirm that no deforestation took place in our concessions in 2019. We can also guarantee that our palm oil production supplies are 100% traceable. We continue to monitor and ensure that our supply chain complies with the Sustainable Assessment Tool (SAT) principles that we have developed. By now, 86% of our subsidiaries have received ISPO certification and the others are still ongoing assessment. Throughout this year, we have also maintained our ISPO certificate by taking part in a recertification process for 9 subsidiaries and a surveillance process for 29 others. We also encourage and support independent smallholders collaborating with us to meet the requirements obtain an ISPO certification.

The company ensures that local communities are not left behind, especially the indigenous people. We respect the customs and cultures of local and indigenous communities. In order to help improve living standards and prosperity, we develop various programs based on consultation with the targeted community consist of provide job opportunities, build and manage schools, offer scholarship to students, and provide healthcare services. Specifically for the "Orang Rimba" communities, we also run educational, healthcare and food security programs that are aligned with their situation and living habits in order to directly support the improvement of their living standards.

Perseroan telah mencapai sejumlah target dari rencana aksi tiga tahun yang dicanangkan untuk implementasi Kebijakan Keberlanjutan. Pencapaian ini tidak akan berhenti di satu titik akan tetapi akan terus ditingkatkan. Kami bertekad untuk menjadi perusahaan teladan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan memberikan apresiasi sebesar-besarnya dan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penerapan prinsip-prinsip kebijakan keberlanjutan ke dalam operasional perseroan. Kami berharap, laporan yang disajikan ini dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Namun demikian, untuk kekurangan yang masih ada baik dalam penyajian laporan maupun isinya, kami terbuka untuk diberikan masukan yang membangun.

Salam Lestari,

We have achieved a number of our three-year targets set in the action plan, which was formulated to comply with the Company's Sustainability Policy, as presented in this report. Such achievements will not stop but will continue to be improved instead. We are determined to become an exemplary company in implementing sustainable business practices, especially in the palm oil industry.

We appreciate and thank everyone who has contributed towards implementing the Sustainability Policy principles in the Company's operations. We hope that this report we are presenting can meet the expectations from the stakeholders. However, we are open to constructive feedback for any shortcoming in the report's presentation and content.

Everlasting Regards,



Joko Supriyono

Chief Communication and Sustainability Officer (CCSO)
Chief Communication and Sustainability Officer (CCSO)



Sining

Dalam kehidupan masyarakat Gayo tempo dulu, tari ini digelar dalam dua prosesi adat; (1) prosesi saat mendirikan rumah baru, dan (2) sebagai bagian dari prosesi upacara memandikan dan penobatan raja (munikni reje). Filosofi tari ini adalah sebagai simbol kekuatan, keteduhan, kedamaian dan keharmonisan antara penghuni rumah dengan alam. Di Provinsi Aceh biasa dijumpai tarian ini, khususnya saat mengunjungi perkebunan kelapa sawit Astra Agro Area Andalas-1.

During the earlier days of the Gayo people, this dance was held in two traditional processions; (1) the procession when establishing a new house, and (2) as part of the ceremonial procession for the bath and coronation of the king (munikni reje). The philosophy behind this dance is the symbolization of strength, shade, peace, and harmony between the inhabitants of the house and nature. In the Province of Aceh this dance is common, especially when visiting Astra Agro Andalas-1 oil palm plantations.



03

TENTANG ASTRA AGRO

ABOUT ASTRA AGRO

PROFIL ORGANISASI

PROFILE OF THE ORGANIZATION

(102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-7, 102-8, 102-13)

VISI/VISION

Menjadi Perusahaan Agrobisnis
yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

To be the most Productive and Innovative
Agri-based Company in the World.

MISI/MISION

Menjadi Panutan dan Berkontribusi
untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

To be the Role Model and Contributes to the Nation's
Development and Prosperity.

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") adalah Perseroan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan telah menjadi Perseroan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 1997. Saat ini, Perseroan menjadi salah satu Perseroan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia dan menghasilkan minyak sawit mentah (CPO) dan *Refined, Bleached, Deodorized Palm Oil* (RBDPO) sebagai komoditi utama. Selain itu Perseroan juga menghasilkan minyak inti sawit, *Olein, Stearin, Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD) dan bungkil sawit

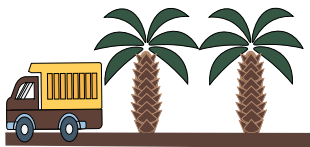
Untuk menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan mengembangkan industri hilir. Perseroan mengoperasikan pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) melalui PT Tanjung Sarana Lestari (PT TSL) yang berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat. Perseroan juga memiliki *refinery* di Dumai yaitu PT Kreasijaya Adhikarya (PT KJA) yang merupakan *joint venture* bersama dengan Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd. Perseroan mengoperasikan pabrik pencampuran pupuk NPK di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah dan Bumiharjo (2016) serta Provinsi Kalimantan Tengah (2017). Selain itu, Perseroan juga mulai mengembangkan usaha integrasi sawit-sapi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah (2016).

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") is a company engaging in the plantation sector business and has become a public company listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) since 1997. At present, the Company is one of the largest oil palm plantation companies in Indonesia and produces crude palm oil (CPO) and refined, bleached, deodorized palm oil (RBDPO) as its main commodities. The Company also produces palm kernel oil, Olein, Stearin, Palm Fatty Acid Distillate (PFAD) and palm meal.

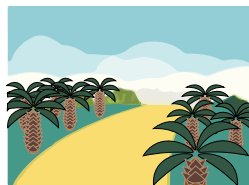
To maintain the business, the Company has developed its downstream industry. The Company operates a palm oil refinery at PT Tanjung Sarana Lestari (PT TSL) in North Mamuju regency, West Sulawesi province. The Company also owns a refinery in Dumai at PT Kreasijaya Adhikarya (PT KJA), a joint venture with Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd. The Company operates a NPK-fertilizer mixing facilities in Donggala regency, Central Sulawesi and Bumiharjo (2016), and Central Kalimantan province (2017). In addition, the Company has also started an integrated palm oil-cattle business in West Kotawaringin regency, Central Kalimantan province (2016).

Perseroan mengambil bagian dalam upaya membangun industri dan iklim usaha yang sehat di Indonesia melalui kerja sama sektoral maupun lintas sektoral. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Perseroan dan anak perusahaannya adalah menjadi anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Perseroan juga berkomitmen mendukung Sistem Sertifikasi Minyak Sawit Indonesia yang Berkelanjutan (*Indonesian Sustainable Palm Oil/ ISPO*) yang menjadi mandatori bagi seluruh perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Penyelenggaraan ISPO dilakukan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia.

The Company takes part in developing a healthy industry and business climate in Indonesia through sector and cross-sector cooperations. One of the efforts the Company and its subsidiaries have made was by becoming a member of the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI). The Company is also committed to supporting the Indonesian palm oil certification system (Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO), which is a requirement for all palm oil plantations in Indonesia. The Indonesian Agriculture Ministry implements the ISPO in order to increase Indonesia's palm oil competitiveness.



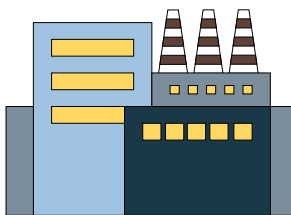
LUAS AREAL > 285.000 Ha
ACREAGE > 285,000 Ha



46 ANAK PERUSAHAAN
46 SUBSIDIARIES



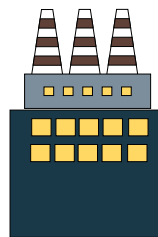
LUAS AREAL PLASMA > 69.000 Ha
PLASMA ACREAGE > 69,000 Ha



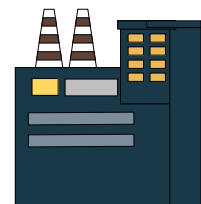
32 UNIT PABRIK PENGOLAHAN
KELAPA SAWIT
32 OIL PALM PROCESSING MILLS



38.625 KARYAWAN
38,625 EMPLOYEES



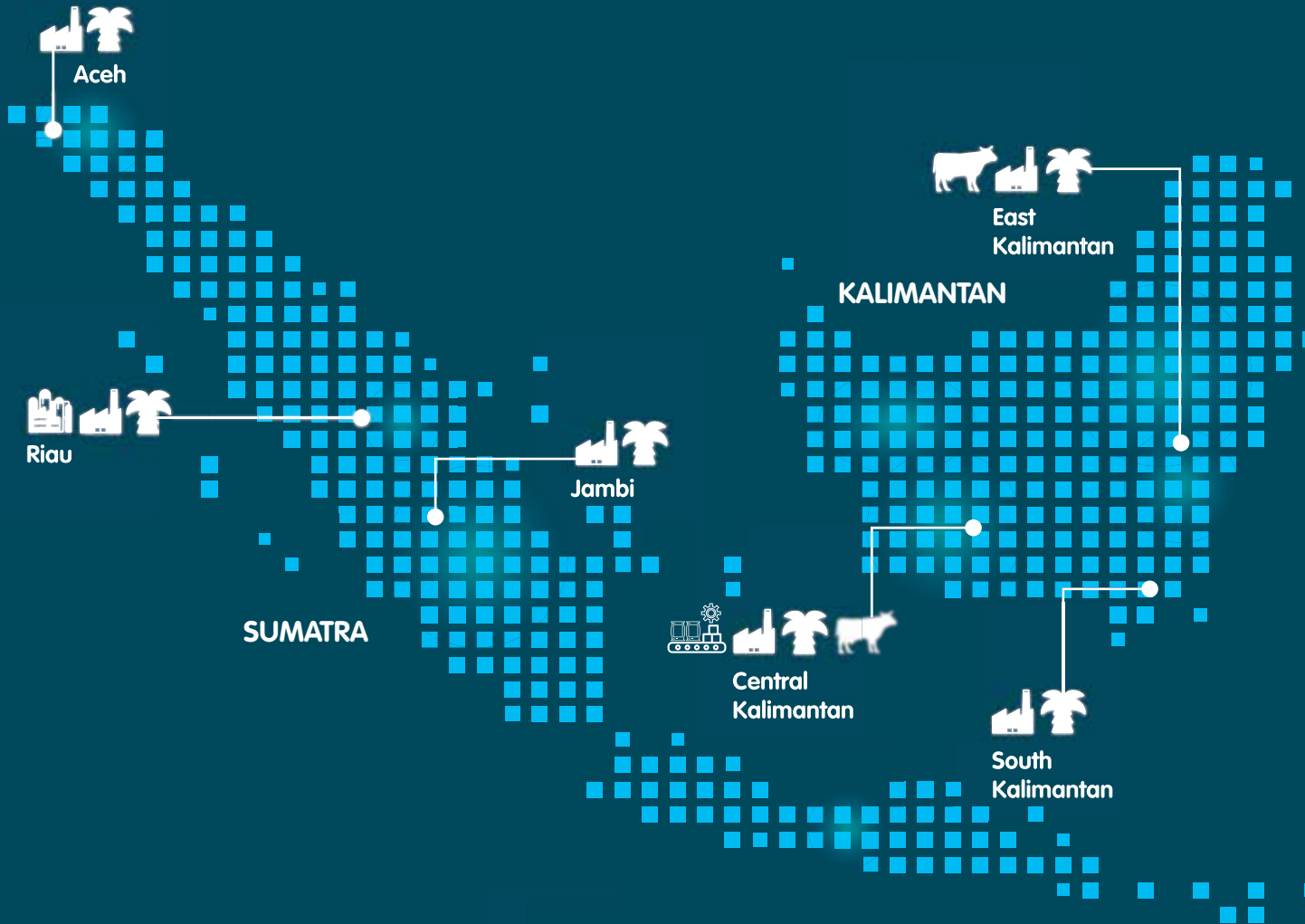
2 UNIT PABRIK PENGOLAHAN
MINYAK SAWIT
2 PALM OIL REFINERIES



1 UNIT PABRIK PENGOLAHAN
MINYAK INTI SAWIT
1 PALM KERNEL OIL REFINERY

AREA OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA



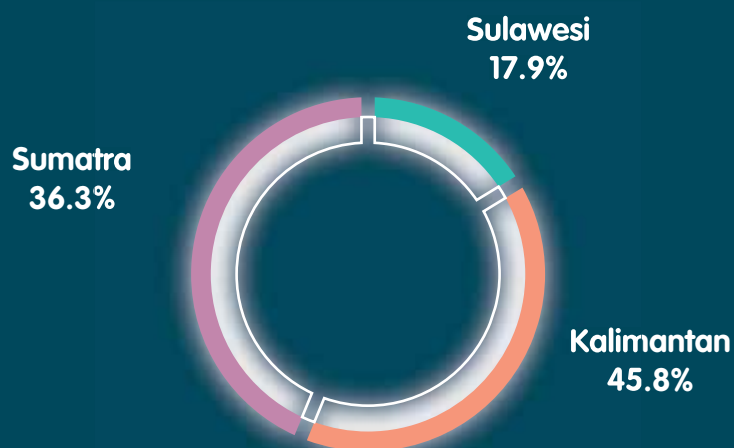

Perkebunan
Plantation


Pabrik
Mill


Penyulingan
Refinery


Peternakan Sapi
Cattle


Pabrik
Pencampuran
Pupuk NPK
NPK Blending Plants



Persentase per Area per 31 Desember 2019
Percentage by Area as of 31 December 2019

STRUKTUR TATA KELOLA

GOVERNANCE STRUCTURE (102-18, 102-22, 102-23, 102-24, 102-26)

Struktur tata kelola Perseroan memegang peran kunci dalam memastikan keberlangsungan organisasi dan juga agar visi-misi Perseroan tetap relevan. Struktur ini berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pemegang kekuasaan tertinggi untuk pengambilan keputusan di Perseroan adalah RUPS. Dalam forum RUPS para pemegang saham dapat menyampaikan rekomendasi dan arahan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

The Company's governance structure plays a key role in ensuring the continuity of the organization and the relevance of its vision-mission. This structure follows the present in Law No. 40/2007 on Limited Liability Company.

1. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

The highest decision-making authority in the Company is the shareholders' meeting. In this forum, shareholders can communicate to the Board of Commissioners and Directors their recommendations and guidance around the efforts to improve Company performance.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2019
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2019

2. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan mewakili kepentingan dari para pemegang saham untuk mengawasi kebijakan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari empat anggota. Tiga di antaranya adalah Komisaris Independen. Anggota dari Dewan Komisaris dicalonkan dan ditunjuk melalui RUPS.

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan wewenangnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi komite ini menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite ini juga menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk menetapkan (sepanjang tidak ditentukan lain oleh RUPS) serta melakukan evaluasi berkala mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- Memastikan pernyataan keuangan disajikan dengan adil sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima dengan luas di Indonesia;
- Mempertahankan penerapan kendali internal Perusahaan, melakukan audit secara internal dan eksternal
- Mengawasi tindak lanjut dari hasil temuan audit dan juga melakukan manajemen risiko; dan
- Mengevaluasi aktifitas tanggung jawab sosial Perusahaan dan memastikan kepatuhan Perusahaan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku.

3. DIREKSI

Direksi bertanggung jawab secara kolektif untuk pengelolaan dan menjalankan administrasi Perseroan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan arahan dan tujuan Perseroan. Anggota Direksi ditunjuk para pemegang saham dalam RUPS. Penunjukan dilakukan dengan mempertimbangkan ketentuan dari undang-undang dan peraturan yang berlaku.

2. BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners represents the shareholders' interests to oversee the Company's policies. The Board consists of four members. Three of them are Independent Commissioners. The general shareholders' meeting nominates and appoints members of the Board.

In carrying out its function, duty and authority, the Board of Commissioners are assisted by the following committees:

Nomination and Remuneration Committee

This committee compiles and provides recommendations to the Board of Commissioners about director and commissioner nominations. This committee also compiles and provides recommendations to the Board of Commissioners about remunerations for directors and commissioners, as well as set (unless otherwise set by the shareholders' meeting) and periodically evaluate these remunerations.

Audit Committee

Audit Committee provides assistance to the Board of Commissioners in terms of:

- Guaranteeing that financial reports are presented fairly and in accordance with the accounting principles widely accepted in Indonesia;
- Maintaining the implementation of the Company's internal control, conducting internal and external audits;
- Supervising the following up of audit findings and implementing risk management; and
- Evaluating the Company's social responsibility activities and ensuring the Company's compliance with existing laws and regulations.

3. BOARD OF DIRECTORS

The Directors are collectively responsible in managing and administering the Company based on the Company's own directions and objectives. The shareholders appoint directors at the shareholders' meeting. Appointments put into consideration provisions from the existing laws and regulations.

Etika dan Integritas

ETHICS AND INTEGRITY (103-1, 103-2, 103-3, 102-16, 102-17, 102-25)

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menjunjung tinggi etika dan integritas untuk selalu menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Dalam mewujudkan hal tersebut, Perseroan memiliki seperangkat standar yang mengarahkan setiap insan Astra untuk senantiasa bersikap etis dan berintegritas. Etika Bisnis menjadi standar etis bagi setiap insan Perseroan dalam berinteraksi dengan mitra usaha dan Etika Kerja menjadi standar etis bagi setiap individu yang bekerja di Perseroan. Kedua Kode Etik tersebut menjadi standar untuk mengarahkan perilaku insan Perseroan agar senantiasa bertindak sesuai dengan nilai-nilai Perseroan. Semua standar disusun dalam bahasa Indonesia yang dimengerti oleh setiap karyawan.

Kami menyadari bahwa keteladanan merupakan cara terbaik untuk mewujudkan nilai-nilai Perseroan ke dalam aksi nyata dan oleh sebab itu setiap pemimpin di Perseroan dan anak Perseroan menjadi panutan bagi karyawan yang dipimpinnya. Nilai-nilai Perseroan tercermin pada pemikiran, sikap, keputusan dan tindakan dari setiap pemimpin yang niscaya akan mempengaruhi dan diikuti oleh para karyawan. Nilai-nilai Perseroan juga dapat dilihat dari kerja sama antar individu dan antar bagian di dalam Perseroan yang pada akhirnya bermuara pada produktivitas. Budaya Perseroan yang egaliter memberi keleluasaan kepada setiap karyawan untuk memberi masukan mengenai perilaku etis dan ketaatan pada hukum, secara informal maupun secara formal.

Perseroan memberi perhatian pada aspek etika dan integritas. Pelanggaran terhadap standar etika dan integritas oleh setiap individu selalu mendapat perhatian dan diproses berjenjang dengan prosedur standar demi memelihara sistem dan tata nilai yang diterapkan oleh Perseroan. Pelaporan atas pelanggaran dapat dilakukan secara formal, informal dan anonim, semuanya akan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Sejauh ini tidak ada keluhan mengenai mekanisme pelaporan masalah yang terkait dengan perilaku tidak etis dan melanggar hukum.

The Company has the ambition of improving from time to time by upholding ethics and integrity in running its businesses. To achieve this, the Company has a set of standards that demands each Astra employee to always observe ethics and integrity in all of their actions. Business Ethics have also become the standard ethics for Company people in interacting with business partners and Work Ethics are the standard ethics for each individual working for the Company. Both Codes of Ethics become the standards that control the behavior of Company people so that they always act accordingly in line with Company values. All standards are expressed in the Indonesian language understood by all employees.

We realize that leading by example is the best way to translate Company values into concrete actions, and hence all leaders in the Company and subsidiaries should become role models to the employees they lead. Company values are reflected in the thoughts, attitudes, decisions and actions of every leader, and will therefore influence and be followed by other employees. Company values are also visible in the cooperation between workers and divisions and thus lead to productivity. The Company's egalitarian culture allows employees the freedom to provide input around ethics or obedience to the law, either formally or informally.

The Company pays attention to ethics and integrity aspects. Violations to ethics and integrity standards are overseen and will go through a tiered handling process in order to preserve the system and values the Company upholds. Reporting on a violation can be done formally, informally, and anonymously and all reports will be processed accordingly. So far, there has never been any complaints about the mechanism of reporting unethical actions or violations of law.



Kegiatan apel pagi sangat penting sebagai media koordinasi sebelum menjalankan pekerjaan harian.
Morning ceremony activities are very important as a coordination media before starting the day's work.



Bausung Pengantin

Merupakan tradisi perkawinan di Kabupaten Hulu Sungai, Kalimantan Selatan. Setelah prosesi perkawinan dilaksanakan, kedua mempelai bersiap-siap untuk diusung, orang yang mengusung terdiri dari dua orang laki-laki. Lelaki pertama yang mengusung mempelai pria, dan lelaki yang kedua mengusung mempelai wanita. Kemudian mempelai diarak sambil diiringi berbagai macam kesenian tradisional, seperti tari japin, hadrah, dan lain-lain. Tarian ini biasa dijumpai di Provinsi Kalimantan Selatan, saat mengunjungi perkebunan kelapa sawit Astra Agro Area Borneo-4.

Is a marriage tradition in the Regency of Hulu Sungai, South Kalimantan. After the marriage procession is carried out, the bride and groom prepare to be carried, the person who carries consists of two men. The first man is carrying the bridegroom, and the second man is carrying the bride. Then the bride was paraded while accompanied by various traditional arts, such as japin dance, hadrah, and others. This dance is commonly found in the province of South Kalimantan, when visiting Astra Agro Area Borneo-4 oil palm plantation.



04

PENDEKATAN KAMI UNTUK
KEBERLANJUTAN
OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

STRATEGI KAMI UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

OUR STRATEGY TO IMPLEMENT SUSTAINABILITY POLICY (102-10, 102-12, 102-16, 103-1, 103-2, 103-3)

PERJALANAN ASTRA AGRO MENUJU PERUSAHAAN KELAPA SAWIT
YANG BERKELANJUTAN

ASTRA AGRO'S JOURNEY TOWARD SUSTAINABLE PALM OIL COMPANY



Merilis kebijakan Tanpa Bakar
sejak tahun 2007
Established the No Burning Policy in
2007



Menjalankan empat pilar program
Tanggung Jawab Sosial Masyarakat
(CSR) - Ekonomi, Pendidikan,
Kesehatan, Lingkungan
Execute the four pillars of Corporate Social
Responsibility (CSR) – Economy, Education,
Health and Environment



Memulai kerjasama dengan
CORE (*Consortium of Resource
Experts*) dan menyusun
pengembangan kerangka
kerja program keberlanjutan
Begin cooperation with the
Consortium of Resource Experts
(CORE) and develop a framework
for the sustainability program

<2015

2015

2016



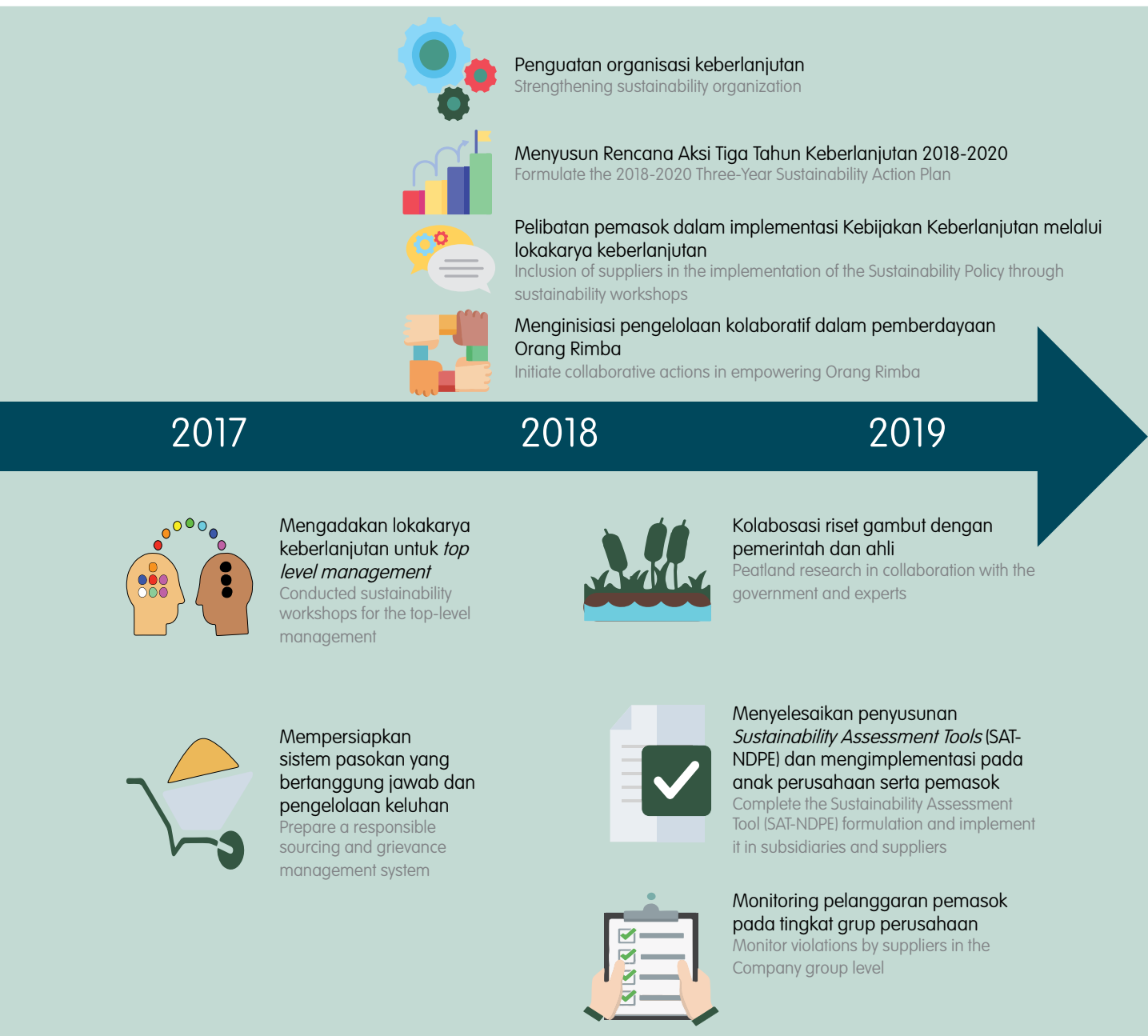
Pencanangan Kebijakan
Keberlanjutan pada bulan
September 2015
Established Sustainability Policy in
September 2015

Sejak lama, Perseroan telah menempatkan prinsip keberlanjutan secara strategis sebagai inti dari bisnis dan secara konsisten menjalankan praktik-praktiknya. Perjalanan implementasi praktik berkelanjutan tersebut dapat dilihat dari Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun sejak tahun 2008. Prinsip keberlanjutan yang Perseroan tumbuh-kembangkan diimplementasikan melalui empat pilar "Tanggung Jawab Sosial Masyarakat (CSR) Astra" yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pengembangan Ekonomi, dan Kelestarian Lingkungan.

For a long time, the Company have set sustainability principles strategically in the core of our business and has been consistent in practicing them. The journey towards practicing these sustainability principles is presented in our Sustainability Report, published annually since 2008. The sustainability principles we developed are implemented through the four pillars of "Astra Corporate Social Responsibility (CSR)", which are education, health, economic development and environmental sustainability.

Beberapa capaian penting dalam proses tersebut diantaranya merilis kebijakan “Tanpa Bakar” sejak 2007, menyediakan 60 sekolah untuk pendidikan anak karyawan dan masyarakat sekitar, menerapkan prinsip-prinsip ISPO pada seluruh anak perusahaan Perseroan, melakukan restorasi dan rehabilitasi pada lebih dari 400 Ha lahan, melakukan berbagai proyek konservasi dan lainnya. Memasuki tahun 2015, Perseroan memperkuat komitmen kelapa sawit berkelanjutan dengan mencanangkan moratorium pembukaan lahan baru pada bulan Juni, kemudian diikuti dengan penetapan Kebijakan Keberlanjutan pada bulan September yang difokuskan untuk menjamin tidak ada deforestasi, tidak ada pembukaan baru lahan gambut, menghormati hak-hak masyarakat lokal dan adat serta melindungi hak-hak pekerja. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh operasional Perseroan dan rantai pasok kami.

A number of achievements in this journey include the launch of the “No Burning” policy in 2007, the provision of 60 schools to educate employee children and local communities, the implementation of ISPO principles in all subsidiaries, the restoring and rehabilitating of more than 400 hectares of land, the various conservation projects, and others. In June 2015, the Company strengthened its sustainable palm oil commitment by putting a moratorium on new land clearing, followed by the September launch of the Sustainability Policy that focused on ensuring no deforestation, no new peatland clearing, respecting the rights of local and indigenous communities, and protecting workers’ rights. This policy applies to the Company’s operations and our supply chain.



| PENDEKATAN KAMI UNTUK KEBERLANJUTAN |

Segera setelah penetapan Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan mencatatkan diri sebagai anggota dari *Indonesian Palm Oil Pledge* (IPOP) walaupun pada akhirnya IPOP membubarkan diri pada akhir 2016. Salah satu langkah penting dalam proses implementasi Kebijakan Keberlanjutan adalah disepakatinya kerjasama Perseroan dan CORE (*Consortium of Resource Experts*) yang beranggotakan Daemeter dan Proforest pada bulan April 2016. Kerjasama ini menghasilkan Rencana Aksi Implementasi Kebijakan Keberlanjutan yang memuat target kerja 2018-2020 dan berfungsi sebagai panduan implementasi Kebijakan Keberlanjutan selama tiga tahun.

Dalam kurun waktu 2016-2019, tim *Sustainability* Perseroan telah banyak belajar dari proses dan landasan yang telah dibangun oleh CORE terkait dengan implementasi Kebijakan Keberlanjutan. Saat ini, kerjasama dengan CORE lebih banyak dikonsentrasikan untuk Rencana Aksi Implementasi terkait *High Conservation Value* (HCV). Capaian dari implementasi telah Perseroan sampaikan melalui "*Progress Update*" secara periodik di situs web.

Right after launching its Sustainability Policy, the Company registered itself to the Indonesian Palm Oil Pledge (IPOP) although the pledge eventually disbanded at the end of 2016. One of the important steps in the Sustainability Policy implementation is the April 2016 cooperation agreement between the Company and the Consortium of Resource Experts (CORE), whose members include Daemeter and Proforest. This cooperation resulted in the Sustainability Policy Implementation Action Plan that contains the 2018-2020 work targets and functions as the Sustainability Policy's implementation guide for the three-year period.

During the course of 2016-2019, the Company Sustainability team has learned a lot from the process and basis that CORE developed to implement the Sustainability Policy. As of now, this cooperation with CORE focuses more on developing an implementation action plan on High Conservation Value (HCV). We have communicated periodically the achievements from this implementation through the "Progress Update" section on our website.



STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

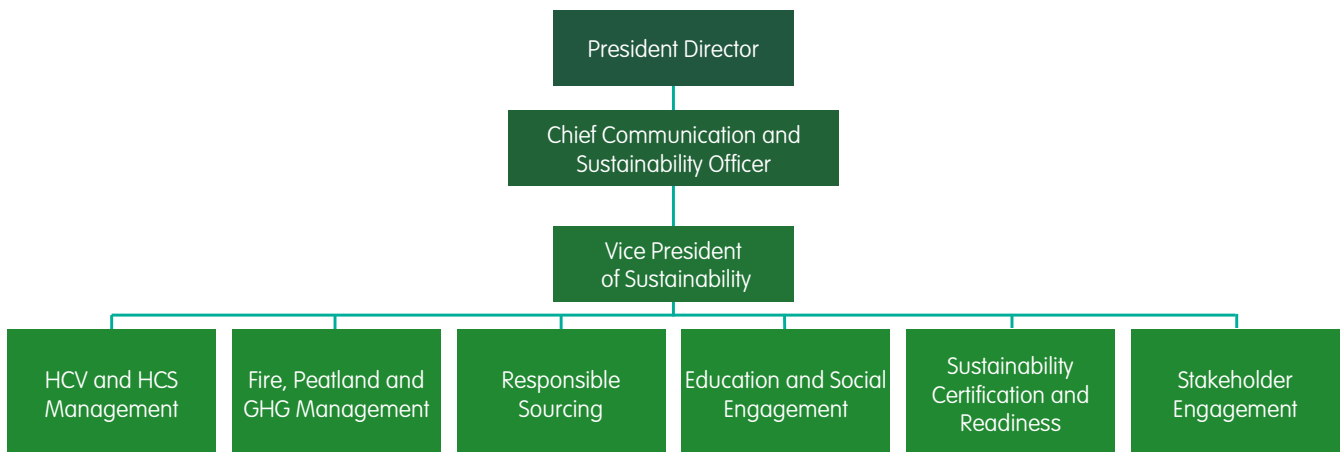
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

(103-1, 103-2, 103-3, 102-19, 102-20, 102-28, 102-29)

Dalam implementasi Kebijakan Keberlanjutan, *Vice President of Sustainability* bertanggung jawab melaporkan kemajuan implementasi kebijakan secara berkala kepada Presiden Direktur dan *Chief Communication and Sustainability Officer*. *Vice President of Sustainability* membawahi enam departemen yang didukung sekitar 30 karyawan di kantor pusat. Untuk mendukung implementasi Kebijakan Keberlanjutan, Kami juga memiliki tim di lapangan pada tingkat regional dan anak Perusahaan yang menangani bidang konservasi, manajemen kebakaran, CSR dan edukasi

In the Sustainability Policy implementation, the Vice President of Sustainability is responsible for reporting the implementation progress regularly to the President Director and Chief Communication and Sustainability Officer. The Vice President of Sustainability supervises six departments with 30 employees, all working from the Company's headquarters. To support this Sustainability Policy implementation, we also deploy teams at the regional level and subsidiaries to handle activities related to conservation, fire management, CSR, and education.

STRUKTUR ORGANISASI KEBERLANJUTAN PERSEROAN / THE COMPANY'S SUSTAINABILITY ORGANIZATION STRUCTURE



MEMBANGUN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

(103-1, 103-2, 103-3, 102-15, 102-21, 102-40, 102-42, 102-43, 102-44)

Perseroan melihat bahwa para pemangku kepentingan memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu berproses menjadi Perseroan kelapa sawit yang berkelanjutan. Sepanjang 2019, masukan positif dari para pemangku kepentingan terkait telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam implementasi Kebijakan Keberlanjutan terutama tentang ketelusuran sumber pasokan buah, isu deforestasi, isu kebakaran lahan, penanganan keluhan pemasok, program pemberdayaan masyarakat adat dan lainnya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus membangun hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan.

Upaya keterlibatan pemangku kepentingan kami untuk 2019 dirangkum dalam tabel di bawah ini:

In the Company's view, stakeholders play a very important role in helping us progress towards becoming a sustainable palm oil company. Positive inputs from stakeholders throughout 2019 made significant contributions for the Sustainability Policy implementation, especially on traceability of fruit supplies, deforestation issues, land fire issues, suppliers' grievance management, traditional community empowerment programs, and others. Therefore, the Company is committed to continuing the development of a constructive relationship with stakeholders.

Summary of our engagement with stakeholders in 2019 is presented below:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Kunci Key Topics/Concerns	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Involvement Method
Pemegang saham dan pemodal Shareholders and investors	Komitmen keberlanjutan dan kemajuan implementasi pada seluruh aspek Sustainability commitment and implementation progress in all aspects	• Korespondensi Correspondence • Pertemuan periodik Periodic meeting • Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan Quarterly sustainability progress report • Laporan keberlanjutan Sustainability report • Situs web perusahaan Company website
Karyawan Employees	• Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan Employee involvement in decision-making • Karir dan pengembangan Career and development • Hak dan kesejahteraan karyawan Employee rights and welfare • Penyampaian keluhan Addressing Grievance	• Pertemuan periodik dengan serikat pekerja Periodic meeting with labor union • Tabloid internal bulanan Monthly internal tabloid • Majalah internal triwulan Quarterly internal magazine • Prosedur penanganan keluhan Grievance handling procedure

Pemasok (termasuk petani) Suppliers (including smallholders)	• Kepatuhan pada Kebijakan Keberlanjutan Perseroan Compliance to the Company's sustainability policy • Penanganan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan lainnya Handling of grievance filed by other stakeholders • Ketelusuran rantai pasok Traceability of supply chains • Peningkatan kapasitas aspek keberlanjutan Capacity improvement of sustainability aspects	• Pertemuan langsung yang intensif Intensive direct meeting • Kunjungan lapangan untuk penilaian kepatuhan Field visit for compliance assessment • Lokakarya keberlanjutan pemasok Suppliers' sustainability workshops • Laporan keberlanjutan Sustainability report • Situs web perusahaan Company website
Pelanggan Customers	• Komitmen keberlanjutan dan kemajuan implementasi pada seluruh aspek Sustainability commitment and implementation progress in all aspects • Ketelusuran rantai pasok Traceability of supply chains • Penanganan keluhan Grievance handling • Kesempatan untuk berkolaborasi Opportunity for collaboration	• Pertemuan langsung Direct meeting • Kunjungan lapangan Field visit • Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan Quarterly sustainability progress report • Laporan keberlanjutan Sustainability report • Situs web perusahaan Company website
Masyarakat Lokal Local communities	• Penyelesaian konflik Conflict resolution • Penyampaian keluhan Addressing grievance • Terjaminnya hak-hak masyarakat lokal Guarantee of local communities' rights • Keamanan dan hubungan kondusif Security and conducive relations • Pemberdayaan dan kesejahteraan Empowerment and welfare	• Mekanisme resolusi konflik Conflict resolution mechanism • Mekanisme penanganan keluhan Grievance handling mechanism • Mekanisme PADIATAPA FPIC mechanism • Program CSR pendidikan, ekonomi dan kesehatan Education, economy, and health CSR programs • Program kolaborasi bersama pemerintah dan LSM Collaboration programs with the government and NGOs
Pemerintah Government	• Kepatuhan pada peraturan perundangan pada aspek legalitas, lingkungan dan sosial Compliance to laws and regulations in legal, environmental, and social aspects • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah Availability of information relevant to the government's interests	• Pertemuan langsung Direct meeting • Forum multistakeholder Multi-stakeholder forum • Konsultasi Consultation
Akademisi Academics	• Kesempatan untuk berkolaborasi dalam inisiasi keberlanjutan atau riset Opportunity to collaborate in initiations of sustainability or research	• Pertemuan langsung Direct meeting • Konsultasi Consultation • Kunjungan lapangan Field visit • Publikasi Publication

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Government Organization	- Komitmen keberlanjutan dan kemajuan implementasi Sustainability commitment and implementation progress - Kepatuhan pemasok pada Kebijakan Keberlanjutan Supplier's compliance to Sustainability Policy - Penanganan keluhan yang ditujukan kepada pemasok Handling of grievance directed at suppliers - Transparansi informasi Transparency of information - Pemberdayaan masyarakat adat Empowerment of indigenous peoples	- Korespondensi Correspondence - Pertemuan langsung Direct meeting - Kunjungan lapangan Field visit - Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan Quarterly sustainability progress report - Laporan keberlanjutan Sustainability report - Situs web perusahaan Company website
Media Media	- Publikasi program CSR dan kegiatan lainnya Publication of CSR programs and other activities - Perspektif yang objektif pada perusahaan dan industri sawit The objective perspective of the Company and oil palm industry	- Forum dan lokakarya media Forum and media workshop - Analisis isu Issue analysis - Kunjungan lapangan Field visit - Media <i>gathering</i> Media gathering - Media <i>monitoring</i> bulanan Monthly media monitoring
Asosiasi dan Lembaga terkait industri Associations and industry related institutions	- Kesempatan untuk berkolaborasi dalam inisiasi keberlanjutan Opportunity to collaborate in sustainability initiations - Sertifikasi keberlanjutan Sustainability certification - Integrasi sistem dan alat implementasi Integration of system and implementation tools	- Pertemuan langsung Direct meeting - Forum <i>multistakeholder</i> Multistakeholder forum - Situs web perusahaan Company website

MENERIMA DAN MENANGANI KELUHAN

RECEIVING AND HANDLING GRIEVANCE

(103-1, 103-2, 103-3, 102-17)

Perseroan telah mengembangkan sistem yang dapat menerima dan memastikan keluhan yang masuk baik terkait dengan Perseroan dan atau pemasok pihak ketiga dapat tertangani dengan baik. Setiap pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan sesuai [jalur komunikasi yang sudah ditetapkan](#). Pada tingkat anak Perusahaan, penyampaian keluhan juga dapat disampaikan langsung kepada penanggung jawab yang telah di tunjuk di setiap anak Perusahaan sehingga memudahkan masyarakat dalam menyampaikan keluhannya.

The Company have developed a system that can receive grievances and ensure that these grievances – either those addressed to the Company or to third-party suppliers – can be handled properly. Every stakeholder can channel his grievance through [the established communications channel](#). At the subsidiary level, grievances can be channeled directly to the responsible person appointed for every subsidiary so that local communities can express their complaints more easily.

Untuk setiap keluhan yang diajukan terhadap pemasok, Perseroan telah mengembangkan [langkah-langkah untuk penanganannya](#).

Selama 2019, Perseroan menerima sembilan kasus keluhan yang ditujukan kepada pemasok kami dan telah diproses sesuai dengan prosedur yang ada dan secara aktif berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan terkait proses penanganan keluhan yang dilakukan. Daftar keluhan dapat dilihat di [sini](#).

For every grievance directed to suppliers, the Company has developed [a set of actions to handle it](#).

In 2019, the Company received nine grievances directed to our suppliers and have processed them accordingly as per the procedures and we were active in communicating with the relevant stakeholders about handling them. These grievances are listed at [here](#).

MEKANISME PENANGANAN KELUHAN / GRIEVANCE HANDLING MECHANISM



MENERIMA KELUHAN DARI SUMBER YANG KREDIBEL
RECEIVE GRIEVANCE FROM RELIABLE SOURCES

VERIFIKASI DAN ANALISIS SERTA KOMUNIKASI DENGAN PIHAK-PIHAK TERKAIT
VERIFY, ANALYZE, AND COMMUNICATE WITH RELEVANT PARTIES



KELUHAN YANG TERBUKTI BENAR DITINDAKLANJUTI DENGAN PENGEMBANGAN RENCANA AKSI PERBAIKAN, KELUHAN YANG TIDAK TERBUKTI TIDAK DITINDAKLANJUTI
GRIEVANCES FOUND CORRECT, ARE FOLLOWED UP BY DEVELOPING A CORRECTIVE ACTION PLAN, UNFOUNDED COMPLAINTS WILL NOT BE FOLLOWED UP

IMPLEMENTASI RENCANA AKSI PERBAIKAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI
IMPLEMENTATION OF CORRECTIVE ACTION PLAN, MONITORING AND EVALUATION





Sekapur Sirih

Salah satu jenis tarian selamat datang atau penyambutan. Sekapur Sirih biasanya ditarikan oleh 9 orang penari perempuan, dan 3 orang penari laki-laki. Keagungan dalam gerak yang lembut dan halus menyatu dengan iringan musik serta syair yang ditujukan bagi para tamu. Menyambut dengan hati yang putih muka yang jernih menunjukkan keramahmatan bagi tamu yang dihormati. Jika ingin menikmati tarian ini, terdapat di Provinsi Jambi saat mengunjungi perkebunan kelapa sawit Astra Agro Area Andalas-3.

One type of welcome or greeting dance. Sekapur Sirih is usually performed by 9 female dancers and 3 male dancers. Majestic and sublime in its soft and subtle motion blends with the accompaniment of music and poetry intended for guests. Greeting with clear white faces shows hospitality for respected guests. If you would like to experience this dance, it can be found in Jambi Province when visiting the Astra Agro Andalas-3 Area oil palm plantation.

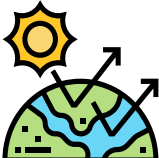
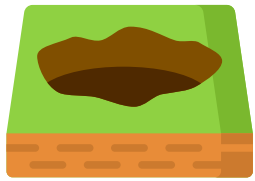


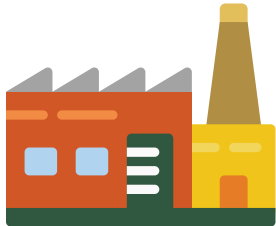
05

TARGET DAN PENCAPAIAN 2019
TARGETS AND ACHIEVEMENTS OF 2019

TARGET DAN PENCAPAIAN 2019

TARGETS AND ACHIEVEMENTS OF 2019 (102-15)

Komitmen Commitment	Target 2019 2019 Targets	Capaian 2019 2019 Achievements
 TIDAK ADA DEFORESTASI NO DEFORESTATION	- Tidak ada deforestasi di dalam konsesi Perseroan - Melakukan perbaikan lingkungan dengan kegiatan rehabilitasi dan restorasi - No deforestation in the Company's concessions - Environmental improvement through rehabilitation and restoration programs	- Tidak ada kejadian deforestasi di dalam konsesi Perseroan - Penanaman lebih dari 10,000 pohon di areal sempadan sungai dan mangrove dengan total luasan lebih dari 14 Ha - No deforestation occurred in the Company's concessions - Planted more than 10,000 trees along riparian area and mangrove on an area of more than 14 hectares
 TIDAK ADA KEBAKARAN NO BURNING	- Tidak ada kebakaran di dalam areal izin pengelolaan - Penambahan 10 kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) - Peningkatan kapasitas untuk pemasok pihak ketiga - No fire inside the permitted managed area - Add 10 Community Cares about Fires (MPA) groups - Capacity building for third-party suppliers	- Sebanyak delapan titik api di dalam enclave yang masih dikuasai masyarakat berhasil dipadamkan dengan cepat - Telah terbentuk 10 kelompok MPA baru sehingga saat ini total terdapat 80 kelompok MPA - Sosialisasi mitigasi dan pencegahan kebakaran lahan pada 633 mitra petani di 22 PKS - Melakukan <i>monitoring hotspot</i> pada seluruh pemasok CPO - Eight hotspots in community-managed enclaves were extinguished quickly - Established 10 new MPAs, making a total of 80 MPAs at present - Fire mitigation and prevention information dissemination to 633 partner smallholders at 22 mills - Monitor hotspots at all CPO suppliers
 MITIGASI EMISI GRK MITIGATION OF GHG EMISSIONS	Menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui efisiensi dan alternatif lainnya Mitigate Greenhouse Gas (GHG) emissions through efficiency and other alternative methods	Pengurangan emisi GRK dengan penggunaan biodiesel (B20) di semua anak perusahaan Perseroan mulai September 2018 Mitigated GHG emission by using biodiesel (B20) fuel in all subsidiaries starting September 2018
 PENGELOLAAN GAMBUT LESTARI SUSTAINABLE PEATLAND MANAGEMENT	- Melakukan evaluasi terhadap standar pengelolaan lahan gambut - Melakukan praktek pengelolaan lahan gambut sesuai dengan aturan perundangan - Evaluate the peatland management standards - Manage peatland accordingly as per the laws	- Melanjutkan kolaborasi dengan ahli dari BBSLDP, Balitklimat, Balitnah, BPTP, & Balitra untuk membangun sistem dan praktek terbaik dalam pengelolaan lahan gambut - Melanjutkan kolaborasi dengan KLHK dalam pemenuhan peraturan terkait standar pengelolaan gambut - Continued collaboration with experts from the BBSLDP, Balitklimat, Balitnah, BPTP, & Balitra to develop the best practice and system for peatland management - Continued collaboration with the Ministry of environment and forestry in formulating a requirement on peatland management standards

 MENGHORMATI HAK ASASI MANUSIA RESPECTS HUMAN RIGHTS	- Penerapan strategi hak asasi manusia sejalan dengan the <i>United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights</i> - Mengembangkan program pemberdayaan untuk Orang Rimba - Our human rights strategy implementation aligns with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights - Develop a program to empower the Orang Rimba	- Tidak ada pelanggaran hak-hak pekerja selama tahun 2019 - Melanjutkan program pemberdayaan Orang Rimba: (1) Program ketahanan pangan dengan pemberian bantuan bahan kebutuhan pokok >3,300 paket, (2) Program peningkatan ekonomi, (3) Program kesehatan dengan memberikan >1,500 kali layanan kesehatan dan (4) Program pendidikan dengan memberi manfaat pendidikan bagi 304 siswa anak Orang Rimba - No violation of workers' rights in 2019 - Continued Orang Rimba empowerment programs: (1) Food security program by distributing foodstuff package >3,300 packages, (2) Economic improvement program, (3) Health program by providing >1,500 healthcare services, and (4) Education program by providing education benefits to 304 Orang Rimba students.
 SUMBER PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE SOURCING	- Melanjutkan 100% tertelusuri sumber pasokan ke tiga <i>refinery</i> - Melakukan peningkatan kapasitas pemasok CPO/PKO - Melakukan pemantauan dan memastikan implementasi kepatuhan pemasok pada Kebijakan Keberlanjutan Perseroan - Implementasi pemantauan pemasok pada tingkat grup - Continue 100% source traceability for supplies to three refineries - Capacity building programs for CPO/PKO suppliers - Monitoring to ensure suppliers' compliance with the Company's Sustainability Policy - Monitor suppliers at the group level	- Sumber pasokan di tiga <i>refinery</i> 100% tertelusuri - Sebanyak 53 peserta dari 24 grup telah mengikuti sustainability workshop <i>Pilot project</i> SAT-NDPE di satu perusahaan pemasok - Pemantauan pemasok telah dilakukan pada tingkat grup 100% traceability of the three refineries' supplies - As many as 53 participants from 24 groups took part in the sustainability workshop - The SAT-NDPE project started in one of the suppliers - Supplier monitoring has been conducted at the group level.
 PETANI DAN PEMASOK TBS SMALLHOLDERS AND FFB SUPPLIER	- Melakukan enam <i>pilot project</i> ketelusuran ke kebun pada tingkat petani - Mensosialisasikan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan pada pemasok TBS - Membangun hubungan dan memfasilitasi petani dalam program kemitraan - Membantu mitra petani dalam memperoleh sertifikasi ISPO - Start six traceability pilot projects at the smallholders level - Disseminate the Company's Sustainability Policy to FFB suppliers - Build relations and facilitate smallholders in the partnership program - Assist partnering smallholders in obtaining ISPO certification	- Mencapai ketelusuran ke kebun 100% pada tingkat pemegang DO - Ketelusuran ke kebun pada tingkat petani pada enam PKS telah dilakukan dan mencapai kemajuan > 70% - Melakukan sosialisasi Kebijakan Keberlanjutan Perseroan pada pemasok TBS tingkat pemegang DO di 22 PKS prioritas dengan total 633 mitra yang terlibat - Total cakupan area program paket kemitraan 13,665 Ha - Membantu dua KUD (Koperasi Unit Desa) mitra di Riau dalam tahap penilaian audit <i>surveillance</i> oleh Lembaga Sertifikasi ISPO - Achieved 100% traceability at the DO holders' level - Achieved progress in six mills at the smallholder-level traceability (> 70%) - Disseminated the Company's Sustainability Policy to FFB suppliers (DO holders) at 22 priority mills, involving 633 partners - Partnership program covered 13,665 hectares of land - Assisted two partnering village-unit cooperatives (KUD) in Riau in a surveillance audit process conducted by the ISPO Certification Agency



Pesona Galuh Mamurun

Tarian ini dibuat oleh Sanggar Idaman Banjarbaru, tujuannya untuk mempromosikan sentra produksi kerajinan tangan dari purun yakni Kampung Purun, Banjarbaru. Properti yang dibawa oleh penari juga merupakan anyaman yang terbuat dari purun, seperti tikar dan topi. Para penari sangat apik membawakan tarian ini. Tari Pesona Galuh Mamurun dapat dijumpai di Provinsi Kalimantan Tengah saat mengunjungi perkebunan kelapa sawit Astra Agro Area Borneo-1.

This dance was invented by Sanggar Idaman Banjarbaru, the aim of which was to promote the center of handicrafts made from Purun namely in Kampung Purun, Banjarbaru. The props carried by the dancers is also woven from purun, such as mats and hats. The dancers are very neat and trim when performing this dance. The Charm of Galuh Mamurun can be found in Central Kalimantan Province when visiting the Astra Agro Area Borneo-1 oil palm plantation.



06

SUMBER PASOKAN YANG BERTANGGUNG
JAWAB
RESPONSIBLE SOURCING

Perseroan berkomitmen untuk bertanggung jawab terhadap sumber pasok baik berupa minyak sawit maupun buah yang diperoleh dari kebun inti maupun pihak ketiga. Salah satu bentuk komitmen Perseroan adalah dengan memastikan bahwa sumber-sumber pasokan dapat diketahui asal usulnya dan membantu pemasok memenuhi prinsip-prinsip Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Secara lebih detail, target-target yang telah dicapai dan tantangan yang dihadapi dijelaskan dalam sub bab berikut.

The Company is committed to the responsible sourcing of its palm oil and fruit supply sources from nucleus plantations and third-party suppliers. One form of the Company's commitments is ensuring that its supply sources are traceable and helping suppliers in complying with the Company's Sustainability Policy principles. The targets achieved and challenges faced are presented in detail in the following subchapters.

PASOKAN MINYAK SAWIT DAN MINYAK INTI SAWIT

CRUDE PALM OIL (CPO) AND PALM KERNEL OIL (PKO) SUPPLY

(103-1, 103-2, 103-3, 102-10, 308-1, 308-2, 414-1, 414-2)

1. Ketelusuran ke Pabrik

Sesuai yang telah ditargetkan dalam rencana aksi tiga tahun bahwa ketelusuran sumber pasok untuk minyak sawit telah mencapai 100%. Pemasok CPO dan PKO berasal dari 137 Pabrik Kelapa Sawit (PKS), dimana 22 PKS berasal dari internal dan 115 lainnya adalah PKS eksternal. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan tahun lalu dengan pemasok dari 128 PKS. Sepanjang tahun 2019 ini Perseroan melakukan transaksi jual beli dengan 54 pemasok baru yang telah dilakukan seleksi melalui proses uji kelayakan dan dinyatakan lolos untuk masuk dalam rantai pasok. Sebanyak 45 PKS pemasok pada tahun 2018, sudah tidak lagi menjadi pemasok kami di tahun 2019. Hasil dari pemantauan tersebut dapat dilihat [di sini](#).

1. Traceability to Mill

As targeted in the three-year action plan, traceability of our palm oil source (mill) has reached 100%. CPO and PKO supply originates from 137 mills, where 22 are internal mills and the other 115 are external mills (see Table 1). This figure is higher than last year's 128 mills. In 2019, we carried out sale and purchase transactions with 54 new suppliers that had been selected through a due diligence process and were declared to have been approved to enter the supply chain. As many as 45 of the mills supplying in 2018 were no longer supplying for us in 2019. Results of these monitoring activities are available at [here](#).

No	Tujuan Pasokan Supply Destination	Jumlah pemasok (Pabrik) Number of Suppliers (Mills)	
		Internal	Eksternal
1	Pabrik Pengolahan Minyak Sawit/Inti Sawit Refineries		
	a. Kreasijaya Adhikarya	7	16
	b. Tanjung Sarana Lestari	15	2
	c. Tanjung Bina Lestari	-	78
2	Trading	-	19
	Total pemasok Total Suppliers	22	115

2. Memastikan Kepatuhan Pemasok Pada Kebijakan Keberlanjutan

Komitmen Pemasok Terhadap Kebijakan Keberlanjutan

Seluruh PKS pemasok minyak sawit harus menyatakan komitmennya untuk mengikuti dan mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Dari 137 pemasok, secara keseluruhan dan secara resmi telah berkomitmen untuk mematuhi Kebijakan Keberlanjutan. Dalam proses implementasinya, konsultasi rutin dengan pemasok selalu dilakukan untuk memastikan pemasok

2. Ensuring Suppliers' Compliance with Sustainability Policy

Suppliers' Commitment towards Sustainability Policy

All mills supplying palm oil have to state their commitment to following and complying with the Company's Sustainability Policy. From the 137 suppliers, all have officially stated their commitment to complying with the Sustainability Policy. To implement this, routine consultations with suppliers are carried out in order to

tidak melakukan pelanggaran terhadap komitmen berkelanjutan. Perseroan juga telah menyelenggarakan lokakarya dengan pemasok untuk peningkatan kapasitas dalam melaksanakan Kebijakan Keberlanjutan di tingkat tapak.

make sure that suppliers do not violate this sustainability commitment. The Company also organize workshops with suppliers to increase their capacity in implementing the Sustainability Policy at the lowest level.



Implementasi SAT-NDPE AAL di salah satu perusahaan pemasok.
Implementation of SAT-NDPE AAL in a supplier company.

Astra Agro Lestari's Sustainability Assessment Tools

Sustainability Assesment Tools (SAT) AAL yang sebelumnya sudah dikembangkan bersama CORE pada tahun 2018, telah diterapkan pada dua perusahaan pemasok melalui proses konsultasi dan penilaian lapangan, yang kemudian dilanjutkan dengan pengembangan rencana aksi perbaikan berdasarkan hasil penilaian lapangan. Salah satu target perbaikan yang ingin dicapai adalah bagaimana Perseroan dapat membantu pemasoknya untuk mendapatkan sertifikasi ISPO. Sebagai hasilnya, dua perusahaan tersebut saat ini sedang menjalani proses untuk menuju sertifikasi ISPO dan Perseroan membantu dalam memberikan input untuk proses perbaikan di lapangan agar prinsip dan kriteria ISPO dapat dipenuhi.

Astra Agro Lestari's Sustainability Assessment Tools

The Company's Sustainability Assessment Tools (SAT) that was developed jointly with CORE in 2018 has been applied at two supplying companies after consultations and field assessment processes followed by an improved action plan development based on the field assessment results. One of the improvements aimed to be achieved was how the Company could help its suppliers obtain ISPO certification. As a result, the two companies are currently going through the process of obtaining ISPO certification while at the same time, the Company is supporting this process by providing inputs in the field for improvements so that the ISPO principles and criteria can be met.

Pemantauan Pelanggaran Pemasok terhadap Kebijakan Keberlanjutan.

Pada awal tahun 2019, Perseroan telah mengembangkan metode pemantauan pemasok pada tingkat grup perusahaan dalam konteks deforestasi dan kebakaran lahan yang bertujuan untuk memastikan tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh anak perusahaan dari grup pemasok. Pemantauan juga dilakukan oleh pemangku kepentingan kunci yang menyampaikan konfirmasi hasilnya kepada Perseroan sebagai pembeli. Hasil pemantauan tersebut dapat dilihat [di sini](#).

3. Lokakarya untuk para Pemasok

Untuk membantu pemasok dalam memahami dan menerapkan Kebijakan Keberlanjutan di tingkat tapak, Perseroan menyelenggarakan seri lokakarya dengan topik yang berbeda. Pada tahun 2019, lokakarya yang diselenggarakan mengangkat tema "*Traceability Supply Chain and Smallholder Engagement*" dengan tujuan meningkatkan pengetahuan pemasok ketelusuran dan bagaimana berkolaborasi dengan para pemasok TBS.

Lokakarya dihadiri oleh 53 peserta dari 24 group perusahaan pemasok CPO & PKO ke pabrik penyulingan (*refinery*) Perseroan. Fokus dari *workshop* ini adalah pemaparan dan diskusi mengenai konsep, ruang lingkup dan penerapan ketelusuran (Pabrik dan Kebun) kepada perusahaan pemasok serta program-program kemitraan yang melibatkan petani pemasok. Para peserta juga diajak melakukan kunjungan lapangan untuk melihat implementasi ketelusuran dan Kemitraan dalam mendukung operasional kebun masyarakat.

Monitoring Suppliers' Violation of Sustainability Policy.

In early 2019, we have developed a method to monitor group-level suppliers in the context of deforestation and forest fire in order to ensure that none of the companies in the suppliers' group are committing any violations. Monitoring activities were also carried out by key stakeholders, who would then inform the results to the Company as the buyer. Results of these monitoring activities are available at [here](#).

3. Workshops for Suppliers

To help suppliers understand and implement the Sustainability Policy at the lowest level, the Company has been holding a series of workshops with varying topics. In 2019, the workshop was themed "*Traceability Supply Chain and Smallholder Engagement*" and aimed to improving suppliers' knowledge of traceability and how to collaborate with FFB suppliers.

The workshop was attended by 53 people from 24 group companies that supply CPO and PKO to Astra Agro's refineries. The workshop focused on explaining and discussing the concept, scope, and implementation of traceability (to mill and plantation) to supplying companies and about partnership programs involving supplying smallholders. Participants were also taken to a field trip to see the implementation of Traceability and Partnership programs in supporting the operations of local communities' plantations.



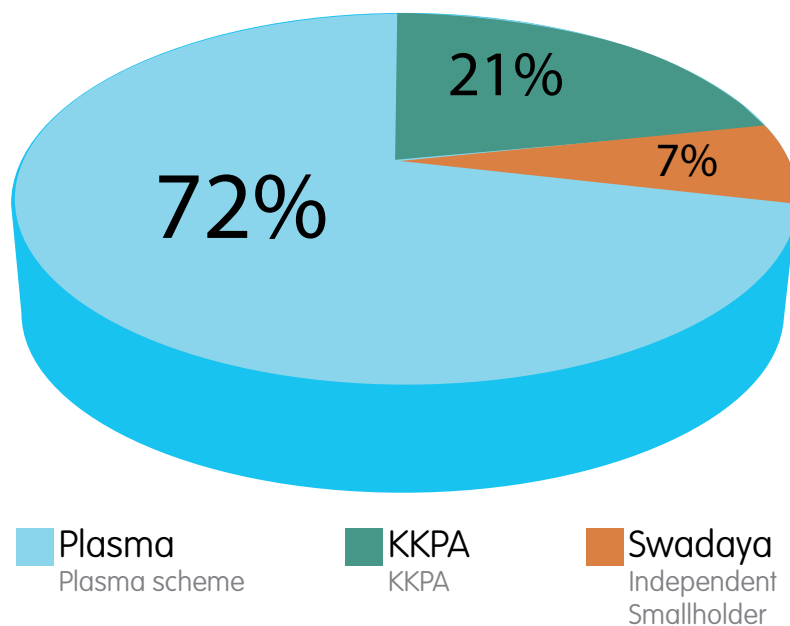
Para peserta lokakarya sedang berdiskusi langsung dengan salah satu petani pemasok.
The Workshop participants were discussing directly with one of the supplier farmers.

PASOKAN BUAH SAWIT, DAN HUBUNGAN DENGAN MITRA

FRESH FRUIT BUNCH SUPPLY, AND SMALLHOLDER RELATIONS
(103-1, 103-2, 103-3, 204-1)

1. Sumber Pasokan TBS

Kontribusi pasokan TBS pihak ketiga yang diterima Perseroan sebesar 52% dari total penerimaan sepanjang tahun 2019. Pasokan TBS pihak ketiga terdiri dari tiga jenis kebun yaitu 1) TBS Plasma, 2) KKPA serta 3) TBS Swadaya yang berbentuk Agen dan Pekebun (Perorangan dan Organisasi Petani). Dari ketiga jenis kebun tersebut, penerimaan TBS terbesar bersumber dari TBS Swadaya dengan persentase 72%. Tingginya volume TBS swadaya mengindikasikan bahwa proses dalam melakukan ketelusuran ke kebun tingkat petani dan implementasi program kemitraan akan membutuhkan waktu yang lebih lama, karena jumlah petani swadaya yang terlibat dalam rantai pasok TBS berjumlah lebih dari 50,000 petani. Proporsi penerimaan TBS pihak ketiga disajikan pada Grafik di bawah ini:



2. Ketelusuran sumber pasok buah

Sepanjang tahun 2019, Perseroan memastikan bahwa asal-usul buah dapat tertelusuri 100% pada tingkat pemegang DO (pemasok langsung). Pada saat yang sama, Perusahaan berupaya mengembangkan ketelusuran pada tingkat petani (pemasok tidak langsung) pada enam PKS prioritas yang terletak di Provinsi Aceh, Riau dan Sulawesi Barat. Secara lebih detail, progress ketelusuran dapat dilihat [disini](#).

1. FFB Supply Source

Third-party FFB supply received by Astra Agro's mills accounted for 52% of the total supply received in 2019. Third-party FFB supply originates from three types of plantations, i.e. 1) Plasma FFB, 2) KKPA, and 3) Independent FFB in the form of Agents and Planters (Individuals and Smallholder Organizations). From the three types of plantations, the largest FFB supply came from Independent FFB with 72%. The high volume of supply from independent FFB indicates that the process of tracing sources to smallholder-level plantations and the implementation of partnership programs require more time as the independent smallholders along the FFB supply chain accounts for more than 50,000 smallholders. Proportion of third-party FFB reception is presented in Graph below:

2. Traceability of FFB supply sources

Throughout 2019, we made sure that FFB supply sources were 100% traceable to DO holders (direct suppliers). At the same time, we put efforts to extend traceability to the smallholders' level (indirect suppliers) in six priority mills located in Aceh, Riau and West Sulawesi provinces. Details of the traceability progress is available at [here](#).



Pengambilan data ketelusuran di kebun petani mitra.
Collecting traceability data in smallholder's plantation.

3. Peningkatan Kapasitas Mitra Sosialisasi Kebijakan Keberlanjutan

Proses peningkatan kapasitas ini merupakan kelanjutan dari capaian pada tahun 2018. Pada tahun 2019 ini, kegiatan dikonsentrasikan kepada para mitra (pemasok langsung) dari 13 PKS yang berlokasi di Riau, Aceh, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Barat dengan jumlah sebanyak 432 mitra. Secara total keseluruhan kegiatan sosialisasi Kebijakan Keberlanjutan yang sudah terlaksana dilakukan terhadap 633 mitra yang berasosiasi dengan 22 PKS, dan 9 PKS lainnya akan kami implementasikan pada tahun 2020. Program peningkatan kapasitas ini kami tindaklanjuti dengan cara menyiapkan program pembinaan dan pendampingan kepada mitra dan petani sehingga mereka dapat sejalan dalam penerapan Kebijakan Keberlanjutan secara bertahap.

3. Improvement of Partners' Capacity Dissemination of Sustainability Policy

This capacity building process is the extension of what was achieved in 2018. In 2019, activities were concentrated on partners (direct suppliers) from 13 mills located in Riau, Aceh, Central Kalimantan and West Sulawesi, with a total of 432 partners. In total, the Sustainability Policy had been disseminated to 633 partners associated to 22 mills, while 9 other mills are targeted for implementation in 2020. We are following up on this capacity building program by preparing development and coaching programs for partners and smallholders so that they are gradually implementing the Sustainability Policy accordingly.



Para Peserta Sosialisasi Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan.
Participants at the Corporate Sustainability Policy Dissemination event.

Pembinaan dan Pendampingan Teknis Mitra Swadaya

Program ini diberikan kepada mitra (DO) dan anggota petaninya sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam peningkatan kapasitas mengenai praktek terbaik dalam budidaya kelapa sawit, penguatan kelembagaan petani, sampai kepada pengelolaan lingkungan yang mendukung produktifitas sesuai dengan prinsip berkelanjutan.

Program ini dikonsentrasikan kepada mitra dan petani prioritas yang secara berkelanjutan baik dari segi volume atau frekuensi memasok buah kepada PKS Perseroan di sepanjang 2018. Sebanyak 163 mitra dengan estimasi lebih dari 800 anggota petani masuk dalam kategori prioritas dalam melaksanakan program ini ke depannya. Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan program pembinaan pada 42 mitra dengan jumlah anggota 395 petani dan program pendampingan pada 19 mitra dengan jumlah anggota 149 petani. Tahapan dan isi dari program ini adalah sebagai berikut:



ANALISIS KEBUTUHAN PAKET PEMBINAAN

Dilakukan kepada mitra prioritas dan petani untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap kegiatan operasional dan sustainability. Hasil ini menentukan paket program pembinaan yang akan diberikan

ANALYSIS OF DEVELOPMENT PACKAGE NEEDS

Implemented on priority partners and smallholders to assess their understanding about operations and sustainability. The result of this determines the development program package to be given.



PEMBINAAN

Pembinaan mitra pada 42 mitra dengan anggota 395 petani dari Provinsi Aceh, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat berisi kegiatan pembelajaran tentang:

- Budidaya kelapa sawit (agronomi) mengenai Dasar & Manajemen Panen, Rawat, Pupuk, Defisiensi Hara,
- Pengelolaan operasional Kebun Kelapa Sawit
- Manajemen tata kelola harga TBS, Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Penerimaan dan Pengolahan TBS di pabrik kelapa sawit
- Transport dan Infrastruktur
- Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan
- Kebijakan Keberlanjutan, Management keuangan koperasi

MENTORING

Partnership mentoring towards 42 partners with 395 members from the provinces of Aceh, Riau, Central Kalimantan, East Kalimantan, West Sulawesi containing learning activities pertaining to:

- Oil palm cultivation (agronomy) regarding Basics & Harvest Management, Caring, Fertilizers, Nutrient Deficiency,
- Management of Oil Palm Plantation operations
- Management of FFB pricing, K3 aspects
- Receiving and processing FFB in palm oil mills
- Transport and infrastructure
- Forming and Strengthening Institutions
- Sustainability Policy, Cooperative Financial Management

Technical Development and Coaching for Independent Partners

This program is designated for partners (DO) and their smallholder members as part of our commitment to building capacity on best practices for oil palm cultivation, strengthening smallholder institutions, to environmental management that supports productivity in accordance with sustainability principles.

This program is concentrated on partners and priority smallholders, who continuously – in terms of volume or frequency – supply fruits to the Company mills along 2018. As many as 163 partners with an estimate of 800 smallholder members are in the priority category in implementing this program going forward. In 2019, we have implemented a development program for 42 partners with their 395 smallholder members and a coaching program for 19 partners with their 149 smallholder members. The phases and contents of this program are as follows:

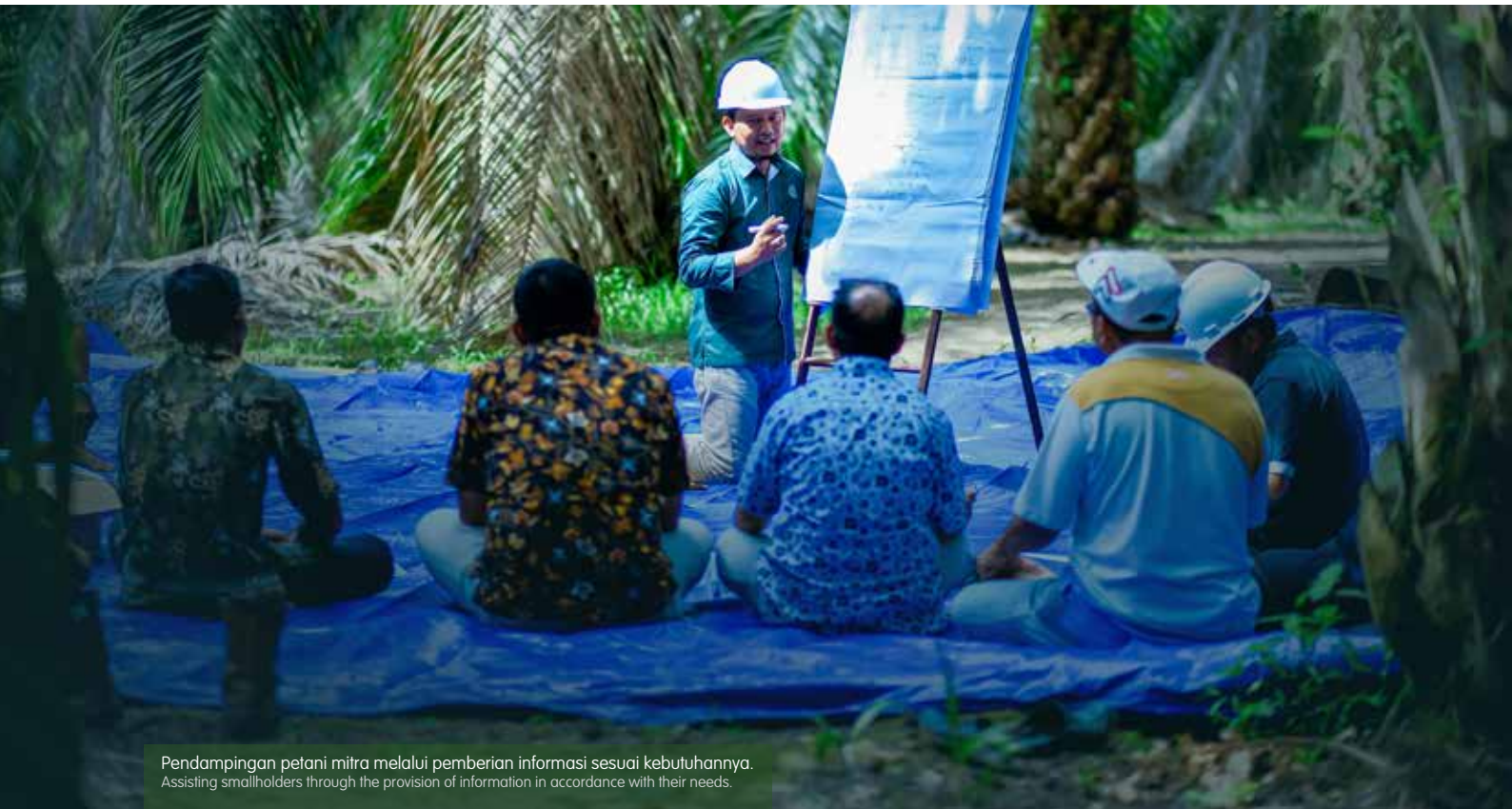


PENDAMPINGAN

Pendampingan kepada 19 mitra dengan jumlah anggota sebanyak 149 petani dari Provinsi Aceh, Riau dan Kalimantan Tengah

COACHING

Coaching for 19 partners with 149 smallholder members from Aceh, Riau and Central Kalimantan provinces.



Pendampingan petani mitra melalui pemberian informasi sesuai kebutuhannya.
Assisting smallholders through the provision of information in accordance with their needs.

4. Program Dukungan Operasional Bagi Petani Swadaya

Perseroan berkomitmen dalam membantu para petani pemasok didasarkan kepada identifikasi kendala operasional melalui *survey* lokasi kebun mitra dan petani sehingga mitra dan petani mendapatkan dukungan kemudahan akses operasional dalam pengiriman TBS dan distribusi pupuk. Hasil dari diskusi di lapangan bersama mitra prioritas pada tahun 2018, diidentifikasi beberapa kesulitan dalam operasional, yaitu (1) pembiayaan untuk pemeliharaan dan pemupukan sehingga sering terjadi ketidaktepatan waktu pemupukan yang mengakibatkan produktifitas menjadi menurun, (2) Infrastruktur jalan dan transportasi TBS juga mengalami kendala kerusakan karena pemeliharaan dan perbaikan belum maksimal. Hal ini akan mempengaruhi TBS yang dipanen tidak tepat waktu sampai di pabrik dan kualitasnya pun cenderung menurun. Di sinilah Perseroan berupaya untuk membantu petani swadaya agar dapat meningkatkan produktifitas dan mengirimkan TBS tepat waktu.

Program dukungan operasional kemitraan yang dijalankan diharapkan memberikan dampak positif terhadap pasokan TBS bagi perusahaan dan dampak peningkatan ekonomi masyarakat khususnya petani kelapa sawit. Adapun program tersebut meliputi paket Kemitraan infrastruktur, Kemitraan transport dan Kemitraan pupuk.

4. Operational Support Program for Independent Smallholders

Our commitment to supporting supplying smallholders is based on the identification of operational constraints by conducting surveys on partner and smallholder plantations, therefore allowing partners and smallholders to get support for ease of operational access in delivering FFBs and distributing fertilizers. Based on discussions in the field with priority partners in 2018, some operational constraints were identified, namely (1) funding for maintenance and fertilization, making fertilization delays and subsequently reducing productivity, (2) roads and FFB transports also experienced damage problems due to maintenance and repairs not having been maximized. These issues will cause delays in delivering harvested FFB to the mills which will lead to their decline in quality. This is where we strive to support independent smallholders so that they can improve productivity and deliver FFB on time.

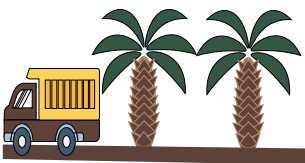
The partnership operational support program is expected to provide a positive impact for the Company's FFB supply and influence the communities' economic development, especially the oil palm smallholders. This program comprises of packages for Infrastructure Partnership, Transport Partnership, and Fertilizer Partnership.

KEMITRAAN INFRASTRUKTUR INFRASTRUCTURE PARTNERSHIP



- Pelayanan dalam pembuatan, perbaikan, perawatan jalan/non jalan produksi
- Tujuan agar kebun mitra tidak memiliki kendala akses dalam proses distribusi TBS
- Wilayah cakupan 2,155 Hektar di Provinsi Jambi dengan lebih dari 300 petani
- Services in the construction, repair, maintenance of roads/non-production roads
- The goal is to ensure that partnership plantations do not face constraints in the distribution of FFB
- The area covers 2,155 hectares in Jambi Province with more than 300 smallholders

KEMITRAAN TRANSPORT TRANSPORTATION PARTNERSHIP



- Pelayanan berupa unit transport TBS untuk kebutuhan angkut TBS dari Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) ke Pabrik
- Tujuan agar kebun mitra tidak memiliki kendala angkutan dalam proses distribusi TBS
- Wilayah cakupan 8,746 Hektar di Provinsi Riau, Jambi, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Barat dengan lebih dari 400 petani
- Service in the form of FFB transport unit for the transportation needs of FFB from the Collection Site (TPH) to the mill
- The goal is to ensure that partnership plantations do not face constraints in the FFB transportation process
- The area covers 8,746 hectares in the provinces of Riau, Jambi, Central Kalimantan, and West Sulawesi with more than 400 smallholders

KEMITRAAN PUPUK FERTILIZER PARTNERSHIP



- Pelayanan dalam pembiayaan dan pengadaan material pupuk baik tunggal dan majemuk, rotasi pemupukan sampai pelaksanaan pemupukan kepada mitra baik agen dan pekebun
- Tujuan agar kebun mitra mendapat kemudahan dalam pengadaan dan pembiayaan untuk peningkatan produktivitas
- Wilayah cakupan 2.764 Hektar di Provinsi Aceh, Riau, dan Kalimantan Tengah dengan lebih dari 300 petani
- Services in financing and procuring fertilizer materials both single and compound, fertilizer rotation to the implementation of fertilization towards both agents and plantation owners
- The goal is to ensure that partnership plantations will have increased ease of procurement and financing to increase productivity
- The area covers 2,764 hectares in the provinces of Aceh, Riau and Central Kalimantan with more than 300 smallholders

5. Sertifikasi ISPO Swadaya

Saat ini sertifikasi ISPO untuk petani swadaya masih menghadapi tantangan yang sangat besar khususnya terkait dengan legalitas lahan yang dimiliki petani swadaya dan pendanaan sertifikasi, sehingga Perseroan berupaya membantu rantai pasoknya memenuhi persyaratan keberlanjutan yang sudah menjadi tuntutan pasar.

Pada tahun 2019, Perseroan membantu dua KUD (Koperasi Unit Desa) yaitu KUD Karya Mukti di Jambi dan KUD Sumber Rezeki di Riau dalam tahap penilaian audit *surveillance* oleh Lembaga Sertifikasi ISPO. Dari hasil penilaian audit tersebut, dua KUD yang pada tahun 2018 lalu telah tersertifikasi ISPO, masih menunjukkan konsistensi dan komitmen dalam mematuhi Prinsip & Kriteria ISPO sebagai upaya penerapan prinsip keberlanjutan. Lebih lanjut, Perseroan terus memberikan dukungan kepada kelompok-kelompok petani lainnya dengan cara sosialisasi bertahap dan penilaian internal di Provinsi Riau untuk mempercepat proses sertifikasi ISPO petani swadaya.

5. Independent Smallholders' ISPO Certification

Currently, ISPO certification for independent smallholders continues to face steep challenges, especially with regard to the legality of the lands these smallholders own and the funding for certification. Therefore, the Company is putting efforts to supporting its supply chain so as to meet the sustainability requirements that the market demands.

In 2019, the Company supported two KUD (Village Cooperative Unit), i.e. KUD Karya Mukti in Jambi and KUD Sumber Rezeki in Riau, in their surveillance audit assessment by the ISPO Certification Body. Based on the results of the audit assessment, the two KUD, which had obtained ISPO certification in 2018, were still showing their consistency and commitment in complying with ISPO Principles and Criteria in their efforts to implement sustainability principles. Furthermore, the Company continues to provide support to other smallholder groups through gradual dissemination and internal assessments in Riau province to accelerate the ISPO certification process for independent smallholders.



Saman

Sebuah tarian Suku Gayo yang biasa ditampilkan untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting dalam adat. Syair dalam tarian saman mempergunakan Bahasa Gayo. Di Provinsi Aceh biasa dijumpai tarian ini, khususnya saat mengunjungi perkebunan kelapa sawit Astra Agro Area Andalas-1.

A Gayo dance that is usually performed during the celebration of important events according to traditional customs. The poetry in the saman dance uses the Gayo language. In the Province of Aceh this dance is commonplace, especially when visiting Astra Agro Andalas-1 oil palm plantations.



07

PENGELOLAAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

TIDAK ADA DEFORESTASI DAN INISIASI KONSERVASI

NO DEFORESTATION AND CONSERVATION INITIATION

(103-1, 103-2, 103-3, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4)

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengkonfirmasi tidak ada deforestasi yang terjadi di seluruh konsesi Perseroan, dan memastikan wilayah berhutan yang menjadi areal konservasi tetap terjaga dengan baik (kontribusi UN SDGs 15). Pemantauan rutin secara berkala dilakukan menggunakan dua pendekatan, yaitu melalui analisa citra landsat dengan teknologi penginderaan jarak jauh citra satelit (Landsat 8 OLI) yang tersedia di Global Visual Viewer Survey Amerika Serikat (USGS GloVis) dikombinasikan dengan sistem peringatan perubahan tutupan hutan melalui *The Global Land Analysis and Discovery* (GLAD) dan patroli langsung secara rutin di lapangan.

For 2019, the Company can confirm that no deforestation took place in all the Company's concessions and that all conservation forests were well maintained (contributing to UN's SDGs 15). Regular monitoring takes place using two approaches; through the analyses of Landsat imageries – taken using satellite image remote sensing technology (Landsat 8 OLI) – made available by the United States Geological Survey's Global Visualization Viewer (USGS GloVis) combined with the forest cover change warning system at the Global Land Analysis and Discovery (GLAD), and through regular field patrolling.

1. Pengelolaan Areal Ber-Nilai Konservasi Tinggi (NKT)

Kegiatan pengelolaan di seluruh konsesi dilakukan oleh tim lapangan yang memiliki spesialisasi di bidang pengelolaan hutan dan lingkungan. Bentuk pengelolaan dan pemantauan yang dilakukan adalah dengan melaksanakan patroli rutin, instalasi rambu-rambu pelestarian areal NKT, pemantauan keanekaragaman hayati, restorasi dan rehabilitasi habitat, serta secara proaktif mengajak masyarakat sekitar untuk bersama menjaga sumberdaya hayati yang ada.

1. Management of High Conservation Value (HCV) Areas

Field teams that specialize in forest and environmental management manage all the concessions. The management and monitoring activities include routine patrolling, the installation of HCV area-preservation signage, biodiversity monitoring, habitat restoration and rehabilitation, and proactively engaging with the local communities to preserve the existing biological resources.



Proses harian tim konservasi dalam mengajak masyarakat sekitar untuk melindungi keanekaragaman hayati.
The conservation team's daily effort in engaging with local communities to protect biodiversity.

Pemantauan rutin keanekaragaman hayati terus kami lakukan secara periodik untuk melihat status dari spesies penting yang hidup dalam hutan konservasi. Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah spesies dilindungi (berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018) serta spesies yang berada dalam kategori rentan sampai dengan terancam punah yang masuk ke dalam Daftar Merah IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) dan *Convention on International Trade of Endangered Species* (CITES). Sebanyak 560 spesies flora dan 554 spesies fauna berinteraksi dari satu tipe habitat dengan tipe habitat yang lain di lansekap perkebunan kelapa sawit. Rekapitulasi temuan flora-fauna pada periode 2015-2019 dapat dilihat

We maintain periodic biodiversity monitoring to observe the status of important species that live inside conservation forests. The Company has identified a number of protected species (based on Environment and Forestry Ministry Regulation No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018) and vulnerable to critically endangered species registered in the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List and *Convention on International Trade of Endangered Species* (CITES) Appendices. Up to 560 flora and 554 fauna interact between habitats within palm oil plantation landscapes. The table below presents a recapitulation of the flora and fauna found between 2015 and 2019:

KEANEKARAGAMAN HAYATI YANG TERCATAT SAMPAI DENGAN DESEMBER 2019
RECORDED BIODIVERSITY AS OF DECEMBER 2019

No	Kelas Class	Jumlah Spesies Number of Species	Peraturan Indonesia Indonesian Regulation (PP No. 7/1999)	The CITES Appendices			The IUCN Redlist	
				I	II	Kritis Critically Endangered	Genting Endangered	Rentan Vulnerable
1	Flora	560	0	0	6	7	5	7
2	Mammal	87	32	16	9	-	14	17
3	Bird	332	57	5	48	2	2	7
4	Reptile	75	2	1	13	-	1	6
5	Amphibi	60	-	-	-	-	-	-
Total		1114	91	22	76	9	22	37

Hasil pemantauan rutin selama satu tahun seperti ditampilkan pada tabel diatas memperlihatkan bahwa upaya konservasi dengan menjaga habitat alami yang telah ditumbuhkan-kembangkan oleh Perseroan mampu menjaga keberadaan spesies untuk tetap berlanjut. Namun demikian, di saat yang sama, tantangan ke depan cukup besar terutama bagaimana menjaga populasi tersebut dari gangguan serta bagaimana upaya rehabilitasi dapat dibangun untuk terus meningkatkan kualitas habitatnya. Terutama terkait dengan upaya melibatkan masyarakat sekitar untuk bersama-sama meningkatkan kesehatan ekosistem agar memberikan manfaat baik untuk satwa liar dan manusia yang berinteraksi dengannya. Perseroan melarang segala bentuk kegiatan perusakan areal NKT, perburuan ilegal, melukai, memiliki dan membunuh spesies *Rare, Threatened, Endangered* (RTE) serta bermanfaat secara ekologis.

The result of a full-year routine monitoring presented in the table shows that conservation efforts through the preservation of natural habitats developed by the Company are able to protect the species. At the same time, however, lies quite a great challenge ahead in terms of how to protect the population from any disruption and how to put rehabilitation works in place in order to sustain the quality of these habitats. This is especially related to the engagement of local communities to work together in improving the health of ecosystems, making them beneficial to wild fauna and the humans that interact with them. The Company prohibits all forms of vandalisms and illegal hunting in HCV areas, and hurting, owning and/or killing Rare, Threatened, Endangered (RTE) or ecologically valuable species.

2. Penelitian Konservasi

Penelitian konservasi merupakan agenda terfokus yang dilakukan berdasarkan kebutuhan konservasi di lapangan. Penelitian ini sangat diperlukan untuk pengelolaan satwa-satwa penting dan menilai kualitas habitat untuk memastikan keberlangsungan kehidupan satwa. Untuk tahun 2019, Perseroan membangun kerjasama dengan Fakultas Kehutanan IPB University untuk melakukan penelitian taxa kunci yaitu (1) Owa Kalimantan, (2) Komunitas rangkong, (3) Bekantan. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan di konsesi Perseroan di Kalimantan, hasil penelitian masih dalam proses analisa, dan Kami masih menunggu laporan lengkapnya. Namun secara umum diperlihatkan, bahwa kegiatan operasional pengelolaan satwa liar di dalam konsesi lokasi penelitian untuk saat ini efektif menjaga kehidupan Owa dan Rangkong untuk dapat berkembang biak dengan baik. Ini dibuktikan dengan populasi yang mampu berkembang biak dan keberadaan tumbuhan pakan yang melimpah.

2. Conservation Research

Conservation research is a focus agenda carried out based on conservation needs in the field. This research is particularly necessary to manage important animals and assess habitat quality to ensure the survival of animals. In 2019, the Company collaborated with the Faculty of Forestry of IPB University to conduct research on key taxa, which are (1) Kalimantan Gibbons, (2) Hornbill communities, and (3) Proboscis monkeys. These researches were carried out in our concessions in Kalimantan, but analyses of the results were still ongoing and we are waiting for the full report to complete. However, general observation shows that the management of wild fauna in our concessions has been effective in maintaining the lives of the Gibbons and Hornbills and in allowing them to breed well. This is evident in the number of breeding animals and the abundance of forage plants.



Owa kelawat (*Hylobates muelleri*) yang teramati di hutan konservasi.
Mueller's gibbon (*Hylobates muelleri*) seen in a conservation forest.



Kehadiran individu remaja dan anakan yang dijumpai pada kelompok Bekantan membuktikan bahwa spesies mampu berkembang biak dan hidup di areal konservasi. Karakteristik vegetasi berbuah dan bertajuk lebat pada ekosistem riparian di lokasi penelitian dimanfaatkan oleh Bekantan sebagai sumber pakan dan tempat berlindung.

Berbeda hal dengan spesies Bekantan, Owa kelawat dan kelompok burung Rangkong mampu berinteraksi di areal hutan yang tumbuh diatas ekosistem karst. Sedikitnya 16 kelompok Owa kelawat yang teridentifikasi struktur kelompoknya dan 7 dari 8 jenis burung Rangkong yang pernah dilaporkan ada di Kalimantan dapat dijumpai di area ini. Ketujuh spesies Rangkong tersebut adalah *Rhinoplax vigil*, *Buceros rhinoceros*, *Ryticeros Undulatus*, *Ryticeros corrugatus*, *Anorrhinus galeritus*, *Anthracoseros malayanus* dan *Anthracoseros albirostris*. Karakteristik ekosistem karst memacu beberapa jenis tumbuhan untuk beradaptasi mencekik lipatan batuan, salah satunya jenis tumbuhan pakan *Ficus* sp. yang menjadi penyedia pakan bagi ketujuh jenis Rangkong dan kelompok Owa kelawat.

3. Program Restorasi dan Rehabilitasi

Perseroan juga senantiasa berupaya meningkatkan kualitas ekosistem dengan melakukan kegiatan rehabilitasi dan restorasi khususnya ekosistem riparian. Kegiatan ini selaras dengan UN SDGs 13 'Climate Action' dan 15 'Life on Land' yakni melestarikan ekosistem darat dan mengurangi dampak perubahan iklim. Di lapangan, Perseroan menerapkan penanaman jenis tanaman lokal dan memiliki kemampuan tumbuh cepat untuk mencegah masuknya *invasive/alien* spesies yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem lokal.

Program rehabilitasi merupakan kegiatan jangka panjang dengan perencanaan yang terjadwal. Kegiatan ini dilakukan dengan perhitungan yang cermat dengan mempertimbangkan aspek ekologi lansekap di wilayah sasaran. Lebih dari 250.000 pokok telah ditanam pada areal sempadan sungai dan lahan potensial seluas 757 Ha serta lebih dari 200.000 bibit mangrove pada lahan seluas 95 Ha. Kendala teknis seringkali muncul, yaitu bibit yang ditanam tidak selalu tumbuh dengan baik, oleh karena itu perlu dilakukan penyulaman. Namun, Perseroan terus berusaha melakukan penanaman spesies tanaman kayu/buah dan langka untuk melestarikan keberadaan spesies tersebut dan menyediakan sumber pakan bagi satwa.

The presence of young and adolescent Proboscis monkeys within their communities shows that the species can breed and live well inside the conservation area. Proboscis monkeys use the fruitful and dense vegetation characteristics of riparian ecosystems in the study site as a source of food and shelter.

Unlike Proboscis monkeys, Müller's gibbons and Hornbill groups interact in forests within a karst ecosystem. At least 16 Müller's gibbon groups were identified and seven out of the eight Hornbill types found in Kalimantan were located in these areas. The seven types of Hornbills were *Rhinoplax vigil*, *Buceros rhinoceros*, *Ryticeros Undulatus*, *Ryticeros corrugatus*, *Anorrhinus galeritus*, *Anthracoseros malayanus* and *Anthracoseros albirostris*. The characteristics of karst ecosystems trigger some plants to adapt by wrapping around rock folds, such as the *Ficus* sp. forage plant, which feeds the seven Hornbill species and Müller's gibbon groups.

3. Restoration and Rehabilitation Program

The Company also always strive to improve the quality of ecosystems by carrying out rehabilitation and restoration programs, especially for riparian ecosystems. These activities are consistent with Goals 13 on 'Climate Action' and 15 on 'Life on Land' of the UN SDGs, both of which aim to preserve land ecosystems and mitigate the effects of climate change. In the field, we cultivate fast-growing local plants to prevent invasive/alien species from invading local ecosystems and disrupting their balance.

The rehabilitation program is a long-term activity with scheduled planning. This activity is based on careful calculations and factoring in the landscape's ecological aspects at the targeted areas. More than 250,000 seeds had been planted along riparian areas and a potential land of 757 hectares and more than 200,000 mangrove seeds were planted on 95 hectares of land. The technical challenge that often occurs is that not all seeds grow well, therefore requiring replanting. However, the Company continue to cultivate woody/fruit and rare plants to conserve them and provide them to the fauna as food sources.

Tahun ini Perseroan melakukan penanaman bibit sebanyak 14.589 pokok yang tersebar di Site Aceh, Kalimantan Tengah, dan Sulawesi Barat. Secara keseluruhan, telah ditanam areal seluas ± 14 ha termasuk diantaranya mangrove, riparian dan pekarangan. Restorasi sempadan sungai dilakukan mengikuti jadwal replanting seperti diamanatkan oleh Pemerintah Indonesia melalui ISPO (Permentan No 11 Tahun 2015).

Proses restorasi dilakukan dengan melibatkan para pemangku kepentingan terkait. Di Aceh, Kami bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Kabupaten Aceh Singkil serta melibatkan kelompok Tani Hutan Payau atau Teluk Bayur Desa Kilangan untuk wilayah Pantai Kilangan. Sementara itu, penanaman mangrove di pesisir pantai Kota Kabupaten Pasangkayu Sulbar yang dihadiri Camat Pasangkayu, Kami bekerjasama dengan Himpunan Pergerakan Pemuda Pasangkayu (HIPERPAS) sebagai komunitas pemuda peduli lingkungan dan sosial.

This year, the Company has planted 14,589 seeds spread across sites in Aceh, Central Kalimantan, and West Sulawesi. Overall, plantings have taken place on ± 14 hectares of land, which includes mangroves, riparian, and yards. Riparian restorations are carried out following replanting schedules, as mandated by the Indonesian Government through the ISPO (Agriculture and Forestry Ministry Regulation No. 11/2015).

Restoration process takes place involving relevant stakeholders. In Aceh, we worked with the Aceh Singkil Environment Agency and at Kilangan beach, also engaged the Hutan Payau or Teluk Bayur farmers' groups in Kilangan village. Meanwhile, for the mangrove planting in the coast of Pasangkayu regency in West Sulawesi that the Pasangkayu sub-district head attended, we collaborated with the Pasangkayu Youth Movement Association (HIPERPAS), a youth group that cares for environmental and social protections.



Kegiatan penanaman mangrove di wilayah Aceh Singkil.
Mangrove-planting event in Aceh Singkil.

KONSISTENSI DALAM PENCEGAHAN KEBAKARAN LAHAN

CONSISTENCY IN FIRE PREVENTION

(103-1, 103-2, 103-3)

Kemarau panjang di tahun 2019 menjadi faktor yang sangat dominan yang mengakibatkan kebakaran lahan yang masif di beberapa wilayah di Indonesia, namun Perseroan tetap konsisten menjaga seluruh wilayah konsesi anak perusahaan Perseroan untuk terhindar dari musibah tersebut. Berdasarkan pemantauan citra satelit, sepanjang tahun 2019 tercatat adanya 43 titik panas di beberapa konsesi, namun dari pemantauan di lapangan dicatat telah terjadi delapan kali kejadian kebakaran lahan, dan hal ini dapat ditanggulangi dengan cepat kurang dari dua jam, sebagaimana telah kami sampaikan pada [Laporan Kemajuan Q2-Q3 2019](#). Persiapan jangka panjang dan proses belajar dari masa ke masa telah membantu Perseroan melewati musim kemarau sepanjang tahun 2019 dengan antisipasi yang lebih sigap. Beberapa kegiatan kolektif bersama para pemangku terkait telah didokumentasikan oleh media, yang beberapa diantaranya dapat dilihat melalui tautan sebagai berikut:

- [Sistem dan kolaborasi dengan Pemerintah](#)
- [Kolaborasi pemadaman di wilayah Kalimantan Selatan](#)
- [Kolaborasi kegiatan pemadaman di wilayah Pelalawan](#)
- [Kolaborasi kegiatan pemadaman di wilayah Siak](#)

The long dry season in 2019 was a dominant factor causing massive land fires in some parts of Indonesia. However, the Company remains consistent in protecting all its subsidiaries' concession areas from such incident. Based on satellite imagery monitoring throughout 2019, there were 43 hotspot indications in some of the Company's concessions, but based on field monitoring and verification, it was recorded that eight land fires occurred. The Company managed to resolve these incidents within two hours, as had been presented in our [Q2-Q3 2019 Progress Report](#). Long-term preparations and the learning process from time to time have helped the Company pass through the 2019 dry season better preparation and anticipation. The media have documented some of our activities with stakeholders collectively, some of which are available in the following links:

- [System and collaboration with the Government](#)
- [Firefighting Collaboration in South Kalimantan](#)
- [Firefighting Collaboration in Pelalawan](#)
- [Firefighting Collaboration in Siak](#)



Pemantauan titik api dari menara pantau.
Monitoring fire spots from a watchtower.

Catatan penting dari proses tersebut diatas dibahas dan ditelaah secara detil serta sistematis agar dapat memberikan rekomendasi untuk beradaptasi di masa mendatang seperti diuraikan di bawah ini.

1. Sistem Pencegahan Kebakaran Lahan dan Implementasinya

[Sistem pencegahan kebakaran lahan](#) telah diperbaharui sejak empat tahun lalu dan masih valid hingga hari ini. Sampai dengan Tahun 2019, Perseroan telah memiliki peralatan sesuai dengan standar yang disyaratkan Permentan No 5 tahun 2018 dan secara berkala selalu dilakukan pemeriksaan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan serta aparat kepolisian. Sarana dan prasarana tanggap darurat Karhutla secara terus menerus dipastikan dalam kondisi baik dengan pemeriksaan dan pemeliharaan rutin sesuai dengan SOP, serta dilakukan simulasi sehingga kapanpun terjadi keadaan darurat, peralatan selalu siap digunakan.

2. Pengelolaan Ketersediaan Air

Untuk memastikan cadangan air di tingkat tapak cukup dan tersedia untuk antisipasi kebakaran lahan di musim kemarau, Perseroan melakukan pemetaan sumber-sumber air dan upaya pengelolaannya berdasarkan informasi hidrotopografi di tingkat lansekap. Rekayasa hidrologi dikembangkan untuk mempertahankan sumber-sumber air terjaga seperti dengan pembuatan embung, *canal blocking*, *rewetting*, rorak/kantong air dan *waterbelting*. Dalam prosesnya, Perseroan melakukan konsultasi dengan masyarakat sekitar untuk memperoleh kesepakatan rekayasa hidrologi untuk

Important notes from the process mentioned above were later discussed and analyzed in a detailed and systematic manner in order to provide recommendations for future adjustments and adaptations, such as those elaborated below.

1. Fire Prevention System and its Implementation

The Company has renewed its [fire prevention system](#) four years ago and it is still valid to date. By 2019, the Company possesses all the standard equipment as required by the Ministry of Agriculture Regulation No. 5/2018, with regular inspections carried out by the Agriculture and Plantation Agency and the police. The Company also continuously performs standard checks and maintenance against the SOP on its forest fire emergency response infrastructure to ensure its best condition, and conduct periodic simulations in order to guarantee the equipment's readiness.

2. Management of Water Availability

To ensure water reserves on the site are sufficient and available to anticipate land fires during the dry season, the Company map water sources and put efforts to manage them using hydro-topographic information at the landscape level. We resort to hydrological engineering techniques to preserve these water sources by creating reservoirs, canal blockings, water trenches and water belts, as well as perform rewetting. To do this, the Company first consults the local communities to get their approval of hydrologically engineering these sources for collective interest. This is, for example,

kepentingan kolektif. Sebagai contohnya adalah dalam pembuatan *canal blocking* yang harus memperhatikan kontur dan elevasi karena aliran air dipengaruhi oleh grafitasi dan jenis lahan, serta analisis wilayah terdampak rekayasa hidrologi.

in creating canal blockings, where land contour and elevation information is important as gravity and land type affect water flow, or when analyzing the areas affected by these hydrological engineering activities.

Catatan penting yang dapat dipelajari disini adalah:

1. Desain rekayasa hidrologi dibangun atas informasi komprehensif tentang hidrotopografi,
2. Kompleksitas tata wilayah dan topografi yang sulit dijangkau akan menjadi tantangan yang memerlukan perhitungan yang cermat,
3. Proses konsultasi dengan masyarakat memerlukan waktu yang panjang karena persoalan ditingkat masyarakat sangat kompleks dan diperlukan tahapan-tahapan strategis meliputi sosialisasi mengenai antisipasi kemarau panjang, identifikasi persoalan secara partisipatif, dan pendekatan pemecahan masalah hidrologi dan keterlibatan masyarakat dalam proses ini.

Pengalaman diatas didasarkan atas proses yang telah dilalui di wilayah prioritas seperti Kalimantan Selatan dan Riau. Budaya gotong royong dan proses komunikasi intensif di tingkat masyarakat yang telah terbangun secara bertahun-tahun menjadi modal dasar yang sangat kuat untuk menyelesaikan banyak persoalan yang dihadapi terutama untuk rekayasa hidrologi di wilayah-wilayah yang sulit dijangkau.

The important notes to learn from here are:

1. Hydrological engineering designs are developed based on a comprehensive hydro-topographic information,
2. Complex spatial planning and difficult topography are challenges that require careful calculation to resolve,
3. Consultations with local communities is a long process because of the complexity of issues at the community level, therefore requiring strategic actions that include dissemination of information about anticipating a long dry season, participatory identification of issues, and the inclusion of the communities in searching for the approach to hydrological problems.

The above notes are lessons learned from the process that took place in the priority areas, such as South Kalimantan and Riau. The people's culture of mutual cooperation, and intensive communications efforts at the community level developed for years, are strong foundations to help address various issues faced in the field, especially when applying hydrological engineering in hard-to-reach areas.



Canal blocking dan kantong air .
Canal blocking and water trench.



3. Sumber Daya Manusia Berkualitas untuk Penerapan Sistem

Pada tahun 2019 untuk meningkatkan keterampilan Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (TKTD) Perseroan telah melakukan kerjasama dengan Manggala Agni (Kementerian Kehutanan) dalam rangka sertifikasi peningkatan kapabilitas 30 personil TKTD dalam penanggulangan kebakaran lahan. Pada tahun-tahun sebelumnya telah dilakukan sertifikasi terhadap personil TKTD sejumlah 170 personil, sehingga total personil yang sudah tersertifikasi sampai dengan 2019 adalah 200 personil. Personil TKTD telah dianggap memiliki persyaratan kualifikasi yang memadai apabila telah lulus dalam pelatihan yang diselenggarakan bekerjasama dengan Manggala Agni yang meliputi materi teori (*in class*) dan praktek lapangan. Materi *in class* terdiri dari ; 1) Kebijakan pengendalian kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), 2) Dasar-dasar Karhutla, 3) Pencegahan Karhutla, 4) Pengenalan peralatan pengendalian Karhutla dan 5) Pemadaman Karhutla. Kemudian untuk materi praktek lapangan terdiri dari ; 1) Pencegahan Karhutla, 2) Pengenalan dan Penggunaan Peralatan Karhutla dan 3) Pemadaman Karhutla.

4. Audit Internal Sistem Pencegahan Kebakaran

Untuk memastikan penerapan Sistem Pengelolaan Kebakaran dan pelaksanaan SOP TKTD Kebakaran Lahan diterapkan dengan baik dan terukur, secara periodik Perseroan melakukan audit internal dan audit silang pengelolaan kebakaran di setiap anak perusahaan. Materi audit meliputi pelaksanaan SOP TKTD Kebakaran Lahan, pemenuhan dan kesiapan sarana dan prasarana, persiapan infrastruktur penunjang penanggulangan kebakaran lahan yang meliputi sumber air dan akses, serta program-program kerjasama pencegahan dan penanggulangan kebakaran dengan masyarakat.

Pada 2019, Perseroan telah selesai melakukan audit Sistem Pengelolaan Kebakaran pada 26 anak perusahaan. Dari hasil audit tersebut didapatkan 11 anak perusahaan dalam kategori hijau, dan 15 perusahaan dalam kategori kuning. Perbaikan akan terus kami lakukan secara berkesinambungan sehingga pada tahun 2020 seluruh perusahaan masuk dalam kategori hijau.

5. Pengembangan Masyarakat Peduli Api (MPA)

Pada tahun 2019 Perseroan telah membentuk 80 MPA, di mana 70 MPA telah didirikan antara 2016 dan 2018 yang tersebar di daerah-daerah rentan terhadap kebakaran lahan. Tantangan dalam membentuk MPA cukup besar dan memerlukan proses jangka panjang dan sangat rumit karena melibatkan interaksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya, etnis, dan pekerjaan mulai dari petani, nelayan dan pencari kayu. Mengajak dan membangun kesadaran mereka agar secara bersama-sama aktif melakukan kegiatan pencegahan dan penanggulangan kebakaran bukanlah langkah yang mudah.

3. Qualified Human Resources to Implement the System

To develop the capacity of the Emergency Preparedness and Response Team (TKTD), the Company cooperated with Manggala Agni (Environment and Forestry Ministry) in 2019 to certify and improve the capacity of 30 TKTD personnel in mitigating land fires. In the previous years, 170 other personnel from the response team have received this certification, therefore making 200 personnel certified by 2019. TKTD personnel are considered qualified once they pass the Manggala Agni training, which combines in-class lectures and field practices. For in-class lectures, the topics are: 1) Forest and land fire control policy, 2) Forest and land fire basics, 3) Forest and land fire prevention, 4) Introduction to forest and land fire control equipment, and 5) Forest and land fire mitigation. As for the field practice, the topics are: 1) Forest and land fire prevention, 2) Introduction and Use of Forest and Land Fire Equipment, and 3) Forest and Land Fire mitigation.

4. Internal Audit of Fire Prevention System

To guarantee proper and measured implementations of the Fire Prevention System and the land fire TKTD's SOP, the Company performs internal audits and cross audits between subsidiaries. Audits are performed on the implementation of the land fire TKTD's SOP, infrastructure provision and readiness, preparation of land fire suppression supporting infrastructure such as water sources and access, and fire prevention and mitigation programs in collaboration with local communities.

In 2019, the Company has audited the Fire Management System of 26 subsidiaries. The audit report shows that 11 subsidiaries are in the green category, while the other 15 are in the yellow category. Enhancement efforts will continue to take place to ensure that all subsidiaries are rated green by 2020.

5. Establishment of Community Cares about Fire (MPA)

By 2019, the Company has established 80 MPAs, 70 of which were formed in between 2016 and 2018, spread across fire-prone areas. Forming a MPA is quite challenging and requires a long and complex process as it includes interactions with people of various culture, ethnicity and jobs, from farmers, anglers and wood collectors. To engage with them and increase their awareness in collectively taking an active role in preventing and mitigating fire is not an easy task.

Pelajaran yang dapat dipetik dari proses tersebut sebagai berikut :

1. Identifikasi akar penyebab kebakaran di desa-desa sekitar serta mengidentifikasi jenis kegiatan yang dapat menyebabkan kebakaran dan orang-orang yang bertanggung jawab atasnya,
2. Bagaimana memfasilitasi suasana yang kondusif bagi masyarakat setempat untuk berbagi, mendiskusikan, dan memahami masalah mereka dan bagaimana menemukan solusi,
3. Setelah kelompok-kelompok pencegahan kebakaran ini telah dibentuk, langkah-langkah selanjutnya adalah bagaimana melengkapi mereka dengan keterampilan, teknologi, dan pengetahuan dengan benar.

The lessons from the above process are:

1. Identifying the root cause of fire in local villages and identify the types of activities that can cause fire and the people responsible,
2. How to bring a conducive environment for the local communities to share, discuss and understand their issues and find the solutions,
3. Once these fire prevention communities are established, the next step is how to equip them with the necessary skills, technology and knowledge.



Membangun hubungan dengan MPA/KTPA.
Building relationships with MPAs/KTPAs.

6. Kolaborasi Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan menyadari sepenuhnya keberhasilan pencegahan dan penanggulangan kebakaran tidak hanya ditentukan oleh faktor internal Perseroan, tetapi sangat dipengaruhi oleh peran serta dan keterlibatan dari semua pemangku kepentingan yang berada dalam kawasan (landsekap) yang sama. Oleh karena itu, sangat penting dilakukan kolaborasi yang kuat antar pemangku kepentingan dalam melakukan mitigasi ancaman bahaya karhutla. Kami telah menggandeng para pemangku kepentingan melalui program-program antara lain :

Apel Siaga Karhutla

Pada tahun 2019 ini Perseroan bekerjasama dengan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) berinisiatif mengajak perusahaan sejenis, pemerintah daerah dan aparat setempat serta masyarakat yang tergabung dalam Masyarakat Peduli Api (MPA) untuk melakukan kegiatan Apel Siaga Karhutla. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kepedulian, menyamakan persepsi dan kesadaran akan bahaya kebakaran, serta untuk membangun sistem komunikasi antar pemangku kepentingan dalam rangka bersiaga menghadapi musim kemarau. Kegiatan ini telah dilakukan di Kabupaten Siak Sri Indrapura-Riau, Kabupaten Paser – Kalimantan Timur dan Kabupaten Hulu Sungai Utara – Kalimantan Selatan pada bulan Agustus dan September.

Pembangunan Kerjasama Pencegahan dan Pengendalian Karhutla berbasis Klaster

Salah satu strategi dalam program pencegahan Karhutla yang dikembangkan adalah membentuk aliansi dengan pemangku kepentingan utama di wilayah Perseroan berada yang disebut dengan sistem klaster. Sistem ini dikembangkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Ekonomi yang melibatkan perusahaan perkebunan, perusahaan kehutanan, dan unsur pemerintah daerah. Sejak tahun 2018, Perseroan telah bergabung dengan aliansi Pencegahan dan Pengendalian Karhutla berbasis klaster di wilayah Kabupaten Pelalawan. Kegiatan yang telah dilakukan oleh Tim Klaster adalah melakukan koordinasi bersama, patroli dan sosialisasi bersama serta pemadaman/pengendalian bersama di wilayah sekitar perusahaan.

Pada tahap selanjutnya Perseroan terlibat aktif bersama dengan perusahaan perkebunan lain dan perusahaan kehutanan untuk membahas kemungkinan pengembangan metode pencegahan dan pengendalian Karhutla berbasis klaster di wilayah lain.

6. Collaboration with Stakeholders

The Company fully realizes that what determines the success of fire prevention and mitigation is not only the Company's internal factor, but is also highly influenced by the role and participation of all stakeholders in the area (landscape). Therefore, strong collaboration among the stakeholder group members is vital in mitigating the dangerous threat from forest and land fire. We have collaborated with stakeholders in programs such as:

Forest and Land Fire Preparedness Assembly

In 2019, together with the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), the Company had the initiative to engage with similar companies, regional governments and authorities, and local communities participating in the Community Care about Fire (MPA) to hold Forest and Land Fire Preparedness assemblies. The purpose of these activities are to increase awareness, uniform perception and consciousness of the fire risks, and develop a communication system between stakeholders in order to prepare for the dry season. Such assembly has taken place between August and September in Siak Sri Indrapura regency in Riau, Paser regency in East Kalimantan and Hulu Sungai Utara regency in South Kalimantan.

Development of a Cluster-based Forest and Land Fire Prevention and Mitigation Cooperation

One of the strategies in the forest and land fire prevention is the cluster system, which is the establishment of an alliance with the main stakeholders in which the company operates. The Coordinating Economic Ministry developed this system with plantation and forestry companies, and regional governments. Since 2018, the Company has been taking part in the cluster-based Forest and Land Fire Prevention and Mitigation Alliance in Pelalawan regency. The Cluster Teams have conducted activities such as joint coordination, patrol and information dissemination, as well as fire suppressions/controls in the Company's surrounding areas.

As the next step in this process, the Company – along with other plantation and forestry companies – were actively involved in discussing the possibilities of developing cluster-based forest and land fire prevention and mitigation alliances in other areas.

Pengendalian Karhutla bersama Pemangku Kepentingan

Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk menjaga area konsesi dan kawasan disekitar Perseroan bebas dari kebakaran lahan. Sepanjang musim kemarau pada tahun 2019, Perusahaan bersama pemerintah dan MPA aktif melakukan pemadaman kebakaran di lahan masyarakat terutama di wilayah Riau dan Kalimantan Selatan.

Penanggulangan kebakaran di lahan masyarakat memerlukan usaha lebih dan memiliki tantangan yang sangat bervariasi. Kendala-kendala yang harus kami hadapi dalam proses pemadaman ini antara lain akses menuju lokasi yang sulit sehingga harus dicapai dengan berjalan kaki melewati semak belukar, keterbatasan sumber air di lokasi sehingga diperlukan pasokan air dari lokasi yang jauh, serta adanya penolakan dari beberapa warga pemilik lahan untuk dilakukan pemadaman oleh tim gabungan.

Joint Stakeholders Forest and Land Fire Mitigation

The Company is strongly committed towards protecting the concession zone and its surrounding areas from fire. During 2019 dry season, the Company worked together with the government and MPAs in actively extinguishing fire in community lands, especially those in Riau and South Kalimantan.

Mitigating fire in community lands requires extra effort and presents particularly various challenges. The obstacles we have to face in putting out fire in these areas, among others, are the difficult access that requires teams to walk through the bushes, limited water supply in the target areas therefore forcing teams to obtain water from far locations, and the resistance from landowners to allow the joint teams to put out the fire.



Berkolaborasi memadamkan api di luar konsesi.
Collaborating to extinguish fires outside of the concession.

PENGELOLAAN GAMBUT LESTARI

SUSTAINABLE PEAT MANAGEMENT (103-1, 103-2, 103-3)

1. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan

Seiring perkembangan waktu lahan gambut menjadi isu penting dalam pengelolaan lingkungan sehingga harus dilakukan penanganan secara serius. Dalam operasionalnya sebagian dari areal konsesi Perseroan berupa lahan gambut dan telah dikelola sesuai dengan persyaratan peraturan yang berlaku untuk memenuhi kaidah pengelolaan gambut yang berkelanjutan.

Terkait dengan pengelolaan lahan gambut, Perseroan senantiasa melakukan kolaborasi dan komunikasi yang intensif dengan pemangku kepentingan seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Badan Restorasi Gambut (BRG). Kolaborasi dengan KLHK dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan lahan gambut sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.

1. Collaboration with Stakeholders

Over time, peatland has become an important part in the discussions around environmental management and its overall management has therefore required serious attention. A number of the Company's activities take place in peatlands. The Company is managing these peatlands accordingly as per the existing laws and regulations, as well as the best practice for sustainable peat management.

In managing peatland, the Company collaborates and communicates intensively with all stakeholders, including the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the Peatland Restoration Agency (BRG). Collaboration with KLHK aims to ensure that the Company's peat management methods comply with all the relevant regulations.



Kolaborasi penelitian dengan ahli.
Research collaboration with experts.

Sementara itu kolaborasi dengan BRG dilakukan dengan kegiatan supervisi dan konsultasi terkait dengan pengelolaan gambut di anak perusahaan di Riau dan Kalsel. Hasil supervisi dan konsultasi menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan pengelolaan gambut dengan baik namun masih terdapat ruang untuk melakukan peningkatan dan penyempurnaan dalam pengelolaan gambut yang berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan gambut yang berkelanjutan, perlu diimbangi dengan pengembangan kapasitas dari pengelolanya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kapasitas tim dalam pengelolaan gambut lestari, Perseroan juga telah melakukan pelatihan internal dengan narasumber tenaga ahli dari Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi (Balitklimat). Perseroan juga mengirimkan tim untuk mengikuti pelatihan Fasilitator Lahan Gambut yang diadakan oleh BRG bertempat di Palangkaraya pada Q2 tahun 2019.

Pelatihan ini dilaksanakan baik secara *inclass* maupun kunjungan lapang yang meliputi observasi pada area restorasi, pembibitan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi. Kelanjutan dari pelatihan ini, perwakilan dari tim Perseroan juga telah dilibatkan oleh BRG untuk mengikuti studi banding pengelolaan lahan gambut di Finlandia bersama-sama dengan perwakilan dari Pemerintah setempat.

Sebagai tindaklanjut dari kolaborasi ini, pada bulan Desember 2019 salah satu anak perusahaan Perseroan di Riau telah ditunjuk oleh BRG sebagai lokasi studi banding dalam pengelolaan lahan gambut berkelanjutan bagi 18 perusahaan lain yang beroperasi di Sumatera.

2. Pengelolaan Gambut Berkelanjutan

Untuk dapat melakukan pengelolaan gambut yang berkelanjutan, diperlukan data dan informasi yang lengkap terkait di mana saja areal gambut berada, luas, kedalaman dan informasi pendukung lainnya. Inventarisasi lahan gambut merupakan kegiatan yang melelahkan karena mencakup areal yang sangat luas dengan titik pengamatan yang sangat banyak. Untuk melakukan kegiatan ini Perseroan berkolaborasi dengan Kementerian Pertanian yang merupakan wali data pemetaan tanah gambut di Indonesia dan sampai dengan saat ini sudah mencapai 92% dari areal gambut Perseroan yang sudah di inventarisasi. Tahap selanjutnya adalah dilakukan verifikasi bersama KLHK yang bertujuan untuk memastikan pengelolaan dan pemantauan gambut dilakukan di tempat yang tepat sesuai

Meanwhile, the Company collaborates with the BRG to supervise and consult them on peat management in Riau and South Kalimantan subsidiaries. The supervision and consultation reports show that the Company has performed well in managing peatlands, however noting that it has space for improvements to perfect its sustainable peat management methods.

To support sustainable peat management, capacity building for the management team members is important. For this, the Company regularly conducts internal trainings with support from experts from Gadjah Mada University (UGM) and the Center for Research and Development of Water Resources (CRDWR). The Company also sent a team to attend a training for peatland facilitators, conducted by the BRG in Palangkaraya in Q2 of 2019.

This training combined in-class lectures and field visits to areas for restoration, nursery and development of communities around plantation sites. As a follow up to this training, the BRG invited representatives from the Company to a comparative study in Finland to exchange knowledge of peatland management with the local government.

In the latest collaboration with the BRG, in December 2019, the agency appointed one of the Company's subsidiaries located in Riau as the sustainable peat management study reference for the 18 other companies operating in Sumatera.

2. Sustainable Peat Management

To achieve sustainable peat management, it is vital to obtain comprehensive data about the peat locations, total areas, depths, and other relevant information. Inventorying peatlands is a laborious effort as it covers a vast area with a substantial number of observation points. To do this, the Company is collaborating with the Ministry of Agriculture, which is the trustee of peatland mapping data in Indonesia. By now, 92 percent of the Company's peatlands have been inventoried. As the next step, the Company will work with KLHK to verify the inventory list to ensure that the peatland management and monitoring were carried out at the right place as per the existing regulations. By the end of 2019, KLHK has completed verifications and/

dengan peraturan yang berlaku. Sampai dengan akhir tahun 2019 ini, KLHK sudah melakukan verifikasi lapangan dan/atau evaluasi dokumen pengelolaan gambut di Perseroan sebanyak sembilan anak perusahaan yang berlokasi di Riau, Kalimantan Selatan dan Sulawesi lahan gambut dan diharapkan dapat diterapkan juga oleh rantai pasok Perseroan.

Selain inventarisasi, untuk melakukan evaluasi dalam pengelolaan gambut yang berkelanjutan membutuhkan parameter dan indikator penilaian yang jelas dan terukur. Oleh sebab itu sebagai panduan internal, Perseroan juga mengembangkan alat berupa indikator pengelolaan gambut lestari. Indikator yang kami gunakan merupakan hasil pengembangan dari persyaratan peraturan, praktik pengelolaan terbaik dari para ahli tata kelola gambut serta parameter dalam penilaian keberlanjutan yang diadopsi sesuai standar nasional dan internasional seperti ISPO, RSPO, ISCC, dan IPS.

Alat yang Perseroan kembangkan ini, telah dikonsultasikan dengan para ahli gambut dari UGM, IPB University dan Balitklimat.

or peat management document evaluations at nine subsidiaries in Riau, South Kalimantan, and Sulawesi.

Other than inventorying, evaluations on sustainable peat management requires clear and measured assessment parameters and indicators. For this purpose, the Company has developed a tool – sustainable peat management indicators. These indicators were developed based on the regulated requirements, best practice, and other sustainability assessment parameters adopted from national and international standards such as the ISPO, RSPO, ISCC and IPS.

The Company also consulted peat experts from UGM, IPB University, and the CRDWR in formulating these indicators.



Pemantauan level air rutin dilakukan sesuai peraturan yang berlaku.
Regular water-level check as mandated by the existing regulations.

MEREDUKSI EMISI GAS RUMAH KACA (GRK)

REDUCTION OF GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSION

(103-1, 103-2, 103-3, 305-1, 305-5)

Perusahaan melakukan penghitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara rutin menggunakan *template* Kalkulator GRK yang telah disediakan oleh ISPO. Emisi metana dari pengolahan limbah pabrik kelapa sawit (POME) menjadi penyumbang terbesar emisi GRK dari setiap kegiatan operasional. Dalam mendukung upaya reduksi emisi GRK, pada tahun ini Perseroan telah menambah pembangunan satu unit *methane capture* pada salah satu lokasi anak perusahaan di Kalimantan Selatan, sehingga sampai saat ini Perseroan telah membangun dua unit instalasi *methane capture*. Dari hasil kajian yang dilakukan internal, instalasi *methane capture* dapat mereduksi emisi GRK dari POME hingga 80%. Selain itu Perseroan telah menerapkan penggunaan solar B20 pada seluruh unit kendaraan operasional dan pembangkit listrik untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dalam upaya mereduksi emisi GRK, sehingga penurunan emisi dari penggunaan bahan bakar fosil mencapai 10%.

Terkait dengan program reduksi GRK, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan PT Mutu Agung Lestari untuk melakukan verifikasi terhadap proses Identifikasi, Inventarisasi dan Kalkulasi GRK mengacu pada standar ISO 14064. Verifikasi lapang telah dilakukan di anak perusahaan di Kalimantan Selatan dan hasilnya akan menjadi acuan Perseroan dalam menetapkan program mitigasi dan reduksi GRK selanjutnya.

The Company routinely measures its Greenhouse Gas (GHG) emissions using a GHG Calculator platform made available by the ISPO. Methane emission from oil palm factory waste processing (POME) is the highest GHG emission contributor in the Company's operations. In efforts to reduce GHG emission, this year the Company has developed an additional methane capture unit at one of its subsidiaries in South Kalimantan, making it to two methane capture units installed by the Company. Based on an internal study, methane captures can reduce GHG emission from POME by 80%. In addition, the Company has been using B20 diesel for all its operational vehicles and power plants in order to reduce the use of fossil fuel and therefore reduce GHG emissions, and has successfully reduced emissions from fossil fuel use by 10%.

Concerning greenhouse gas emission reduction programs, the Company has formed a cooperation with PT Mutu Agung Lestari to verify the identification, stocktaking and calculation of greenhouse gases, using the ISO 14064 standard as reference. Field verification has taken place in the Company's subsidiary in South Kalimantan and the result will become a reference for the Company in formulating the next GHG mitigation and reduction program.

MENGURANGI PENGGUNAAN BAHAN KIMIA

REDUCING THE USE OF CHEMICALS (103-1, 103-2, 103-3)

1. Pengendalian Hama Dan Penyakit Terpadu

Salah satu tantangan terbesar dalam kegiatan operasional perkebunan adalah munculnya organisme pengganggu tanaman (OPT). Jika keberadaan OPT ini tidak terkendali maka akan berdampak pada penurunan produksi hingga kematian tanaman yang dibudidayakan.

Terkait dengan hal ini, Perseroan berkomitmen bahwa dalam upaya pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) senantiasa melalui pendekatan ekologi dengan pendekatan praktik Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Sistem PHT yang Perseroan lakukan memadukan pengendalian alami, pengendalian hayati, dan pengendalian teknis (biologi dan kimia). Pengendalian teknis sebagai upaya terakhir dilakukan apabila pengendalian secara alami dan hayati sudah tidak mampu menekan populasi hama secara signifikan. Pengendalian alami dan hayati memanfaatkan musuh alami (predator, parasitoid, dan entomopatogen) yang mampu menekan populasi hama secara alami serta mengurangi resiko kerusakan lingkungan akibat penggunaan pestisida.

1. Integrated Pest and Disease Control

One of the greatest challenges in the operations of plantations is the occurrence of plant-disturbing organisms. The absence of control over these organisms will lead to various problems, from production decline to the death of the cultivated plants.

On this matter, the Company is committed to an integrated pest control system, an ecological approach in controlling the presence of plant-disturbing organisms. This integrated control system combines natural, biological and technical (biological and chemical) controlling methods. Technical control is the last resort when natural and biological methods fail to suppress pest population significantly. Natural and biological controlling methods make use of pests' natural repellents (predators, parasitoids and entomopathogens) that can control pest population naturally, preventing environmental damage from using pesticides.



Petak konservasi agensia hayati musuh alami hama ulat pemakan daun berisi variasi minimal dua jenis tanaman bermanfaat.
Conservation plots for natural repellents of palm-leaf eating caterpillars should contain at least two beneficial plants.

Untuk mencegah meledaknya populasi OPT secara mendadak, Perseroan menerapkan Sistem Peringatan Dini (EWS) yang didukung dengan pemanfaatan teknologi pemetaan digital. EWS dilakukan untuk mengetahui data populasi hama, penyakit dan keberadaan musuh alami dan perkembangannya secara tepat dan akurat, yang dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait perlu atau tidaknya melakukan pengendalian OPT lebih lanjut.

To prevent pest-disturbing organisms' population explosion, the Company implements an Early Warning System (EWS) that utilizes digital mapping technologies. EWS is implemented in order to obtain precise and accurate data of pest population, plant diseases and the location and growth or natural repellents, the data of which will inform the Company's decision on whether or not to take further pest controlling actions.

Penekanan mengenai upaya pengembangan musuh alami di dalam blok (areal penanaman kelapa sawit) kami prioritaskan pada perbanyakan petak konservasi tanaman bermanfaat. Petak konservasi ini untuk menunjang kehidupan agensia hayati musuh alami ulat pemakan daun kelapa sawit yang beraneka ragam (Predator dan Parasitoid). Petak ini berukuran antara 2 x 3 hingga 4 x 6 m dengan minimal 2 jenis tanaman, namun semakin variatif jenis tanamannya akan semakin baik. Adapun beberapa jenis tanaman yang digunakan dalam petak konservasi ini adalah *Antigonon leptopus*, *Turnera subulata*, *Turnera ulmifolia*, *Euphorbia heterophylla*, *Nephrolepis biserata*, *Celosia* sp. dan *Cratogeomys* spp.

The Company emphasizes its efforts of developing natural repellents within the blocks (oil palm plantations) by adding more conservation plots of beneficial plants. These conservation plots will support the development of various biocontrol agents that are repellents (predators and parasitoids) for palm-leaf eating caterpillars. These plots size between 2x3 meters to 4x6 meters, each consisting at least two types of plants, although more variations of the plants are better. Some of the plants used in these conservation plots are *Antigonon leptopus*, *Turnera subulata*, *Turnera ulmifolia*, *Euphorbia heterophylla*, *Nephrolepis biserata*, *Celosia* sp. and *Cratogeomys* spp.

PENGEMBANGAN TANAMAN BERMANFAAT | CULTIVATION OF BENEFICIAL PLANTS

Konservasi Predator-Parasitoid Predator-Parasitoid Conservation	2017	2018	2019
Tanaman bermanfaat (m2) Beneficial plants (m2)	513.398	854.250	449.066
<i>Cratogeomys</i> spp. (pohon) <i>Cratogeomys</i> spp (tree)	17.452	8.318	7.531
Areal konservasi (petak) Conservation area (patch)	0	164	1.472

Sementara itu upaya pengembangan agensia hayati yang kami lakukan meliputi pengembangbiakan serangga predator (*Sycanus* sp.) bakteri *Bacillus thuringiensis*, *Metarhizium* sp. dan vi MNPV *Multiple Nucleo Polyhidro Virus (MNPV)*. Upaya ini akan sangat terkait dengan perbanyakan petak konservasi tanaman bermanfaat yang merupakan rumah bagi kehidupan serangga predator/ parasitoid di lapangan/areal.

Other than developing biocontrol agents, we also breed predatory insects (*Sycanus* sp.), *Bacillus thuringiensis* bacteria, *Metarhizium* sp., and Multiple Nucleo Polyhidro Virus (MNPV). This effort closely relates to the addition of beneficial plant conservation areas, which are home to these predatory insects/parasitoids.



Konservasi serangga predator *Sycanus* sp. pada kulit pohon idat (*Cratoxylum* spp.).
Conservation of predatory bug *Sycanus* sp. on a *Cratoxylum* tree skin.

PENGEMBANGAN MUSUH ALAMI | CULTIVATION OF NATURAL PREDATORS

Musuh Alami	2017	2018	2019
<i>B. thuringiensis</i> (liter) (liter)	1.188	1.914	411
<i>Sycanus</i> sp. (pasang) (installed)	29.837	56.165	95.101
<i>Metarizhium</i> (kg) (kg)	948.350	621.500	307.943
<i>Trichoderma</i> (kg) (kg)	259.371	160.533	97.607
Virus (gram) (kg)	430	702	96

2. Minimalisasi Penggunaan Pestisida Kimia

Perseroan berusaha mengutamakan alam (musuh alami hama) dalam pengendalian OPT. Hal ini Perseroan lakukan agar bisa mengurangi bahaya pestisida kimia terutama terhadap pekerja, komunitas dan lingkungan. Prinsip PHT adalah strategi pengendalian yang mengkombinasikan pengendalian kultur teknis, mekanik, biologi, dan kimia. Penggunaan pestisida kimia merupakan jalan terakhir untuk mengendalikan hama dan hanya digunakan sebagai tindakan preventif di pembibitan serta ketika terjadi ledakan serangan disaat musuh alami tidak lagi mampu menekan populasi hama. Sampai saat ini, penggunaan pestisida sudah sesuai dengan UU No 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman. Jika pestisida telah rusak, tidak memenuhi standar mutu dan tidak terdaftar maka akan dimusnahkan.

Jenis insektisida kimia yang paling banyak digunakan berbahan aktif karbosulfan dan Klorantraniliprol untuk mengontrol dan mengendalikan hama kumbang badak dan ulat kantong. Rodentisida

2. Minimalisasi Penggunaan Pestisida Kimia

The Company prioritizes using the nature itself (natural pest repellent) in controlling plant-disturbing organisms. The Company does this to reduce the dangers that chemical pesticides pose to workers, communities and the environment. The integrated pest control system is a control strategy that combines technical cultural, mechanical, biological and chemical controlling methods. The use of chemical pesticides is the last resort to controlling pest and is only used as a preventive measure during nursery and during a blast attack after natural repellents fail to suppress pest population. Up until now, our use of pesticides has complied with Law No. 12/1992 on Crop Cultivation System. Damaged, low quality and unregistered pesticides will be disposed of.

The chemical insecticides most commonly used are formed of active ingredients carbosulfan and chlorantraniliprole, used in controlling pests like Rhinoceros beetles and Bagworm moths. The

kimia berbahan aktif *coumatetralyl*/kami digunakan untuk mengendalikan hama tikus hanya di areal yang tidak memiliki konservasi burung hantu. Akarisida dan fungisida meningkat dikarenakan bertambahnya areal pembibitan yang menjadi bagian dari program *replanting*. Selain itu terdapat upaya pengendalian preventif untuk mencegah meningkatnya hama tungau dan cendawan di pembibitan.

Company use chemical rodenticides with active ingredient *coumatetralyl* to control rats only in areas where we do not have an owl conservation site. Use of acaricides and fungicides increased following the additions of nursery areas as a result of the replanting program. In addition, we also take preventive measures to control the increase of mites and fungus during nursery.

PENGUNAAN JENIS-JENIS PESTISIDA
TYPES OF PESTICIDE USED

Jenis Pestisida Pesticide Type	2017	2018	2019
Insektisida (kg atau liter) Insecticide (kg or liter)	39.120	17.060	23.435
Rodentisida (kg) Rodenticide (kg)	13.110	11.514	8.778,5
Akarisida (kg)* Acaricide (kg)*	0	46	188
Fungisida (kg)* Fungicide (kg)*	207	605	3.569

*) Akarisida dan fungisida hanya digunakan di pembibitan

*) Acaricides and fungicides are only used in nurseries



Penggunaan *Tyto alba* sebagai hama alami tikus.
Using barn owls (*Tyto alba*) as natural repellent for rats.

PENGUNAAN DAN PENGHEMATAN AIR

USING AND SAVING WATER (103-1, 103-2, 103-3, 303-3)

1. Pemakaian Air

Penggunaan air pada proses produksi di perkebunan utamanya adalah untuk kebutuhan bibit dan tanaman kelapa sawit. Air untuk kebutuhan bibit diperoleh dari air permukaan, biasanya sungai, sedangkan air untuk keperluan tanaman kelapa sawit mengandalkan air hujan. Perseroan melakukan konservasi sumber-sumber air dan mengupayakan efisiensi dalam pemanfaatan air. Perseroan melakukan penghijauan, menerapkan sistem terasering bagi areal berbukit, menanam kacang untuk menjaga kelembaban tanah dan menerapkan sistem tata kelola air permukaan.

Kebutuhan air untuk proses pengolahan di pabrik minyak sawit dipenuhi dari air permukaan yang dialirkan ke dalam waduk tempat penampungan untuk kemudian dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Perseroan menerapkan sistem tata kelola air untuk memastikan ketersediaan air di waduk.

1. Water Use

The use of water in plantations' production processes is mainly for nursing oil palm seeds and plants. Water for nursing seeds are sourced from surface waters – usually from rivers, while water for oil palm plants relies on rain. The Company has been conserving water sources and striving to make efficient use of water. The Company has been conducting plantings, applying terracing techniques at hilly areas, planting legumes to preserve soil moisture, and applying surface-water management techniques.

Water requirements for the processes in oil palm factories are fulfilled by channeling surface water to reservoirs to then be used later as needed. The Company applies water management techniques to ensure the availability of water in the reservoirs.

Penggunaan Air (m3) Water Usage (m3)		
2017	2018	2019
7,845,705	10,521,827	9,023,550

Perseroan memanfaatkan air permukaan untuk proses produksi di perkebunan kelapa sawit dan di pabrik minyak sawit. Air permukaan berasal dari sungai atau anak sungai yang berada di dalam kebun. Perseroan berkepentingan terhadap keberlanjutan pasokan air permukaan demi keberlangsungan proses produksinya. Perseroan memelihara sumber-sumber air permukaan, membuat waduk dan menerapkan manajemen air yang dilengkapi dengan pintu-pintu air untuk mengatur debit air dan ketinggian air permukaan. Dari hasil pemantauan yang dilakukan selama periode pelaporan, tidak didapati temuan yang mengindikasikan adanya dampak / gangguan terhadap sumber air permukaan.

The Company uses surface water for production processes at its oil palm plantations and factories. Surface water originates from rivers or rivulets inside the plantations. The Company has interest in ensuring the sustainability of surface water supply for its productions. The Company preserves surface water sources, create reservoirs and manage water using sluices to regulate its flow and level. Monitoring throughout the period of this report shows no findings that indicate effect/disruption on surface water sources.

2. Penghematan Air

Perseroan terus melakukan inisiatif untuk menghemat penggunaan air, di antaranya yang dilakukan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

2. Saving Water

The Company continues initiatives to save water, such as the following activities carried out in 2019:

No	Metode Method	Hasil Result
1	Daur ulang air yang digunakan pada proses perebusan Reclaim the water used in boiling processes	Penghematan air Water savings
2	Menerapkan konsep produksi bersih dan 5K2S (Ketertiban, Kerapian, Kebersihan, Kedisiplinan, Kelestarian, Semangat Kerja dan Safety) sehingga mengurangi ceceran minyak di lantai pabrik Apply clean production concepts and the 5K2S (Ketertiban/Order, Kerapian/Tidiness, Kebersihan/Cleanliness, Kedisiplinan/Discipline, Kelestarian/Preservation, Semangat Kerja/Working Spirit, and Safety) in order to reduce oil spills on the factory floors	Penghematan air Water savings
3	Daur ulang air sirkulasi pompa dengan memanfaatkan air dari pompa vakum yang ditampung kembali ke dalam tangki dan dimanfaatkan untuk proses lainnya Reclaim the water from circulation pumps by containing the water from vacuum pumps in tanks and using it for the next process	Penghematan air 34.804 m3 per tahun Save 34,804 m3 of water per year
4	Pemanfaatan air buangan ketel uap untuk pencucian lantai Utilize wastewater from steam boilers to wash floors	Penghematan air sekitar 64.800 m3 per tahun disetiap pabrik Save around 64,800 m3 of water per year per mill
5	Pemanfaatan kembali 50% uap air dari proses perebusan tandan buah segar kelapa sawit untuk proses berikutnya Reuse 50 percent of the steam from the fresh palm fruit bunch boiling processes for the next boiling process	Penghematan air Water savings
6	Penggunaan alat semprot micron herby yang meningkatkan efisiensi penggunaan air untuk perawatan tanaman kelapa sawit Use Micron Herby sprayers to improve water efficiency in nursing palm oil plants	Penghematan air dari 20 liter per hektar menjadi 1 liter per hektar Reduce water use from 20 liters to 1 liter per hectare

PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT AND UTILIZATION (103-1, 103-2, 103-3, 306-2, 306-4)

Prinsip produksi bersih dengan upaya melakukan pengurangan limbah yang dihasilkan melalui pemanfaatan limbah yang dihasilkan seoptimal mungkin menjadi komitmen Perseroan dalam pengelolaan limbah. Selain untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, upaya pemanfaatan limbah yang dihasilkan dari proses produksi minyak sawit dilakukan untuk mendukung terciptanya aspek kelestarian lingkungan dengan mempertimbangkan kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memanfaatkan sebagian limbah padat dan cair yang dihasilkan untuk mendukung budidaya perkebunan dan proses produksi minyak sawit di pabrik pengolahan.

The Company is committed to clean production principles by optimizing the utilization of waste in order to reduce waste dumped to the environment. Other than to prevent pollution, waste utilization aims to support environmental sustainability through activities that are economically feasible and acceptable by local communities and the existing laws and regulations.

The Company utilizes some of its solid and liquid wastes for cultivating its plantations and processing palm oil at its processing plants.

PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH YANG SUDAH DILAKUKAN WASTE MANAGEMENT AND UTILIZATION THAT WAS CONDUCTED

Jenis Limbah Waste Type	Sumber Source	Pengelolaan/Pemanfaatan Management/Utilization	2017	2018	2019
Cair Liquid	Proses pengolahan TBS menjadi minyak sawit FFB processing into palm oil	Pupuk organik (land application) Organic fertilizer (land application)	5.145.299 m ³	5.739.000 m ³	5.332.098 m
Tandan kosong kelapa sawit Oil palm empty bunch	Proses pengolahan TBS FFB processing	Mulsa dan kompos Mulch and compost	949.901 ton	1.721.700 ton	1.886.742 ton
Serabut dan cangkang Fibers and shells	Proses pengolahan TBS FFB processing	Bahan bakar pada ketel uap untuk proses perebusan TBS sekaligus untuk menggerakkan turbin pembangkit listrik Steam kettle fuel for FFB boiling process and also to drive power generator turbines	1.029.060 ton	1.195.625 ton	1.066.420 ton

Bahan berbahaya Hazardous material	Proses produksi terdiri dari limbah B3 cair seperti pelumas bekas; dan limbah B3 padat seperti: wadah bekas pestisida Production process consisting of liquid hazardous waste (B3) such as used oil; and solid B3 waste such as: used pesticide containers	• Penyediaan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang telah mendapat izin dari pemerintah Provision of Temporary Storage Container approved by the government • Penyerapan oleh pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Absorption by collectors approved by the Ministry of Environment and Forestry • Pengangkutan dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan Transportation by transporters approved by the Ministry of the Environment and Forestry and the Ministry of Transportation	474.950 ton	669.550 ton	492.194 ton
---	---	--	-------------	-------------	-------------

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan oleh proses produksi di perkebunan kelapa sawit terdiri dari limbah cair seperti pelumas bekas dan limbah padat seperti: wadah bekas pestisida, lampu TL (*Tubular Lamp*) bekas, aki bekas dan kain majun bekas. Perseroan menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk menampung limbah B3 yang telah mendapat izin dari pemerintah. Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan. Seluruh limbah B3 diserap oleh pemanfaat / pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Sepanjang tahun 2019 tidak terjadi tumpahan limbah bahan beracun dan berbahaya, dan Perseroan sudah melakukan pengelolaan limbah B3 mulai dari efisiensi pemakaian B3, penyimpanan, hingga pengangkutan oleh pihak ketiga sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Hazardous and Toxic Wastes Management

Hazardous and toxic wastes that come from palm oil production activities come in the forms of liquid waste, such as used lubricants; and solid waste, such as used pesticide containers, tubular lamps, batteries and rags. The Company owns a government-approved temporary storage area to store these hazardous and toxic wastes. Authorities that have permits issued from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation will then transport the wastes to the final dumpsite. At the end of the line, parties with a permit from the Ministry Environment and Forestry will utilize these hazardous and toxic wastes for various purposes.

During the course of 2019, the Company saw no hazardous and toxic waste spill. The Company has been managing its waste effectively, from making efficient utilization of hazardous and toxic wastes, their storage and transportation by third parties, complying with the procedures and regulations stipulated in Government Regulation (PP) No. 101/2014 on Hazardous and Toxic Waste Management.



Manopeng

Kesenian masyarakat Banjar yang bernuansa mistis. Tarian ini turun temurun dari sebuah keluarga di daerah Banyuur Luar, Kota Banjarmasin. Manopeng mempunyai nilai lain dari sekedar seni olah gerak tubuh pada umumnya. Ada sifat tak sadarkan diri yang menyelubungi tarian ini, mulai dari persiapan, saat tari Manopeng dilaksanakan, hingga penutupnya. Pertunjukan kesenian daerah tari Manopeng dilaksanakan setiap tahun dalam rangka mengingatkan kembali tradisi budaya Banjar. Saat mengunjungi perkebunan kelapa sawit Astra Agro Area Borneo-4, tarian ini dapat dijumpai yaitu tepatnya di Provinsi Kalimantan Selatan.

Banjar mystical community art. This dance can be trace back to a family in the Banyuur Luar area, Banjarmasin City. Manopeng has other values than just the art of physical gestures in general. There is an unconscious nature that surrounds this dance, starting from the preparation, when the Manopeng dance is performed, to its closing. Manopeng regional dance performances are held every year as a reminder of Banjar cultural traditions. When visiting the Astra Agro Area Borneo-4 oil palm plantation, this dance can be found, precisely in South Kalimantan Province.



08

LINGKUNGAN KERJA DAN
HUBUNGAN INDUSTRIAL
WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS

PROFIL PEKERJA

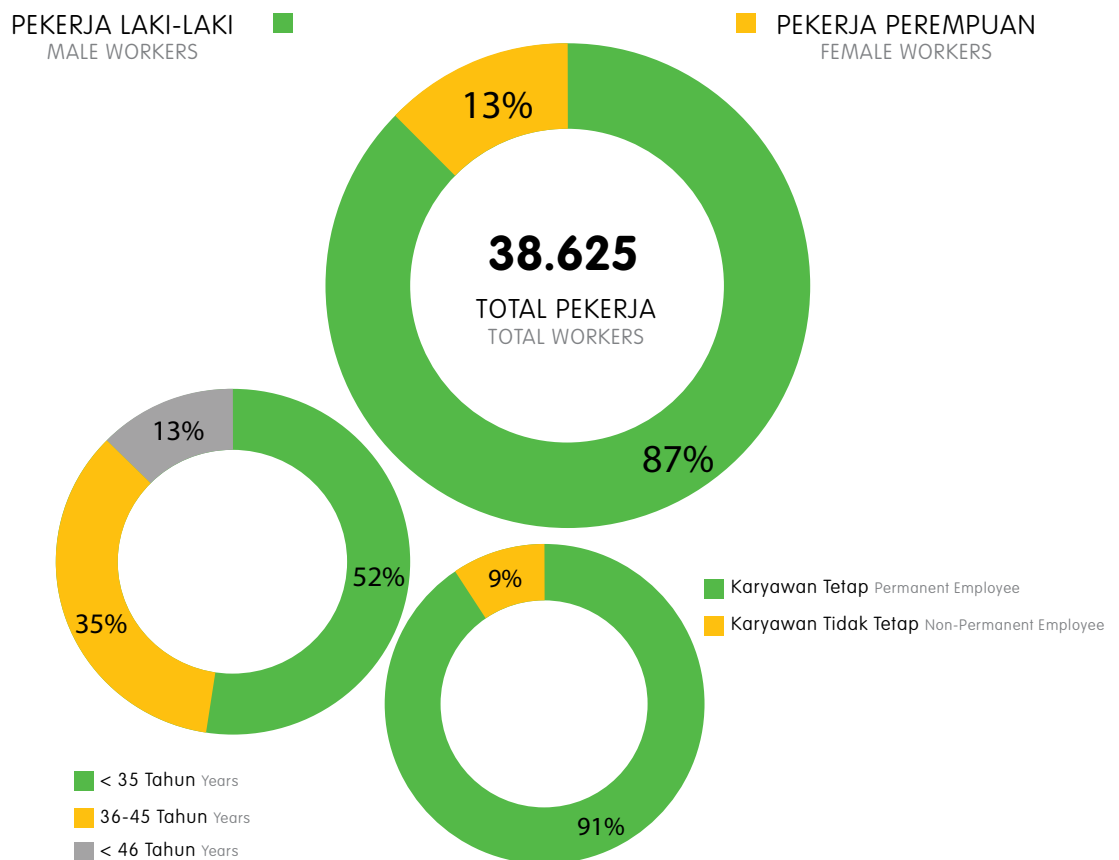
WORKER PROFILE (103-1, 103-2, 103-3, 102-8)

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah tingkat pemerataan ekonomi yang lebih baik sehingga dapat memperkecil ketimpangan antara pusat perekonomian yang biasanya berada di perkotaan dengan wilayah-wilayah terpencil yang jauh dari pusat perekonomian. Industri Kelapa Sawit merupakan salah satu industri yang berkembang di wilayah pelosok/terpencil dapat berfungsi sebagai penopang pemerataan ekonomi melalui penyediaan lapangan kerja yang cukup besar. Perseroan yang telah berkiprah lebih dari 30 tahun dalam industri kelapa sawit turut memberikan sumbangsih dalam upaya pemerataan ekonomi, salah satunya dengan penyerapan tenaga kerja di wilayah perusahaan berada (kontribusi UN SDGs 8).

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan telah menciptakan lapangan pekerjaan bagi 38,625 orang yang tersebar di kantor pusat Jakarta dan 44 anak perusahaan di Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

One of the indicators of development is improved economic equality, which means reduced inequality between economic centers – usually in urban areas – and remote areas far from economic centers. The Palm Oil Industry, as one of the industries that thrives in remote areas, functions as a backbone supporting economic equality by providing quite a large number of job opportunities. The Company which has been active in the industry for more than 30 years, has been contributing towards achieving economic equality, one of which is by employing labor from where the Company operates (contributing to UN SDGs 8).

By the end of 2019, the Company has provided jobs to 38,625 people, spread across our headquarters in Jakarta and 44 subsidiaries in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi islands.



MENGAKUI, MENGHORMATI DAN MEMPERKUAT HAK PEKERJA

RECOGNIZING, RESPECTING, AND STRENGTHENING WORKER'S RIGHTS (103-1, 103-2, 103-3, 401-3)

Perseroan sangat menyadari bahwa pekerja adalah aset penting sebagai penggerak kegiatan usaha untuk mencapai tujuan dan cita-cita Perseroan. Menyadari akan pentingnya pekerja, Perseroan menjalankan prinsip-prinsip ketenagakerjaan dengan mengakui, menghormati dan memperkuat hak pekerja dengan berbagai upaya untuk memastikan tidak ada prinsip ketenagakerjaan yang dilanggar. Prinsip-prinsip ini juga telah kami sampaikan kepada perusahaan yang terkait dalam rantai pasok kami, sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan kepada para rantai pasoknya.

Pada 2019, tidak ada anak perusahaan Perseroan ataupun pemasok yang teridentifikasi melakukan pelanggaran hak asasi pekerja. Perseroan menghargai dan melindungi hak-hak pekerja sesuai dengan *UN Guiding Principles on Business and Human Rights* dan juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hak pekerja terutama pekerja perempuan tetap kami penuhi, yaitu dengan memberikan hak cuti melahirkan selama tiga bulan, setelah itu mereka dapat bekerja kembali.

The Company fully realizes that workers are important assets that move the business to achieve its goals and ambitions. Realizing how important workers are, we apply employment principles by recognizing, respecting and strengthening workers' rights in all possible ways and make sure that no principle is breached. We also communicate these principles to companies along our supply chain as part of the Company's responsibility to its suppliers.

In 2019, none of our subsidiaries or suppliers identified as having breached workers' rights. The Company values and protects workers' rights, complying with the UN Guiding Principles on Business and Human Rights, and state these rights in employment agreements. The Company committed to fulfilling workers' rights, especially female workers, such as providing them with three months of maternity leave, after which they may return to work.



Karyawan Pemanen.
Harvester.

REMUNERASI DAN TUNJANGAN PEKERJA

WORKER REMUNERATIONS AND BENEFITS

(103-1, 103-2, 103-3, 102-35)

Upah merupakan aspek yang sangat penting bagi pekerja karena tujuan utama dari bekerja adalah untuk mendapatkan upah. Oleh karena itu, upah dapat menjadi faktor pendorong yang kuat bagi pekerja untuk meningkatkan kinerjanya sehingga terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara pekerja dengan perusahaan. Terkait dengan pengupahan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa semua karyawan mendapatkan upah yang sesuai untuk pekerjaan mereka. Upah yang kami bayarkan kepada pekerja di atas standar Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk mendukung iklim kerja yang produktif, selain memberikan upah kepada pekerja, Perseroan juga memberikan manfaat tambahan lainnya seperti rumah dinas, air bersih, listrik, beras untuk karyawan di site, akses pendidikan gratis bagi anak karyawan dan layanan kesehatan untuk pekerja beserta keluarganya melalui klinik yang kami sediakan. Kami juga telah memenuhi regulasi pemerintah dengan mendaftarkan semua pekerja pada BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan.

Wage is a very important aspect to workers as their main objective of working is to receive wage. Because of this, wage can become a strong driving factor for workers to improve their performance, therefore creating a reciprocal relationship between workers and the Company. Concerning remuneration, the Company is committed to ensuring that all employees receive proper wage that corresponds to their work. The wages we pay to employees are above the Provincial Minimum Wage (UMP) standard set by the government. To support a productive working climate, other than remunerating workers, the Company also offers additional benefits such as official residences, clean water, electricity, rice for employees on site, free access to education for employees' children, and healthcare services at our clinics for employees and their families. We have also complied with the government's regulation by registering all employees to the workers' social security service and health insurance (BPJS Ketenagakerjaan and Kesehatan).

RATA-RATA UPAH HARIAN
AVERAGE DAILY WAGES

	2017 Rp/IDR	2018 Rp/IDR	2019 Rp/IDR
Karyawan Tetap Permanent Employee	114.887	128.975	134.131
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	100.169	117.391	115.541
Upah Minimum Provinsi (UMP) Minimum Provincial Wage (UMP)	94.700	103.964	113.660

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN GENDER

GENDER DIVERSITY AND EQUALITY (103-1, 103-2, 103-3, 405-1, 405-2)

Untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan sesuai dengan sifat dan karakternya, dalam operasional Perseroan mempekerjakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan dari berbagai macam latar belakang pendidikan, suku, agama dan ras. Namun demikian Perseroan memastikan bahwa tidak ada diskriminasi kepada tenaga kerja baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya maupun dalam menerima hak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sepanjang tahun 2019, tidak ada laporan terkait aspek diskriminasi terhadap pekerja. Semua pekerja mendapatkan perlakuan yang sama dan kami tidak membedakan gender, suku, ras, agama maupun pilihan politiknya. Perseroan juga mendorong penerapan prinsip kesetaraan pada pekerja di seluruh rantai pasok kami.

Pekerja di perkebunan kelapa sawit sebagian besar sebagai pemanen yang membutuhkan fisik yang kuat untuk mengangkat beban berat. Oleh karena itu, populasi pekerja pria masih mendominasi tetapi kami tetap memberikan ruang bagi pekerja perempuan untuk pekerjaan yang sesuai. Pekerja perempuan juga mendapatkan penghargaan yang adil sesuai kinerja dan prestasinya.

To fulfill the different job nature and characteristic, the Company employs male and female workers from various educational, ethnic, religious, and racial backgrounds. However, the Company can assure that no discrimination to workers takes place, either in carrying out their operational duties or in receiving proper rights from performing their responsibilities.

Throughout 2019, we received no report of discrimination towards workers. All workers received equal treatment without considering their gender, ethnicity, race, religion, or political preference. The Company also encourage the same equality principles be implemented along our supply chain.

Workers at oil palm plantations are mostly harvesters, which requires strong physique to lift heavy weight. As a result, male workers are still dominant, but we provide room for female workers to work other suitable jobs. Female workers are also fairly awarded based on their performances and achievements.



Perempuan mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi pemimpin dalam perusahaan.
Female workers have the same chance to be a leader in the company.

PELARANGAN PEKERJA ANAK

CHILD LABOR PROHIBITION (103-1, 103-2, 103-3)

Kami proaktif mencegah munculnya pekerja di bawah usia 18 tahun di semua area perkebunan, pabrik dan tempat kerja lainnya yang di kuatkan dengan memo intern No.007/HCM/AAL/III/2012 perihal Penjelasan Pekerja Anak. Aturan usia minimal 18 tahun juga kami tuangkan dalam SOP terkait rekrutmen dan seleksi karyawan. Bagian rekrutmen kami sangat ketat dalam identifikasi data calon pekerja.

We proactively prevent employing workers below the age of 18 years in all our plantations, plants, and other workplaces, emphasizing it by issuing internal memo No.007/HCM/AAL/III/2012 on the Explanation of Child Labor. The 18-year minimum age is also stipulated in the employee recruitment and selection Standard of Procedure (SOP). Our recruitment teams are strict in assessing prospective workers' data.



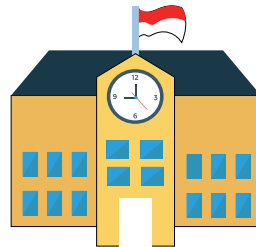
60

SEKOLAH SWASTA
PRIVATE SCHOOLS



37

TAMAN KANAK-KANAK
(TK)
KINDERGARTENS



13

SEKOLAH DASAR (SD)
ELEMENTARY SCHOOLS



10

SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP)
JUNIOR HIGH SCHOOL



>1,300
SISWA LULUS DARI
PAUD, TK, SD DAN SMP
STUDENTS HAVE GRADUATED



536

GURU
TEACHERS



10,831

SISWA ANAK KARYAWAN
DAN ANAK MASYARAKAT
SEKITAR KONSESI
CHILDREN OF EMPLOYEES AND
LOCAL COMMUNITY



UNIT BUS SEKOLAH
GRATIS
UNITS OF FREE SCHOOL BUS



311

TPA AKTIF
DAY CARE

Tindakan pencegahan munculnya pekerja anak juga dilakukan melalui penguatan aspek pendidikan. Semua anak pekerja yang tinggal di dalam dan sekitar area konsesi Perseroan mendapatkan akses pendidikan gratis mulai dari Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Pertama. Perseroan memberikan akses pendidikan berkualitas yang didukung 536 orang tenaga pendidik pilihan (kontribusi UN SDGs 4). Fasilitas memadai dan lingkungan sekolah yang hijau menjadi menarik bagi anak sehingga betah dan nyaman dalam belajar. Hal ini sebagai wujud kontribusi Perseroan dalam mencerdaskan 10,831 anak Indonesia yang mengakses pendidikan di 60 sekolah yang kami bangun. Sebanyak sembilan sekolah mampu menjuarai Lomba Sekolah Sehat dan tujuh diantaranya pada tingkat nasional.

Perseroan memberikan akses yang seluas-luasnya bagi anak untuk mengembangkan bakatnya melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Berkat bimbingan guru yang juga berprestasi di bidang inovasi pembelajaran, anak-anak mampu meraih prestasi di tingkat nasional dalam bidang literasi, seni, sains, lingkungan, olahraga, beladiri, pramuka, agama, karya tulis dan penelitian.

Perseroan juga memberikan akses bagi lebih dari 3,100 anak pra sekolah untuk mendapatkan pendidikan dan pengasuhan di 311 Tempat Pengasuhan Anak (TPA) aktif, yang di tangani oleh 529 pengasuh. Para pengasuh terlebih dahulu mendapatkan pelatihan terkait pola pengasuhan anak, sehingga anak pekerja dapat di asuh dengan baik sesuai masa tumbuh kembangnya.

Melalui semua kemudahan dalam akses pendidikan tersebut, Perseroan memastikan bahwa orang tua memiliki tempat yang aman untuk anak mereka dan tidak perlu membawa serta anak mereka ke tempat kerja. Kebijakan terkait larangan pekerja anak tidak hanya bagi pekerja tetap, tetapi juga bagi pekerja tidak tetap.

Measures to prevent child employment is also carried out by strengthening education. All the workers' children living within and around our concession areas are provided access to free education from kindergarten to middle school. The Company provides quality education with support from 536 selected teachers (contributing to UN SDGs 4). Adequate facilities and green school environment are attractive towards children and ensure that they feel at home and comfortable in studying. This is our concrete contribution towards educating 10,831 Indonesian children studying at the 60 schools we built. Nine of these schools won the Healthy School Competition, seven of which won the award at the national level.

The Company provides as many accesses as possible for children to develop their talents through various extracurricular activities. Thanks to the guidance from teachers who are experts in innovative learning, children are able to achieve national-level awards in literature, art, science, environment, sport, martial arts, scouting, religion, writing, and research.

The Company has also provided more than 3,100 preschool children access to education and daycare at 311 active daycares attended by 529 caregivers. These caregivers have gone through nursing methods training, making children of employees well cared for accordingly to their growth and development phases.

Through all these ease of access to education, the Company can assure parents that they have a safe place for their children and do not need to take their children with them to work. The policy on the prohibition of child labor does not only apply to permanent employees, but also to non-permanent workers.



Keceriaan anak-anak saat bermain di TPA .
The joy of children playing at a daycare center.

KEBEBASAN BERSERIKAT

FREEDOM OF ASSOCIATION (103-1, 103-2, 103-3)

Semua pekerja memiliki kebebasan untuk membentuk serikat pekerja atau bergabung dengan serikat pekerja lainnya. Sampai akhir 2019, 72% dari total pekerja Perseroan terdaftar dalam 52 serikat pekerja. Perseroan membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) di setiap anak perusahaan. LKS Bipartit menjadi forum komunikasi dan konsultasi antara serikat pekerja dengan Perseroan terkait dengan aspek ketenagakerjaan.

Serikat pekerja dan Perseroan bersama-sama terlibat dalam pembuatan dan kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Anak perusahaan Perseroan yang tidak memiliki serikat pekerja menyesuaikan dengan Peraturan Perseroan (PP). PKB maupun PP ini mengatur hak dan kewajiban antara pekerja dan Perseroan, syarat-syarat kerja, tata tertib dan kedisiplinan.

All workers have the freedom to form or join labor unions. By the end of 2019, 72 percent of the Company's workers are registered at 52 labor unions. The Company also formed a bipartite cooperation organization (LKS Bipartit) in all its subsidiaries. The bipartite organization is a communication and consultation forum between labor unions and the Company concerning employment matters.

Together, labor unions and the Company are involved in formulating employment agreements. The Company subsidiaries with no labor unions will adjust to Company regulations. The employment agreements and Company regulations set workers' and the Company's rights and obligations, working arrangements, Company code of conduct, and discipline.



Membangun hubungan dengan pekerja di luar jam kerja.
Developing relationship with workers after hours.

Perseroan juga menjalin hubungan non formal dengan pekerja melalui Paguyuban. Para pekerja beserta keluarganya membentuk wadah organisasi non formal bernama Paguyuban di lingkungan tempat tinggal mereka. Melalui 490 Paguyuban yang tersebar di setiap area perkebunan, para pekerja aktif melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan, keagamaan, budaya serta memperkuat kebersamaan melalui kegiatan gotong royong. Selain itu, pekerja juga dapat mengembangkan kreatifitas dalam memanfaatkan pekarangan rumah untuk di tanami sayur-mayur dan ternak ikan sehingga dapat menambah penghasilan keluarga serta menjadi sumber pemasukan dana untuk kegiatan Paguyuban.

Secara berkala, Perseroan mengadakan sarasehan dengan berkunjung ke Paguyuban. Paguyuban menjadi wadah non formal untuk menjembatani hubungan antara pekerja dengan Perseroan demi menciptakan hubungan industrial yang harmonis.

The Company has also formed a non-formal relationship with workers through the Paguyuban. Workers and their families form non-formal neighborhood organizations called Paguyuban. Through the 490 Paguyubans spread across all plantation areas, workers actively carry out social community, religious and cultural activities, as well as strengthening their community bonds through mutual cooperation. In addition, workers can develop their creativity in utilizing their home yards to plant vegetables and raise fish, adding additional income for their families and help fund Paguyuban activities.

Periodically, the Company visits the Paguyuban and holds discussions. These Paguyubans have become a non-formal medium to bridge workers and the Company and establish a harmonious industrial relation.

KERJA PAKSA

FORCED LABOR (103-1, 103-2, 103-3)

Perseroan juga menentang segala bentuk kerja paksa dan tidak pernah terlibat dalam kasus praktik kerja paksa. Kerja paksa adalah pekerjaan yang tidak dilakukan dengan suka rela. Dalam praktik kerja paksa orang melakukan pekerjaan di bawah ancaman sanksi atau hukuman di mana pekerja tidak memiliki kebebasan untuk menyepakati pelaksanaan pekerjaan. Hukuman dapat berupa ancaman kekerasan atau penundaan pembayaran upah. Penyitaan atau penahanan dokumen pribadi pekerja seperti akta kelahiran, ijazah sekolah atau Kartu Tanda Penduduk (KTP) juga dapat dikategorikan sebagai ancaman kerja paksa karena dapat membuat pekerja tidak bebas untuk meninggalkan pekerjaan mereka atau untuk mencari pekerjaan di tempat lain.

The Company is also against all forms of forced labor and has never been involved in any forced labor practice. Forced labor is involuntary work. In forced labor, a person works under the threat of sanctions or punishment and has no chance of discussing work terms. The punishment may be a threat of violence or suspension of wage payment. Confiscation or containment of personal documents such as birth certificate, school diploma, or ID cards can also be considered as a threat to forced labor as it restricts workers from leaving their job or find work elsewhere.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA

LABOR PRACTICES AND DECENT WORK (103-1, 103-2, 103-3)

Perseroan mengelola tenaga kerja dengan menerapkan *Astra Management System* (AMS) dan *Astra Human Capital Management System* (AHCM) yang dibangun di atas landasan filosofi Astra: Catur Dharma. Dengan landasan AMS dan AHCM, Perseroan menetapkan standar untuk senantiasa memberikan keamanan bekerja pada karyawan. Dengan praktik pengembangan sumber daya manusia yang baik, Perseroan mampu memberikan kenyamanan bagi karyawan untuk dapat bekerja dengan optimal dengan diberikannya tunjangan dan fasilitas-fasilitas yang memadai.

Terkait dengan praktik kenyamanan bekerja, Perseroan juga telah menerapkan *Astra Green Company* yang tidak saja mengajak karyawan untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang baik, tetapi juga memberikan panduan dan sarana untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman.

The Company manages labor by applying the Astra Management System (AMS) and Astra Human Capital Management System (AHCM) that were formulated based on Astra's philosophy: Catur Dharma. Based on the AMS and AHCM, the Company has set the standards to provide continuous work comfort for employees. With good human resource development practice, the Company can make employees work optimally in comfort by providing them with adequate allowances and facilities.

Concerning working comfort, the Company applies Astra Green Company, which does not only encourage employees to manage the environment well, but also offers guidance and means to create a secure and comfortable working environment.

HUBUNGAN KERJA

INDUSTRIAL RELATIONS (103-1, 103-2, 103-3, 402-1)

Kami mengumumkan semua perubahan yang signifikan atas struktur organisasi dan operasional pada seluruh pekerja dengan beberapa cara di antaranya melalui surat elektronik, surat edaran, pada papan pengumuman atau sosialisasi secara langsung. Selama 2019 tidak terjadi perubahan kegiatan proses bisnis yang signifikan sehingga tidak memberikan dampak perubahan pada pola pekerjaan di lapangan.

We announce to all workers through various ways all significant changes made to the organizational and operational structures, such as via email, circular letter, on announcement boards, or direct information dissemination. During the course of 2019, the Company made no substantial changes to its business process and consequentially made no changes to the work arrangements in the field.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

TRAINING AND EDUCATION (103-1, 103-2, 103-3, 404-1, 404-3, 412-2)

Perseroan menyelenggarakan program-program pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan keahlian pekerja yang dapat menjadi persyaratan dalam mencapai tujuan karir mereka yang sejalan dengan tujuan Perseroan. Program pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan meliputi keterampilan manajerial, keterampilan non-teknis dan keterampilan teknis fungsional yang diselenggarakan bersama fungsi-fungsi yang terkait. Sepanjang tahun 2019, Perseroan fokus pada pengembangan kompetensi teknis untuk tingkat pekerja yaitu pemanen, pekerja infield, dan pengemudi serta pengembangan kompetensi kepemimpinan untuk bakat-bakat terbaik di Perseroan. Sampai akhir tahun 2019, 47 jenis pelatihan telah diadakan dan diikuti oleh total 11.783 karyawan.

Disisi lain, pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan kreativitas pekerja dalam berinovasi meningkatkan kualitas atau kuantitas produk di lingkungan kerjanya. Perseroan senantiasa menyemangati pekerja untuk berinovasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan yang dikemas dalam program INNOVAGRO, dengan tema tahun ini: *Fostering Partnership*. Program ini diselenggarakan setiap tahun dan berhasil mengembangkan ide-ide baru dan meningkatkan kinerja. Melalui INNOVAGRO Perseroan juga berhasil meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan dengan menggali lebih dalam praktik-praktik terbaik di berbagai bidang operasional dan menerapkannya di seluruh anak Perusahaan. Penyelenggaraan INNOVAGRO tahun 2019 telah menghasilkan ide *Business Process Improvement* sebanyak 5.215 ide.

The Company holds training programs to upgrade its workers' competence and expertise, requisites to achieve their career goals and subsequently the Company's goals. Training and education were held in collaboration with the relevant departments and includes topics on managerial, non-technical, and functional technical skills. Throughout 2019, the Company focused on building the technical competence of workers, which includes permanent employees, infield workers and drivers, and upgrading the leadership skills of the Company's best talents. By the end of 2019, the Company had conducted 47 trainings for 11,783 employees.

On the other hand, training and education aims to foster workers' creativity and innovation to improve the quality and quantity of the products they work on. Through the INNOVAGRO program, the Company continues to support workers to innovate and make continuous improvements. This year's program is themed "Fostering Partnership". This annual program has been successful in developing new ideas and improving performance. The INNOVAGRO program has helped the Company improve its overall effectiveness, efficiency and productivity by digging deeper into a variety of operational best practices and implement them in all of the Company's subsidiaries. In 2019, INNOVAGRO received 5,215 Business Process Improvement idea submissions.

PROGRAM PRA-PENSIUN

PRE-RETIREMENT PROGRAM (103-1, 103-2, 103-3, 404-2)

Perseroan menyediakan program pra-pensiun dan pelatihan bagi para pekerja yang memasuki usia pensiun untuk memastikan bahwa para pekerja yang akan pensiun dapat melewati masa transisi dengan baik dari pekerja menjadi wirausaha. Program Pelatihan Purna Bhakti diisi dengan kegiatan seminar kewirausahaan, sesi perencanaan keuangan, dan konseling pra-pensiun yang dilaksanakan bekerjasama dengan Dana Pensiun Astra (DPA) dan Lembaga Pelatihan Pensiun. Sepanjang tahun 2019, program pelatihan pra pensiun dilaksanakan sebanyak 4 *batch* yang diikuti oleh total 49 orang.

The Company has prepared pre-retirement programs and trainings for workers entering retirement. This is to ensure that all retiring workers can pass well through their transition period from being an employee to being an entrepreneur. The program, the Purna Bhakti Training, contains entrepreneurship seminars, financial planning sessions, and pre-retirement counseling, and is held in collaboration with the Astra Pension Fund (DPA), and a pension training organization. In 2019, the pre-retirement program ran in four batches with 49 participants.

TEMPAT KERJA YANG AMAN DAN SEHAT

A SAFE AND HEALTHY WORKPLACE

(103-1, 103-2, 103-3, 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7)

Perseroan berkomitmen mengelola dan melestarikan lingkungan termasuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman demi keberlanjutan usahanya (kontribusi UN SDGs 3). Lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat memberikan dampak positif bagi pekerja dan Perseroan. Pekerja yang sehat akan memberikan kinerja terbaik untuk berkontribusi pada produktifitas Perseroan.

Komitmen Perseroan dituangkan dalam Kebijakan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) yang merupakan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta diperluas dengan upaya pencegahan terhadap pencemaran dengan semangat melakukan perbaikan secara terus-menerus.

Sasaran kebijakan LK3 adalah:

- Memenuhi peraturan perundangan serta norma-norma Keselamatan Kesehatan Kerja dan pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan menuju budaya Keselamatan Kesehatan Kerja serta pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan kerusakan lingkungan hidup dengan penerapan manajemen risiko dan pengendalian bahaya secara terus-menerus.
- Menerapkan konsep produksi bersih, efisiensi sumberdaya dan energi dalam setiap pengelolaan proses pekerjaan secara berkelanjutan.

The Company is committed to managing and preserving the environment, including creating a comfortable workplace environment to support the sustainability of its business (contributing to UN SDGs 3). A safe and comfortable working environment can offer a positive impact for workers and the Company. Healthy workers will give their best performance to contribute towards the Company's productivity.

The Company elaborates this commitment in its Workplace Environmental, Safety, and Health Policy (LK3), which conforms to existing laws and regulations, broadened with details of Company efforts to prevent pollution through the spirit of making continuous improvements.

Targets of this LK3 policy are :

- Comply with laws and norms related to occupational safety and health and environmental management.
- Upgrade employee knowledge and awareness of the culture of occupational safety and health and environmental management.
- Prevent occupational accidents and illnesses and environmental damage by applying risk and hazard control management continuously.
- Sustainable application of clean production concepts and resource and energy efficiency in the management of every work process.



Lingkungan perumahan yang sehat membuat semangat kerja meningkat.
A healthy housing environment increases working spirit.

1. Keselamatan Kerja

Perseroan menerapkan kebijakan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) melalui pelaksanaan program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai upaya nyata untuk meningkatkan keselamatan para karyawan, mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat bekerja sekaligus memberikan rasa aman pada seluruh karyawan dan semua pihak yang terlibat dalam proses kerja dalam upaya peningkatan produktivitas Perseroan. Hal ini juga dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan mencantumkan pasal-pasal mengenai K3.

Perseroan berupaya meminimalkan adanya tindakan atau perilaku yang tidak aman dan meminimalkan kondisi tempat kerja yang tidak aman dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Inspeksi rutin dan perbaikan berkelanjutan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan keselamatan kerja. Selain itu Perseroan berupaya agar ketentuan dan peraturan tentang K3 dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua pihak dengan melakukan upaya sebagai berikut:

- a. Inspeksi *unsafe* faktor oleh atasan menjadi penilaian dalam pelaksanaan *Operational Golden Rule*, sehingga peran penting pemimpin sangat dibutuhkan dalam meminimalisir *unsafe condition* dan *unsafe action* di wilayah kerja masing-masing.
- b. Perseroan melengkapi sarana dan prasarana keselamatan kerja sesuai dengan hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko. Sarana prasarana keselamatan kerja tersebut di antaranya:
 - Alat Pelindung Diri untuk setiap personil yang disesuaikan dengan risiko di area kerjanya. Setiap karyawan memperoleh alat pelindung diri yang sesuai dengan risiko dan bahaya di lingkungan kerja.
 - Rambu-rambu peringatan bahaya dipasang di area strategis sesuai risiko yang ditimbulkan dengan mengacu pada identifikasi bahaya.
 - Alat penanggulangan kondisi darurat seperti pompa hidran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), mobil pemadam kebakaran dan mobil ambulans.
- c. Perseroan menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran para karyawan akan kesehatan dan keselamatan kerja:
 - Perseroan secara teratur melakukan diseminasi dan kampanye keselamatan kerja di seluruh departemen sesuai bahaya dan risiko yang ada. Diseminasi dilakukan

1. Occupational Safety

The Company implements the Workplace Environmental, Safety, and Health Policy (LK3) through the application of Occupational Safety and Health (K3) programs. This is part of the Company's concrete efforts to ensure the safety of its employees, prevent occupational accidents and illnesses, as well as to provide a sense of security to all employees and parties involved in the work process, all of which subsequently lead to the Company's improved productivity. This is also applied in employment agreements, which contains clauses about K3.

The Company endeavors to minimize the risk from unsafe actions or behaviors and workplace in order to prevent workplace accidents. Routine inspections and repairs take place in order to maintain and improve occupational safety. In addition, the Company strives to make K3 provisions and regulations be obeyed and implemented by all parties by making the following efforts:

- a. Conduct unsafe factor inspections by managers as an assessment in the Operational Golden Rule implementation, thus making the managers' role important in minimizing unsafe conditions and actions in their respective workplace.
- b. The company complements work safety facilities and infrastructure in accordance with the results of hazard identification and risk assessment. This occupational safety infrastructure includes:
 - Personal Protective Equipment for every personnel, corresponding to the risks in their respective workplace. Every worker is equipped with protective equipment that corresponds to the risks and hazards in their workplace.
 - Placement of danger warning signs in strategic areas based on the risks identified in the hazard assessment.
 - Emergency response equipment such as hydrant pumps, light fire extinguishers, fire engines, and ambulances.
- c. Conduct trainings to improve employee awareness of occupational health and safety:
 - The Company regularly conducts disseminations and safety campaigns to all departments based on their danger risks. Disseminations are carried out by placing

dengan pemasangan media informasi K3, video keselamatan dan apel keselamatan setiap pagi.

- Perseroan juga memberikan pelatihan dan sertifikasi Keselamatan Kerja serta pelatihan penyegaran di setiap departemen.
- d. Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan kerja, Perseroan melakukan inspeksi dan razia K3 secara rutin untuk mengurangi *unsafe condition* dan *unsafe action*. Inspeksi bertujuan mendorong terjadinya perbaikan dan menghilangkan kondisi berbahaya di lingkungan Perseroan, sedangkan razia bertujuan memperbaiki perilaku melalui pemberian sanksi kepada karyawan yang melanggar peraturan keselamatan kerja. Setiap karyawan bisa memberi peringatan kepada pelanggar keselamatan kerja dengan menuliskannya pada kartu keselamatan dan melaporkannya ke bagian keselamatan.
- e. Perwakilan dari setiap departemen dilibatkan dalam organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

Perseroan juga memiliki kebijakan dalam menangani keadaan darurat, dilandasi oleh kesadaran bahwa wilayah Indonesia secara geografis merupakan wilayah yang rawan bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan lain-lain. Pedoman yang telah ditetapkan dilengkapi dengan prosedur baku beserta Tim Kesiapsiagaan & Tanggap Darurat (TKTD) yang telah dibentuk dan dilatih untuk menghadapi keadaan darurat.

K3 information, sharing safety videos, and conducting safety assemblies every morning.

- The Company also provides Occupational Safety trainings and certifications for all departments as well as the follow-up refreshment trainings.
- d. To improve compliance with occupational safety rules, the Company holds regular K3 inspections and surprise visits to reduce unsafe conditions and actions. These inspections aim to encourage improvements and eliminate dangerous conditions on Company grounds, while the surprise visits are to correct wrongful actions by punishing employees that breach occupational safety rules. Every employee can warn violators of occupational safety rules by writing their names on a safety card and reporting them to the safety department.
- e. Every department is represented in the Committee for the Development of Occupational Safety and Health (P2K3) organization.

The Company also has an emergency response policy, formulated based on its awareness that Indonesia is geographically sitting on an area prone to natural disasters such as flooding, earthquakes, etc. The emergency guidance includes a standard procedure and an Emergency Preparedness and Response Team (TKTD) established and trained to handle emergencies.



Budaya keselamatan perlu diterapkan dalam setiap aspek pekerjaan.
Safety culture has to be applied in all aspects of work.

2. Kesehatan Dan Kesejahteraan

Perseroan berupaya meningkatkan kesehatan pekerja di lingkungan kerja dengan mempromosikan kebiasaan kerja yang baik, menerapkan pola hidup sehat dan mencegah timbulnya penyakit akibat kerja. Perseroan melaksanakan program pemeriksaan kesehatan secara periodik untuk memantau kesehatan karyawan.

Perseroan menyediakan Poliklinik Kebun (Polibun) yang sudah menjadi faskes BPJS dengan *Coordination of benefit* (COB), serta pelayanan kesehatan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif dengan tujuan mengurangi angka sakit dan jumlah hari kerja non efektif pekerja karena sakit. Pada tahun 2019, Perseroan memiliki 29 Polibun dan 71 unit mobil ambulans untuk melayani pasien pekerja atau keluarga yang mendapat rujukan ke rumah sakit. Sumber daya manusia di poliklinik kebun didukung oleh tenaga medis profesional yang terdiri dari 30 dokter dibantu oleh 62 bidan dan 91 orang perawat. Perseroan juga melakukan *medical check up* setiap dua tahun untuk seluruh karyawan.

Prinsip dan paradigma yang diusung oleh Perseroan adalah mencegah lebih baik daripada mengobati. Perseroan berupaya mengurangi angka sakit melalui program promotif dan preventif yang dilaksanakan pada tahun 2019 sebagai berikut:

2. Health and Wellbeing

The Company strives to improve employee health by promoting good work habits and healthy lifestyle, and prevent occupational illnesses. The Company carries out periodic health checks up to monitor the health of employees.

The Company provides at-plantation polyclinics (Polibun) – which have become BPJS health facilities under a Coordination of Benefit (COB) arrangement – and offers preventive, promotional, curative, and rehabilitational health services with the aims of decreasing the number of the sick and the non-effective employee working days due to illness. By 2019, the Company has built 29 Polibuns and operates 71 ambulances to serve sick employees or their families that have been referred to a hospital. The at-plantation polyclinics employ professional medical workers, consisting of 30 physicians, 62 midwives and 91 nurses. The Company also conducts medical check-ups for all employees every two years.

The principle and paradigm the Company holds onto is that an ounce of prevention is worth a pound of cure. The Company has been putting efforts to decrease the number of the sick by carrying out a promotional and preventive program in 2019, the details of which are as follows:



Pemantauan kesehatan anak pekerja di salah satu Posyandu.
Observing the health of child of an employee at a Posyandu.

Program lingkungan dan rumah sehat

Perseroan memberikan perhatian pada kesehatan lingkungan perumahan dan menggalakkan program rumah sehat sinergi dengan pelaksanaan program 5K2S (Ketertiban, Kerapian, Kebersihan, Kedisiplinan, Kelestarian, Semangat Kerja dan Safety). Dokter, paramedis, serta kader kesehatan secara periodik melakukan inspeksi perumahan karyawan untuk memberikan pembinaan, saran perbaikan dan rekomendasi kepada karyawan maupun kepada manajemen. Pada program ini, paguyuban karyawan di perumahan juga berpartisipasi secara rutin melakukan kegiatan gotong royong untuk meningkatkan kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan tempat tinggalnya.

Penyuluhan kesehatan

Penyuluhan kesehatan di lokasi kerja dilaksanakan berdasarkan hasil identifikasi kesehatan kerja, data kunjungan karyawan di Poliklinik dan hasil pemeriksaan kesehatan. Penyuluhan kesehatan berfungsi meningkatkan kesadaran karyawan tentang bahaya dan risiko kesehatan di tempat kerja.

Penyuluhan kesehatan juga dilaksanakan di perumahan, didasarkan pada 10 penyakit terbesar dan penyakit menular seperti: ISPA, Kelainan kulit dan jaringan subkutan, Sistem Pencernaan, THT, Sistem Otak Rangka, Sistem Urinaria, Penyakit pada mata, Hipertensi, Sistem Endokrin dan Metabolik, Keluhan Gigi. Penyuluhan kesehatan juga menggalakkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan karyawan dan keluarga.

Program kesehatan ibu dan anak

Program dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah Posyandu. Posyandu merupakan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Posyandu menyediakan layanan yang dikenal dengan sistem lima meja, terdiri dari: meja pertama untuk pendaftaran ibu hamil dan balita, meja kedua untuk penimbangan anak dan balita, meja ketiga untuk pencatatan, meja keempat untuk penyuluhan dan meja kelima untuk

Healthy environment and home program

The Company has been giving attention to the health of housing environments and has been promoting its synergized healthy housing program by implementing the 5K2S (Order, Tidiness, Cleanliness, Discipline, Continuity, Work Spirit and Safety) program. Physicians, paramedics and health cadres periodically inspect employee houses and provide them and the Company management with inputs, improvement suggestions, and recommendations. This program also sees the participation of employee communities in routinely joining hands in improving the cleanliness and healthiness of their neighborhood.

Health counseling

Workplace health counseling takes place based on occupational health identification, data of employee visits to polyclinics, and health examination results. Health counseling functions to increase employee awareness of health risks in the workplace.

Health counseling also takes place in homes and act on the 10 most common and infectious diseases such as ARI, skin, and subcutaneous tissue disorder, digestive system issue, ENT, skeletal muscle system issue, urinary system issue, eye disease, hypertension, endocrine and metabolic system problems, and dental complaints. Health counseling also promotes a Clean and Healthy Lifestyle to maintain and improve the health of employees and their families.

Mother and child health program, such as

The Company's mother and child health program is the establishment of Posyandu. Posyandu is a community-based health effort that is managed and run by and for the community and is held to support health development, empower communities, and provide communities ease of access to basic healthcare in order to decrease mother and child deaths.

Posyandu offers healthcare services known as the five-table system: first table for pregnant women and toddler registrations, second table for weighing children and toddlers, third table for medical recording, fourth table for medical counseling and fifth table for healthcare, family

pelayanan kesehatan, pelayanan KB, imunisasi serta pemberian oralit.

Perseroan mengaktifkan kegiatan Posyandu sebagai upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak, mencegah timbulnya wabah penyakit serta memberikan pelayanan kesehatan dasar dan program Keluarga Berencana. Pada tahun 2019 Perseroan membina 362 Posyandu meliputi pembinaan kader, pemberian makanan tambahan dan penyuluhan kesehatan.

Program Keluarga Berencana (KB)

Perseroan mendukung program Keluarga Berencana bekerjasama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Sebanyak 29 Poliklinik Kebun (Polibun) telah direkomendasikan oleh BKKBN untuk melayani program KB. Program Keluarga Berencana bertujuan membentuk keluarga yang sejahtera melalui pengendalian kelahiran. Program KB digalakkan oleh pemerintah sejak era 70-an dan sukses dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia.

Jaminan kesehatan

Perseroan menjamin fasilitas dan biaya kesehatan pekerja beserta keluarganya. Poliklinik kebun merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk pekerja di perkebunan yang didukung sarana dan prasarana yang memadai serta sumber daya manusia (dokter dan paramedis) yang kompeten. Perseroan juga menjamin dan memfasilitasi pekerja dan keluarganya yang membutuhkan perawatan lanjutan di rumah sakit berdasarkan rekomendasi dari dokter poliklinik, baik rawat jalan maupun rawat inap sesuai dengan standar yang diperolehnya.

Dalam rangka mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional yang diselenggarakan pemerintah, seluruh pekerja beserta keluarganya telah menjadi peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Pada tahun 2019 sebanyak 29 poliklinik kebun yang telah menjadi Fasilitas Kesehatan Pertama dalam jejaring BPJS Kesehatan telah dioptimalkan dan dimanfaatkan oleh pekerja yang terdaftar sebagai anggota BPJS Kesehatan. Perseroan terus berkomitmen dan berpartisipasi mendukung pelaksanaan BPJS Kesehatan sebagai penggerak Sistem Jaminan Kesehatan Nasional yang ditunjuk oleh Pemerintah. Beberapa Poliklinik kebun juga mendapatkan penghargaan dalam mendukung program kesehatan yang diselenggarakan Pemerintah di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten pada tahun 2019.

planning and immunization services, and oral rehydration therapies.

The Company empowers Posyandu as part of its efforts to improve the health of mothers and children, prevent disease outbreaks, and provide basic healthcare and family planning services. By 2019, the Company helped develop 362 integrated health posts through cadre development, provision of additional food, and health counseling.

Family Planning Program (KB)

The Company supports the Family Planning program by collaborating with the National Population and Family Planning Agency (BKKBN). The agency has recommended the Company's 29 at-plantation polyclinics to serve KB program patients. The Family Planning program aims to form prosperous families through birth control. The government has been promoting the Family Planning program since the 70s and has been successful in controlling population growth in Indonesia.

Health Insurance

The Company insures healthcare facilities and costs of its employees and their families. The at-plantation polyclinics are first-level healthcare facilities for employees at the plantations. They are equipped with adequate infrastructure and are supported by competent workers (physicians and paramedics). The Company also insures and facilitates – based on their respective standards – employees and their families that the polyclinic physician recommends for follow-up treatments at a hospital as either outpatients or inpatients.

In order to support the government-run National Health Insurance program, all workers and their families have registered to the BPJS Kesehatan insurance program. By 2019, the 29 at-plantation polyclinics selected as a first-level healthcare facility in the BPJS Kesehatan insurance network were optimized and used by workers registered to the BPJS Kesehatan insurance. The Company is committed towards and participates in supporting the implementation of BPJS Kesehatan as the agency chosen by the government to drive the National Health Insurance System. Some of our at-plantation polyclinics were also awarded at the national, provincial, and regional levels for supporting the government's 2019 health programs.



Tepian Idak Berubah Bukit Sikelam Kabut

Tari kreasi asal Desa Air Batu, Renah Pembarap tersebut menceritakan asal-usul terbentuknya Teluk Wang Sakti yang merupakan nama teluk di jalur Geopark Sungai Merangin. Tarian ini dapat dijumpai di Provinsi Jambi saat mengunjungi perkebunan kelapa sawit Astra Agro Area Andalas-3.

A dance originating from Air Batu Village, Renah Pembarap tells the origin of the formation of Wang Sakti Bay which is the name of the bay on the Merangin River Geopark. This dance can be found in Jambi Province when visiting the Astra Agro Area Andalas-3 oil palm plantation.



09

HUBUNGAN SOSIAL MASYARAKAT
COMMUNITY SOCIAL RELATIONS

MENDUKUNG PENGEMBANGAN MASYARAKAT

SUPPORTING COMMUNITY DEVELOPMENT (103-1, 103-2, 103-3, 413-1)

Perseroan senantiasa mengupayakan keberadaannya di berbagai wilayah di Indonesia dapat memberikan manfaat yang signifikan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar konsesi, baik secara langsung maupun tidak langsung (*multiplier effect*). Untuk tujuan tersebut, Perseroan senantiasa berupaya memberikan yang terbaik untuk masyarakat sekitar melalui pengembangan program kemasyarakatan yang dikonsentrasikan pada empat pilar, yaitu (1) Pendidikan, (2) Kesehatan (3) Pengembangan ekonomi, dan (4) Lingkungan.

The Company always strives to make all its concessions in various regions in Indonesia provide significant benefits to the people living around them, both directly or indirectly (*multiplier effect*). For that purpose, the Company endeavors to provide the best for the surrounding communities through the development of community programs that are concentrated on four pillars, namely (1) education, (2) health, (3) economic development and (4) environment.



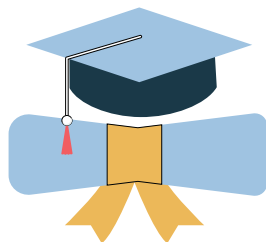
194

Sekolah Binaan
(sekolah negeri dan swasta)
School under guidance
(public and private schools)



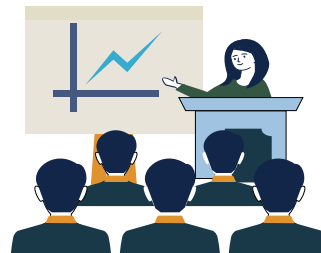
331

Posyandu Eksternal Binaan
External *Posyandu* under guidance



13,279

Siswa masyarakat lokal memperoleh manfaat pembinaan
Students from local communities who benefit from the guidance



272

Wakil masyarakat memperoleh Pelatihan Komite Sekolah
Representatives receive Trainings on School Committee



1,263

Siswa memperoleh beasiswa pendidikan
Students received scholarships

1. BIDANG PENDIDIKAN

Program pendidikan untuk masyarakat lokal diimplementasikan dengan penyelenggaraan pendampingan pada 194 sekolah formal milik pemerintah untuk melayani 13.279 anak usia sekolah dari 12,027 Kepala Keluarga (KK) masyarakat lokal yang tinggal di 140 desa sekitar Perseroan. Program Pendidikan yang diimplementasikan merupakan program yang bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan masyarakat, baik secara swadaya perusahaan-masyarakat maupun ber-sinergi dengan program pemerintah dalam bentuk komite sekolah.

Fokus program pendidikan adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat antara lain dalam bentuk pengadaan sekolah unggulan berbasis lingkungan untuk jangka panjang, peningkatan kompetensi guru, bantuan pengadaan fasilitas sekolah, bantuan biaya pendidikan/ beasiswa, pelatihan keterampilan bagi anak putus sekolah dalam program Rumah Pintar (Rumpin), penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat melalui pelatihan komite sekolah, Pendidikan Seni dan Budaya, Beasiswa, dan dukungan lomba prestasi sekolah

Sekolah Binaan Berbasis Lingkungan

Perseroan berkomitmen terus mengembangkan pendidikan bagi masyarakat lokal sekitar area konsesi. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan pembinaan yang bertujuan agar sekolah berkontribusi terhadap

1. EDUCATION SECTOR

The education program for the local community provides assistance for 194 government run formal schools to serve 13,279 school-aged children from 12,027 families of the local communities who live in 140 villages around the Company. This Education Program aims to meet the basic needs of community education, both in company-community self-help and in synergy with government programs in the form of school committees.

The focus of the education program is to improve the quality of education and community skills, among others in the form of providing long-term, environment-based schools, increasing the competency of teachers, providing school facilities, providing tuition assistance / scholarships, training skills for dropouts in the Smart House program (Rumpin), counseling knowledge to the community through the training of school committees, Arts and Culture Education, Scholarships, and the support of school performance contests.

Environment Based School

The company's commitment in the education for the local communities around the company's concession area continues to be developed. In 2019, the company will provide guidance aimed at making schools contribute



Kegiatan pembersihan lingkungan oleh Siswa salah satu sekolah binaan.
Environmental cleanup activity by a student in one of the schools.

pelestarian lingkungan dan program PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) yang telah diterapkan pada 37 sekolah formal pemerintah sebagai *pilot project* dan akan dikembangkan secara berkelanjutan pada 157 sekolah formal pemerintah lainnya dimulai dari pendidikan usia dini dan pendidikan dasar 9 tahun.

Pilot project yang dilakukan kepada 37 sekolah berfokus menjadikannya sebagai sekolah unggulan kategori Adiwiyata dengan mengintegrasikan wawasan lingkungan kedalam kurikulum sekolah sesuai dengan keberadaan sekolah di perkebunan. Kurikulum yang diintegrasikan antara lain Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan (PKBL), Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit (PLKS) dengan tetap patuh pada kurikulum nasional yang berlaku. Penerapan kurikulum yang terintegrasi dengan pengetahuan lingkungan, semakin memudahkan sekolah untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan guna memenuhi kualifikasi menjadi Sekolah Adiwiyata.

Bantuan program pendidikan bagi 157 sekolah lainnya saat ini lebih memfokuskan pada peningkatan kompetensi dan kualifikasi guru melalui Program Pelatihan 3.000 guru, stimulan berupa akses lomba prestasi sekolah baik akademik maupun akademik, kesempatan magang bagi siswa SMK yang melaksanakan Prakerin (Praktek Kerja Industri), bantuan fasilitas sekolah dan beasiswa bagi siswa berprestasi.

to the preservation of the environment and the PHBS (Clean and Healthy Lifestyle) program, which has been implemented in 37 government formal schools as a pilot project and will be developed continuously in 157 other government formal schools starting from early education and 9-year basic education.

The development carried out by the company to 37 schools as a pilot project focuses on making the high caliber schools reach the adiwiyata achievement by integrating environmental insights into the school curriculum in accordance with the existence of schools on plantations. The integrated curriculum includes Environmental Based Character Education (PKBL), Clean and Healthy Lifestyle (PHBS), and Palm Oil Environmental Education (PLKS), while still complying with the applicable national curriculum. The application of an integrated curriculum with environmental knowledge, makes it easier for schools to meet the qualifications to become categorized as Adiwiyata Schools.

Educational program assistance for 157 other schools is currently more focused on improving teacher competency and qualifications through the 3,000 teacher training program with access to academic school competitions, internship opportunities for vocational students implementing Prakerin (Industrial Work Practices), facility assistance for schools, and scholarships for outstanding students.



Telen Supercamp 2019 yang diselenggarakan di lapangan PT Karyanusa Eka Daya (PT KED)
Telen Supercamp held at PT Karyanusa Eka Daya (PT KED).

Pengembangan Komite Sekolah

Perseroan memandang bahwa dibutuhkan sinergi dengan berbagai pihak dalam pendampingan program pendidikan anak masyarakat lokal. Pelibatan warga masyarakat atau tokoh masyarakat dan orang tua murid cukup penting untuk mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen pada masyarakat terhadap kemajuan pendidikan. Dengan demikian, masyarakat memahami bahwa kemajuan pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi mereka juga berperan didalamnya.

Perseroan menggandeng elemen masyarakat tersebut dengan harapan tercipta harmonisasi yang mampu meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Sinergi semua elemen saling bahu membahu untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, Perseroan menggagas program pelatihan komite sekolah. Komite sekolah adalah lembaga mandiri yang memberikan wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan mutu pelayanan serta efisiensi pengelolaan pendidikan dan proses belajar mengajar.

Pada 2019, Perseroan memberikan Pelatihan Komite Sekolah bagi 272 orang wakil masyarakat sekitar Perseroan yang terdiri dari orang tua murid dan tokoh masyarakat guna meningkatkan fungsi dan peran komite sekolah untuk peningkatan kualitas pelayanan pendidikan di sekolah.

Pengembangan Pendidikan Berbasis Seni dan Budaya

Sebagai wujud kepedulian terhadap seni budaya setempat, Perseroan melakukan pembinaan kepada beberapa sanggar seni, guna melestarikan seni budaya tari, salah satunya memberikan pembinaan untuk pengembangan sanggar Bagimang Panji yang mengakomodir kegiatan budaya dari Suku Dayak Tomun yang berada di kelurahan Pangkut, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah.

Kepedulian Perseroan terhadap budaya setempat juga diwujudkan melalui pembinaan Suku Bunggu di Desa Sarulaya, Sulawesi Barat. Suku Bunggu adalah penduduk asli yang mendiami Desa Saluraya di sekitar PT Pasangkayu, salah satu anak perusahaan Perseroan di daerah Pasangkayu, Sulawesi Barat. Perseroan peduli terhadap kelestarian budaya Suku Bunggu melalui pembinaan sanggar tari Mutiara Ranggayu khas suku Bunggu.

Selain pelestarian budaya, perseroan memberikan akses pendidikan untuk 24 anak suku Bunggu melalui bimbingan belajar di Bantaya (balai pertemuan) yang terdiri dari anak PAUD, SD dan SMP. Perseroan mengirimkan tenaga pendidik terlatih untuk memberikan bimbingan belajar. Kemudahan akses pendidikan bagi anak suku Bunggu juga diwujudkan melalui program beasiswa. Tercatat 9 orang mendapatkan manfaat, yaitu 3 siswa SMP, 4 siswa SMA dan 2 mahasiswa di Perguruan Tinggi.

Development of School Committees

The Company believes that cooperation between various parties is required in assisting local children's education programs. The involvement of community members and/or community leaders and parents is more than important enough to encourage the increase the attention and commitment displayed by the community towards the advancement of education. Thus, the community understands that the progress of education is not only the responsibility of the school, but that they themselves also play a role in it.

The Company cooperates with these elements of society with the hope of developing harmony, which will increase the responsibility and participation of the community in the administration of education. The synergy between all of these elements work hand in hand to improve the quality of education in schools. It is because of this that the company initiated a school committee training program. School committees are independent institutions that provide a forum for the community to express their ideas which will in turn help to improve the quality of services and the management efficiency of education.

In 2019, the company will provide School Committee Training for 272 community representatives around the company, consisting of the parents of students as well as community leaders to improve the function and role of the school committee which will further enhance the quality of education services at schools.

Development of Arts and Culture Based Education

With attention towards local arts and culture, the company provides assistance to several art studios in order to preserve local dance culture. One of these studios, the Bagimang Panji Studio, accommodates the cultural activities of the Dayak Tomun tribe located in the village of Pangkut, Kotawaringin Barat Regency, Province Central Kalimantan.

The company's concern for the local culture is also manifested through the coaching of the Bunggu Tribe in Sarulaya Village, West Sulawesi. The Bunggu tribe are native inhabitants of Saluraya Village located near PT Pasangkayu, one of the Company's subsidiaries in the Pasangkayu area, West Sulawesi. The Company is concerned for the preservation of the Bunggu Tribe's culture and so the Mutiara Ranggayu dance studio, typical of the Bunggu tribe, was developed.

In addition to cultural preservation, the company provides access to education for 24 Bunggu tribal children through tutoring in Bantaya (meeting hall) consisting of pre-school, elementary, and junior high school children. The company sends trained educators to provide tutoring. Easy access to education for Bunggu children is also realized through a scholarship program. Nine people have benefited, namely three junior high students, four high school students, and 2 students in tertiary institutions.

Beasiswa Pendidikan

Program beasiswa pendidikan yang diberikan perseroan bertujuan untuk keberlangsungan pendidikan anak masyarakat sekitar konsesi, mulai jenjang SD hingga Perguruan Tinggi. Bantuan beasiswa yang diberikan tidak hanya berupa pemberian bantuan biaya sekolah yang diserahkan setiap semester, namun sekaligus juga pemberian akses dan kesempatan melalui program magang dan kunjungan lapangan untuk meningkatkan pengalaman sikap mental membangun kedewasaan, kemandirian, melatih agar kelak memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan dengan menanamkan nilai-nilai budaya lokal.

Sasaran pemberian beasiswa pendidikan ditujukan bagi siswa sekolah pendidikan dasar hingga menengah (tingkat SD-SMA) dalam bentuk beasiswa Prestasi. Pada tahun 2019, sebanyak 1,263 siswa anak masyarakat lokal sekitar konsesi mulai dari jenjang SD, SMP dan SMA mendapatkan beasiswa prestasi.

Sedangkan untuk beasiswa Perguruan Tinggi, Perseroan bekerja sama dengan Polman Astra (Politeknik Manufaktur Astra) melalui program beasiswa ikatan dinas bagi anak dari masyarakat lokal sekitar perkebunan. Program beasiswa ikatan dinas ini juga menjadi salah satu kontribusi perseroan untuk menyiapkan tenaga kerja handal dari masyarakat lokal sekitar konsesi. Sejak tahun 2008 Sampai dengan tahun 2019, tercatat sebanyak 115 diterima sebagai mahasiswa POLMAN ASTRA dan telah meluluskan 85 orang lulusan program beasiswa ikatan dinas Polman Astra yang diserap untuk bekerja di Perseroan.

Rumah Pintar (Rumpin)

Melanjutkan program sebelumnya, Perseroan berupaya mengoptimalkan peranan Rumah Pintar dan Hijau Astra untuk mengedukasi masyarakat lokal sekitar Perseroan. Sasaran Rumah Pintar dan Hijau Astra yang dibangun sejak 2014 tersebut adalah anak pra sekolah, anak putus sekolah, ibu rumah tangga dan masyarakat di enam desa di Sulawesi Barat. Perseroan membangun Rumah Pintar dan Hijau Astra untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki wadah sebagai pusat kegiatan belajar, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui layanan sentra-sentra yang tersedia di Rumah Pintar dan Hijau Astra.

Pada 2019, Perseroan mengembangkan program pengentasan buta aksara dan pelatihan bagi siswa putus sekolah melalui program Rumah Pintar (Rumpin) Astra. Melalui program ini, sebanyak 50 orang warga Dusun Bumi Jaya mendapatkan akses pendidikan agar terbebas dari buta aksara. Khusus bagi ibu-ibu, perseroan mengembangkan seni kriya yang telah menghasilkan berbagai produk kerajinan tangan, seperti tas dan dompet rajut yang bernilai ekonomi.

Selain itu, melalui rumah pintar Perseroan juga memberikan akses bimbingan belajar masuk perguruan tinggi. Sebanyak dua anak masyarakat Desa Tikke yang mengikuti program bimbingan belajar, berhasil

Educational Scholarship

The education scholarship program provided by the company aims to sustain the education of children in the communities around the concession, starting from elementary school to university level. The scholarship assistance provided is not only in the form of tuition assistance which is given every semester, but also at the same time providing access and opportunities through an internship program and field trips to enhance the mental attitude experience of building maturity, independence, training so that later one can have a leadership and entrepreneurial spirit by instilling values local cultural values.

The target of providing educational scholarships is for elementary to secondary school students (elementary-high school level) in the form of Achievement scholarships. In 2019, a total of 1,263 students from local communities around the concession starting from elementary, junior high and high school level received an achievement scholarship.

As for Higher Education scholarships, the company collaborates with Polman Astra (Astra Manufacturing Polytechnic) through a scholarship program for children from local communities around the plantations. The official scholarship program is also one of the company's contributions to prepare a reliable workforce from the local community around the concession. Since 2008 Up to 2019, 115 have been accepted as POLMAN ASTRA students and have graduated 85 graduates of the Polman Astra official scholarship program absorbed to work at the Company.

Rumah Pintar (Rumpin)

Continuing from the previous program, the Company strives to optimize the role of the Rumah Pintar and Hijau Astra to educate communities around the Company. The Rumah Pintar and Hijau Astra, which was built in 2014, targets preschool children, dropouts, housewives and communities in six villages in West Sulawesi. The Company built the Rumah Pintar and Hijau Astra to ensure that communities have a center for learning activities aimed at improving knowledge and skills through the centers available at Rumah Pintar and Hijau Astra.

In 2019, the Company developed a program to alleviate illiteracy. Through this program, 50 people from the Bumi Jaya village were provided access to education in order to free them from illiteracy. Especially for mothers/housewives, the Company developed crafting skills and have produced various handicrafts, such as knitted bags and wallets that have economic values.

In addition, through the rumah pintar, the Company also provided access to tutoring for higher education. There were two children from the Tikke Village who took part in this tutoring and obtained a scholarship to study at the



lolos seleksi beasiswa kuliah di Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta.

Perseroan berharap melalui peningkatan kualitas SDM di desa tersebut, akan mampu memicu peningkatan taraf hidup untuk kemakmuran warga desa.

2. Bidang kesehatan

Kontribusi Perseroan dalam bidang kesehatan berpusat pada kegiatan Posyandu sebagai sarana edukasi masyarakat dalam bidang kesehatan. Posyandu menjadi salah satu langkah preventif pencegahan penyakit dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak masyarakat lokal.

Program yang dikembangkan Perseroan masih berkelanjutan membina 331 posyandu yang sebelumnya telah dibina di 191 desa sekitar perseroan. Selama tahun 2019 Perseroan senantiasa berkoordinasi dengan Puskesmas terdekat untuk melakukan pembinaan terhadap kegiatan Posyandu, dengan memberikan pendampingan terhadap 1,665 kader Posyandu.

Sebagai edukasi untuk menu makanan sehat bagi balita, perseroan juga memberikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang disalurkan melalui kegiatan Posyandu, yang di jalankan oleh ibu-ibu kader di desa.

Pada 2019, Perseroan juga melaksanakan khitanan massal yang menasar 90 anak masyarakat lokal sekitar kantor pusat. Perseroan bersinergi dengan Serikat Pekerja dan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Masjid

Stiper Agricultural Institute (INSTIPER) in Yogyakarta.

The Company expects that by advancing the quality of human resources in this village, the communities' standard of living and prosperity will improve.

2. Health Sector

The Company's contributions to the health sector are focused on its Posyandu activities as a means of public education in the health sector. Posyandu has become one measure in preventing diseases and improving the health of local mothers and children.

The program developed by the Company still continues to foster the 331 posyandu already under its guidance, located in 191 villages around the Company. During the course of 2019, the Company maintained coordination with nearby community health centers (Puskesmas) to provide assistance for its Posyandu activities by providing guidance for 1,665 Posyandu cadres.

To educate communities on healthy food selection for toddlers, the Company also offers Supplementary Foods that are distributed through Posyandu activities in the village run by cadres.

In 2019, the Company also conducted a mass circumcision targeting 90 local children around the head office. The Company collaborated with the Labor Union and the Mosque Welfare Council (*Dewan Kemakmuran Masjid/DKM*) Masjid

Astra Agro, untuk menyediakan layanan khitanan massal dengan dukungan dokter dan tenaga medis dari perseroan.

Selain itu, aksi donor darah menjadi program berkelanjutan yang selalu dilaksanakan perseroan setiap tahunnya di kantor pusat maupun di site. Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk terselenggaranya kegiatan donor darah, yang mampu menyumbang lebih dari 1,500 kantong darah bagi masyarakat yang membutuhkan.

3. Bidang Ekonomi

Perseroan secara berkelanjutan berupaya untuk berperan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar konsesi Perseroan. Perseroan berusaha agar dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Pada bidang ekonomi, kami mengembangkan berbagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat berfokus:

1. Pada penciptaan potensi ekonomi yang dapat dikembangkan oleh masyarakat lokal setempat dalam konsep KBA (Kampung Berseri Astra) dan,
2. Melalui program kemitraan. Kegiatan

of Astra Agro Mosque to conduct the mass circumcision with support from physicians and medical personnel from the Company.

Furthermore, blood donations have become a sustainable program that the Company carries out every year at the head office and sites. The Company cooperates with the Indonesian Red Cross to hold blood donations, which have been able to provide more than 1,500 blood bags for people in need.

3. Economic Sector

The Company continuously seeks to play a role in efforts to improve the welfare of the local community around the Company. The Company strives to grow and develop with the community and in the field of economics, we developed various community-focused economic empowerment programs which includes:

1. Developing economic potential that can be nurtured by the local community in the concept of KBA (Kampung Berseri Astra)
2. Partnership program where economic empowerment activities are also carried out by cooperating with



Salah satu hasil dari program pengembangan pertanian (jagung manis).
One of the results of an agricultural development program (sweet corn).

pemberdayaan ekonomi juga dilaksanakan dengan menggandeng masyarakat sebagai mitra kerja sehingga masyarakat diharapkan dapat menerima manfaat ekonomi secara langsung dari kehadiran perusahaan.

Program Kampung Berseri Astra

Program ini fokus pada peningkatan ekonomi berbasis masyarakat yang memiliki keunggulan potensi ekonomi lokal yang dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat desa melalui penciptaan peluang kegiatan ekonomi. Program ini merupakan upaya perusahaan berkolaborasi dengan masyarakat dan pemerintah desa untuk mewujudkan wilayah pedesaan di sekitar perusahaan menjadi produktif yang memiliki produk-produk unggulan desa. Kegiatan program KBA menekankan kepada kegiatan pelatihan, pendampingan, penguatan kelembagaan, bantuan prasarana, hingga fasilitas modal usaha dan pemasaran.

Hingga tahun 2019, Perseroan telah mengidentifikasi potensi desa yang dapat dikembangkan menjadi Kampung Berseri Astra dengan sebaran: 64 Desa di wilayah Sumatera, 31 Desa di wilayah Kalimantan dan 92 Desa di wilayah Sulawesi. Dari 150 desa yang potensial untuk dikembangkan menjadi Kampung Berseri Astra, 30 desa di antaranya memiliki potensi ekonomi dalam bidang pengembangan usaha non sawit yaitu usaha ikan asap, budidaya ikan lokal, budidaya gumbili (sejenis umbian), jagung, semangka, peternakan ayam dan usaha pandai besi. Sementara 120 desa lainnya akan dikembangkan dalam bentuk usaha yang sejalan dengan bisnis perusahaan yaitu perkebunan sawit melalui program kemitraan.

Dalam jangka panjang, ketika desa-desa yang sudah dibina dalam pilar kewirausahaan ini dapat menunjukkan prestasi terbaiknya, maka desa ini akan diperkuat juga dengan program pendidikan, lingkungan dan kesehatan dalam skema Kampung Berseri Astra untuk mewujudkan masyarakat desa yang bersih, sehat, cerdas dan produktif.

Program Kemitraan Melalui Pemberdayaan Petani / Mitra

Selain Program Kemitraan dengan petani plasma, Perseroan juga menginisiasi program kemitraan dengan masyarakat yaitu Program Kemitraan Pola IGA (*Income Generating Activity*), Pola pelaksanaan pembangunan dengan perusahaan sebagai mitra yang membantu dan membimbing masyarakat disekitarnya melalui serangkaian program yang bertujuan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

the community as partners so that the community is expected to receive economic benefits directly as a result of the Company's presence.

Astra Berseri Village Program

This program focuses on improving community-based economies that have the advantage of local economic potential that can provide added economic value to rural communities through the creation of economic opportunities. This program is an effort by the company to collaborate with the community and the village government to increase the productivity of the rural areas around the company and manufacture superior village products. The KBA program emphasizes training activities, mentoring, institutional strengthening, and infrastructure assistance, to venture capital and marketing facilities.

Until 2019, the company has identified potential villages that can be developed into Astra Berseri Village with 64 villages in Sumatra, 31 villages in Kalimantan, and 92 villages in Sulawesi. Of the 150 potential villages, 30 of them exhibit economic potential in the field of non-oil palm business development, namely smoked fish business, local fish farming, gumbili cultivation (a type of tuber), corn, watermelon, chicken farm, and metal works. Meanwhile, the other 120 villages will be developed to accommodate 4 businesses that are in line with the Company's operations, namely oil palm plantations through a partnership program.

In the long run, when the villages have fostered this entrepreneurial pillar, their best achievements can more readily shine through and the village will further be strengthened by education, environment, and health programs in the Astra Berseri Village scheme to create clean, healthy, smart, and productive village communities.

Partnership Program through Empowering Smallholders/Partners

In addition to the Partnership Program with plasma smallholders, the Company also initiated a Partnership program with the local community, namely the Income Generating Activity (IGA) Partnership Program, with the company functioning as a partner that assists and guides the surrounding communities through a series of programs aimed at increasing economic income.

Program yang dijalankan berupa pembinaan dan pendampingan mitra diberikan kepada mitra dan anggota petani yang membutuhkan ilmu pengetahuan tentang budidaya kelapa sawit yang benar sesuai dengan kaidah pengelolaan sawit yang berkelanjutan, diharapkan dari program ini petani kapasitas pengetahuannya dapat meningkat dan berdampak kepada produksi kebun kelapa sawit miliknya. pada tahun 2019 telah dilaksanakan pembinaan kepada 42 mitra diikuti sebanyak 395 petani dari Provinsi Aceh, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat.

4. Bidang Lingkungan

Perseroan senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak positif bagi lingkungan dengan berkomitmen dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Perseroan memahami bahwa kegiatan operasional yang dilakukan memberikan dampak bagi lingkungan tidak saja terhadap karyawan tetapi juga bagi lingkungan masyarakat sekitarnya. Oleh sebab itu Perusahaan secara proaktif melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan dengan mengembangkan upaya-upaya yang diwujudkan melalui partisipasi yang melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar.

Program dalam bidang lingkungan yang dilakukan Perseroan memfokuskan kepada kegiatan mengedukasi

This program aims to assist and mentor partner and smallholder members who require knowledge regarding proper cultivation of oil palm in accordance with the rules of sustainable palm management. The end goal is that as a result of this program, smallholders can increase their knowledge and impact on the production of their oil palm plantations. Throughout 2019, coaching was carried out to 42 partners followed by 395 farmers from the provinces of Aceh, Riau, Central Kalimantan, East Kalimantan, and West Sulawesi.

4. Environment Sector

The Company always ensures that its business activities leave a positive impact on the environment due to its commitment to achieving sustainable development goals. The Company understands that its operations have a lasting impact on the environment not only towards employees but also on the surrounding community. Therefore, the Company proactively carries out environmental preservation activities by developing efforts that are implemented through the participation of employees and the surrounding community.

The Company's environmental program focuses on educating the community in managing the surrounding



Bank sampah Tirta Lestari Desa Pangkalan Pisang.
Tirta Lestari garbage bank in Pangkalan Pisang Village.

masyarakat dalam mengelola lingkungan sekitar dalam bentuk kegiatan mendaur ulang (*Recycle*)-Pemanfaatan kembali (*Re-use*) dan pungut ulang (*Recovery*), baik dalam bentuk pelatihan maupun dalam bentuk sumbangan penghijauan lingkungan.

Pengelolaan Sampah

Sampah yang dihasilkan rumah tangga di Desa sekitar Perseroan dapat berpotensi memberi dampak pada lingkungan karena belum terkelola dengan baik, terutama dari sampah plastik yang sulit terurai. Saat ini Perseroan sedang mencanangkan kebijakan terkait pengurangan sampah plastik di lingkungan Perseroan, baik di kantor maupun pemukiman karyawan.

Semangat pengurangan sampah plastik ini berusaha kami tularkan juga kepada masyarakat sekitar. Pada 2019, perusahaan melakukan pembinaan kepada masyarakat lokal dengan mengembangkan Program Pengolahan Sampah Terpadu (PPST) yang sudah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Melalui program Tirta Lestari Perseroan mengajak masyarakat di Desa Pangkalan Pisang, Siak untuk peduli lingkungan dengan mengajak dan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan sampah plastik. Terdapat tiga program pokok yang dijalankan yaitu, pembinaan sanitasi lingkungan, pelaksanaan bank sampah dan pengolahan sampah. Sebanyak 200 orang warga Desa pangkalan pisang sudah mengikuti sosialisasi, aktif ke bank sampah sebanyak 150 orang, dan mengaplikasikan pengelolaan sanitasi sebanyak 146 orang. Dampak dari program ini mengubah sikap dan membentuk perilaku hidup sehat, mandiri serta produktif.

environment through recycling and recovery activities, both in the form of training and environmental green contributions.

Waste Management

Waste produced by homes in the villages around the Company can potentially have a negative impact on the environment due to the lack of proper management and waste disposal especially from plastic waste that is difficult to decompose. The company is currently implementing a policy related to reducing plastic waste in the company environment, both in offices and employee housing complexes.

We try to spread the spirit of reducing plastic waste to the surrounding community. In 2019, the company provided guidance by developing the Integrated Waste Management Program (PPST) which was first implemented the previous year. Through the Tirta Lestari program, the Company invited the community in Pangkalan Pisang Village, Siak Regency to care for the environment by disseminating information on the use of plastic waste. There are three main programs that are carried out namely, fostering environmental sanitation, implementing a waste bank, and processing waste. As many as 200 people from Pangkalan Pisang Village have participated in socialization, 150 people have been active in the use garbage banks, and 146 people using applied sanitation management. The end goal of this program is to change existing attitudes towards waste and shape healthy, independent, and productive behavior.

MENGHORMATI HAK – HAK PENDUDUK ASLI DAN KOMUNITAS LOKAL

RESPECTING THE RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE AND LOCAL COMMUNITIES (103-1, 103-2, 103-3, 413-1)

PT Astra Agro Lestari ("Perseroan") selalu berkomitmen untuk membantu komunitas Orang Rimba yang tinggal di sekitar konsesi salah satu anak perusahaannya yaitu PT Sari Aditya Loka (SAL) untuk mendapatkan penghidupan yang lebih baik melalui akses terhadap Pendidikan, Peluang Ekonomi, dan Layanan Kesehatan. Untuk Laporan Keberlanjutan 2019, kami menyampaikan perkembangan mengenai aktivitas yang kami lakukan, beserta tantangan yang dihadapi dan strategi yang kami kembangkan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

1. Pemenuhan Kebutuhan Hidup

Rincian tentang Pemenuhan Kebutuhan Hidup ini kompleks dan mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya, perilaku sehari-hari, dan kebutuhan. Kami mengkonsentrasikan kegiatan pada persoalan berikut:

Kecukupan kebutuhan bahan pangan pokok

Pada tahun 2019, Perseroan melanjutkan program pemenuhan kebutuhan hidup dengan menyediakan bahan makanan pokok setiap bulannya bagi lebih dari 301 keluarga (dari 217 yang ditargetkan), dengan mendistribusikan 47 ton beras dan 3.302 paket bahan makanan untuk memastikan agar Orang Rimba terpenuhi kebutuhan pangannya. Terlepas dari terobosan yang telah kami lakukan dan kemajuan yang dirasakan hingga saat ini, tantangan terus berlanjut. Kecenderungan masih adanya Orang Rimba mempertahankan hidup nomaden dan berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain, menyebabkan distribusi bahan makanan sedikit terkendala. Namun, hal ini tidak menghalangi tim kami untuk terus mendampingi kelompok-kelompok tersebut dan memastikan bahwa kelompok ini telah menerima paket bahan pangan.

Pusat Belajar Pertanian (Suluh Rimbo)

Tujuan dari pusat belajar pertanian Suluh Rimbo ini adalah untuk membantu Orang Rimba mempelajari dan menerapkan konsep produksi pangan mandiri dengan cara bercocok tanam berbagai jenis tanaman. Program diimplementasikan secara bertahap mengikuti kultur dan tradisi kelompok sasaran. Saat ini program difokuskan kepada Kelompok Sikar yang beranggotakan 30 kepala keluarga. Program ini telah berjalan selama 15 bulan. Hasil panen dari program ini dibagi rata oleh pemimpin kelompok kepada 30 keluarga Orang Rimba. Panen dari kuartal ini akan menjadi stok makanan untuk bulan berikutnya. Beruntungnya,

PT Astra Agro Lestari ("the Company") has always been committed to assisting the Orang Rimba communities living around the concession of its subsidiary PT Sari Aditya Loka (SAL) so as to obtain access to the three key pillars for better livelihood: Education, Economic opportunities, and Healthcare. For 2019's Sustainability Report, we are updating our ongoing progress as well as the challenges we faced and the strategies we developed to overcome those difficulties.

1. Livelihood

The details covering livelihood is complex and it encompasses various aspects of life including culture, daily behavior, and needs. We concentrate our work on the following issues:

Adequacy of Basic Food Needs

In the year 2019, the Company continues its livelihood program through the provision of monthly food support for more than 301 families (of which 217 are targeted families), by distributing 47 tons of rice and 3302 food packages to ensure that their dietary needs are met. Despite the inroads we have made and the progress we have experienced up until this point, challenges continue to be ever present. There are a number of Orang Rimba groups exhibiting nomadic tendencies and are known to wander from place to place which poses difficulties when attempting to provide them with food. However, this has not deterred our team from seeking the groups out and ensuring that they receive their allotted food packages.

Agricultural Learning Center (Suluh Rimbo)

The purpose of the Suluh Rimbo plantation is to assist the Orang Rimba in learning and implementing the concept of self-sustaining food production through the planting of various crops. The program is implemented gradually in accordance with the culture and traditions of the target groups. At present, the program is focused on the Sikar Group which consists of 30 households. This program has been running for 15 months. The yields harvested from this program were divided equally among more than 30 Orang Rimba families by community leaders. The harvests from this quarter will serve as food stock supplies for the following month.

Orang Rimba belajar dengan cepat dan juga cepat dalam mengadopsi konsep pertanian ini. Ini terlihat dari kebun mereka, di mana mereka sudah mulai menanam buah dan sayuran. Semua hasil ini dicapai melalui perjalanan uji coba yang panjang dan penuh dengan rintangan dan tantangan. Namun, dengan strategi yang dikembangkan lewat pertemuan rutin, diskusi kelompok terarah, dan dukungan yang intensif, kami bisa berbagi tentang nilai-nilai dan tujuan-tujuan kami dan membuahkan hasil yang menggembirakan dan menjanjikan, baik untuk Orang Rimba maupun Perseroan. Terkait kelompok lainnya serta pembelajaran dari keberhasilan pengalaman sebelumnya, kami menduplikasi program kelompok pertama tersebut dengan membuka perkebunan lain di wilayah Air Hitam untuk empat kelompok tumenggung. Untuk tahap awal, kami mencoba menanam umbi-umbian dan singkong sebanyak 24.000 bibit serta menanam pisang, kelapa dan pinang.

2. Pengembangan sumber-sumber ekonomi

Pada tahun sebelumnya program ternak ayam telah digulirkan di Sub Kelompok Mette. Di tahun 2019 ini program tersebut diperluas ke Sub kelompok Saidun dan Ngepas. Program ini difasilitasi oleh Perseroan berdasarkan permintaan dari peserta sebagai sumber pendapatan tambahan.

3. Pendidikan

Rincian dari program pendidikan kami telah dijelaskan dalam laporan sebelumnya pada tahun 2018. Pada tahun 2019 ini, 304 anak usia sekolah telah menerima manfaat dari program pendidikan yang difasilitasi oleh Perseroan, terbagi dalam dua jalur pendidikan yaitu 261 siswa di sekolah non formal yang disediakan khusus oleh Perseroan dan 43 siswa di sekolah formal milik Pemerintah melalui jalur beasiswa yang disediakan oleh Perseroan. Jumlah ini terus bertambah karena dalam laporan sebelumnya, kami hanya mampu mengajak 266 siswa dari total 453 anak usia sekolah. Melalui keterlibatan intensif dan konsultasi yang dilakukan oleh para guru, kami berhasil meningkatkan jumlah anak-anak Orang Rimba bergabung dengan sekolah kami. Di bawah ini adalah rincian kemajuan program kami, dengan fokus pada beberapa kegiatan seperti :

Sekolah untuk Anak Usia Sekolah

Hingga akhir 2019, Perseroan telah menyediakan 11 sekolah untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar bagi Orang Rimba. Perseroan sendiri mengoperasikan tujuh sekolah, dua sekolah lainnya dioperasikan bersama oleh Perseroan dan Taman Nasional, sedangkan sisanya dioperasikan bersama oleh Perseroan dan Pemerintah. Tahun lalu telah tersedia sebanyak sembilan sekolah dan tahun ini terdapat penambahan dua sekolah lain dengan didirikannya Sekolah Gading Rimba Jaya dan Sekolah Rimba Sako Salensing yang merupakan permintaan dari Orang Rimba sendiri.

Fortunately, the Orang Rimba are fast learners and have been quick in adopting this concept of agriculture. This can be seen in their plantations where they have also begun to plant fruits and vegetables. All of these results were achieved through a very long journey of trial and error filled with obstacles and challenges. However, through routine meetings, focus group discussions, and intensive engagements, we were able to share our values and objectives and produce encouraging and promising results for both the Orang Rimba and the Company. In the case of other groups and learning from the successes of previous experiences, we duplicated the first group's program by establishing another plantation in the Air Hitam region for four other Orang Rimba groups. During the initial stages, we planted 24.000 tubers and cassava. In addition, we also planted bananas, coconuts, and areca nuts (pinang).

2. Economic Opportunities

Currently the company has rolled out the chicken livestock program in the Mette sub-group. In 2019 this program has been expanded to the Saidun and Ngepas sub-groups. This program is facilitated by the Company based on requests forwarded participants as a way to establish a source of additional income.

3. Education

Details on our education program have been explained in the previous report in 2018. In 2019, 304 school-aged children have received benefits from the education program facilitated by the Company divided into two types of educational paths with 261 students enrolled in non-formal schools specifically provided by the Company and 43 students enrolled in government run formal schools through the effort scholarships provided by the Company. This number continues to grow because in the previous report we were only able to persuade and recruit 266 students out of a total of 453 school-aged children. Through intensive engagement and consultations conducted by our teachers, we have increased the number of children from the Orang Rimba community joining our schools. Below are the details on our program's progress with particular focus on a number of activities:

Schools for Children

As of the end of 2019, a total 11 schools have been made available for the Orang Rimba to gain access to educational benefits. The Company alone operates seven schools, two other schools are operated together by the Company and the National Park, while the rest are operated by the Company and the government. Last year, there were only nine schools and fortunately, for this year two other schools were developed through the establishment of the "Gading Rimba Jaya School and Rimba Sako Salensing School" as requested by the Orang Rimba themselves.



Kebun Suluh Rimbo.
Suluh Rimbo plantation.

Fasilitas Beasiswa

Perseroan juga telah menyediakan program beasiswa bagi 37 siswa di sekolah formal dan 6 siswa di antaranya di tempatkan di asrama yang diberi nama "Asrama Madu Rimbo". Namun demikian, tidak semua siswa yang telah menerima beasiswa ini mau meneruskan untuk menyelesaikan studi. Pada tahun ini, terdapat empat siswa yang tidak meneruskan sekolahnya karena adanya kewajiban keluarga terkait pernikahan sehingga tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka. Di saat yang sama, Perseroan terus mengajak siswa usia sekolah yang lain untuk memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan. Pada tahun ini total jumlah siswa penerima beasiswa menjadi 37 siswa. Saat ini, ke- 37 siswa tersebut tersebar di lima sekolah formal. Sementara itu program Asrama Madu Rimbo saat ini menampung enam siswa yang belajar di sekolah formal di sekitar wilayah Kabupaten Merangin. Selain interaksi sosial di sekolah, para siswa Madu Rimbo juga diajarkan untuk berinteraksi dengan penduduk setempat melalui kegiatan sosial seperti olahraga dan lainnya.

Berbagi Pengalaman Beasiswa

Berbagi pengalaman beasiswa adalah salah satu program reguler utama kami untuk menginspirasi dan mendorong generasi muda Orang Rimba untuk mengenyam pendidikan. Saat masa liburan 2019, kami mengundang salah satu penerima beasiswa kami yang saat ini sedang belajar di Pekanbaru untuk berbagi pengalamannya kepada anak-anak Orang Rimba dan juga para orang tua mereka yang mungkin masih khawatir akan prospek mendaftarkan anak-anak mereka di sekolah karena adanya perbedaan budaya ataupun karena tidak mendapatkan informasi yang tepat tentang manfaat pendidikan. Siswa penerima beasiswa ini sangat senang bisa berbagi tentang apa yang telah dia pelajari dari pengalaman belajarnya dan sangat terbuka dalam menjelaskan kegiatan dan program pendidikan

Facilitation of Scholarship

The Company has also provided 37 scholarships and enrolled six students in its Madu Rimbo Boarding School. However, not all students who have received this scholarship want to continue to complete their studies. For this year, four students have stepped away from their scholarships and chose not to continue due to familial obligations with regard to marriage and were unable to continue their education. Despite the loss of these four students, the Company continues to invite other school-aged students to take advantage of the facilities that have been provided. This year the total number of scholarship recipients are 37 students. These 37 students are currently spread across five formal schools. Meanwhile, the Madu Rimbo Dormitory Program is currently accommodating six students who are studying at schools in the local Merangin area.

Sharing of Scholarship Experiences

The sharing of scholarship experiences is one of our key regular programs for inspiring and encouraging the younger generation of Orang Rimba to seek education. During the holiday period of December 2019, we requested one of our scholarship recipients, who is currently studying in Pekanbaru, to share his experiences with Orang Rimba children as well as with parents who may still be apprehensive towards the prospect of enrolling their children in school due to cultural differences or simply due to not being well-informed of the merits of education. He was very pleased and happy to share what he had learned from his studying experiences and was more than welcoming in explaining the educational activities and programs currently being undertaken by the Company, stressing that education is the key to the Orang

yang saat ini sedang dilakukan oleh Perseroan, dengan menekankan bahwa pendidikan adalah kunci untuk masa depan Orang Rimba. Kami berharap program berbagi pengalaman pendidikan ini bisa memotivasi lebih banyak anak untuk mengejar peluang pendidikan ke depannya, karena melalui portal inilah masa depan Orang Rimba dan generasi-generasi berikutnya bisa terjamin.

Program Sekolah Kelas Jauh

Berdasarkan hasil konsultasi intensif dengan Orang Rimba, kami menemukan bahwa ada kebutuhan untuk menyediakan layanan pendidikan bagi anak-anak yang tinggal jauh dari fasilitas sekolah terdekat. Pada tahun ini kami menyediakan Program Kelas Jauh untuk Orang Rimba agar mereka dapat mengakses layanan pendidikan formal melalui staf pengajar yang disediakan oleh Perseroan. Saat ini terdapat 28 siswa yang belajar melalui program ini di sekolah formal yang difasilitasi oleh Perseroan. Kelas ini berfungsi sebagai solusi bagi Orang Rimba yang memiliki akses terbatas ke sekolah formal karena jarak rumah mereka yang relatif jauh. Dalam satu minggu, siswa akan bergantian belajar di sekolah yang disediakan oleh Perseroan dan di sekolah formal yang disediakan oleh Pemerintah. Setelah lulus mereka akan mendapatkan ijazah seperti sekolah formal lainnya. Para siswa program ini juga diberikan seragam, uang saku dan transportasi oleh Perseroan.

Pelatihan Guru

Guru berperan dalam proses belajar anak-anak. Oleh karena itu, kompetensi guru-guru kami serta kualitas

Rimba's future. We hope that this program of sharing one's educational experiences can motivate more children to pursue educational opportunities moving forward, as it is through this gateway that the future of the Orang Rimba can be secured for many generations to come.

Long Distance School Program

Based on the results of intensive consultations with the Orang Rimba, we have found there is a need to provide education for children who reside far from the nearest school facilities. For this year, we established long distance schools for Orang Rimba students with the purpose of facilitating education through the teaching staff provided by the Company. There are 28 students who are currently studying through "Kelas Jauh Program" (Long distance schooling program) facilitated by the Company. This class serves as a solution for Orang Rimba who have limited access to formal schools because of the relatively far distances of their homes. During a one week period, students will take turns studying at schools provided by the Company and formal schools provided by the Government. The students from this program are also provided with uniforms, allowances, and transportation by the Company.

Teacher Training

Teachers play key roles in the children's learning process. Because of this, the competency of our teachers as well as



Kegiatan pendampingan pendidikan anak-anak Orang Rimba.
Educational activity of Orang Rimba children.

bimbingan yang mereka berikan menjadi penting. Bekerja sama dengan Kabupaten Merangin, 16 guru dari 11 sekolah dampingan kami mendapatkan pelatihan dengan materi yang dirancang sesuai dengan kondisi lingkungan belajar setempat. Selama pelatihan, guru diajarkan untuk lebih responsif terhadap lingkungan belajar di sekitarnya dan harus memahami karakteristik unik dari masing-masing siswa, sehingga guru dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat. Selain itu, program pelatihan ini juga akan memperkuat kemampuan guru untuk mengidentifikasi gangguan atau masalah perkembangan yang ditunjukkan pada anak usia dini.

4. Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan untuk Orang Rimba

Perseroan menyediakan layanan kesehatan rutin dan terjadwal untuk Orang Rimba. Layanan kesehatan ini berupa pemeriksaan dan/atau perawatan. Layanan kesehatan diberikan melalui kunjungan langsung ke pemukiman Orang Rimba pada jadwal tetap yang sudah disepakati dan juga melalui penyediaan klinik kesehatan. Pada tahun 2019, total 729 orang telah menerima layanan kesehatan dari kami. Kami berharap lebih banyak Orang Rimba bisa mengetahui tentang layanan kami dan mau ikut serta. Mendorong Orang Rimba untuk memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia tidaklah mudah, oleh karena itu tim di lapangan secara terus-menerus melakukan kunjungan harian ke lapangan untuk mengajak dan meningkatkan pengetahuan mereka mengenai kesehatan.

Pos Pelayanan Terpadu

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah kegiatan berbasis komunitas dalam pelayanan kesehatan, terutama untuk anak-anak dan wanita hamil. Sampai saat ini, Perseroan telah mendirikan enam Posyandu untuk Orang Rimba. Selama tahun 2019, semua Posyandu ini melayani delapan kelompok Orang Rimba yang terdiri dari 85 bayi dan balita serta 31 wanita hamil. Layanan rutin yang diberikan oleh Posyandu adalah pemeliharaan kesehatan bayi dan balita, penimbangan bulanan, pemberian makanan tambahan, imunisasi dan perawatan penyakit sebagai bagian dari pertolongan pertama.

Selain itu, Perseroan juga rutin memantau kesehatan wanita hamil dengan menyediakan layanan khusus di Posyandu untuk mengurangi risiko kematian ibu dan janin. Layanan khusus untuk wanita hamil dan ibu menyusui ini meliputi pemeriksaan kesehatan umum, pemeriksaan kehamilan dan persalinan, serta layanan peningkatan gizi melalui pemberian vitamin dan pil penambah darah serta imunisasi tetanus toksoid untuk wanita hamil. Sampai dengan Desember 2019, berdasarkan tes darah yang kami lakukan, tidak ada wanita hamil yang mengidap penyakit. Dengan layanan ini, kami berharap dapat meningkatkan kesehatan anak-anak dan wanita hamil dari kelompok masyarakat miskin, mengurangi angka kematian ibu dan bayi, dan berat badan lahir yang rendah serta mencegah penyebaran penyakit.

the quality of mentoring they provide becomes important. In collaboration with the Merangin District, 16 teachers from our 11 assisted schools received training with the training materials designed in such a way that is adapted to the conditions of the local learning environment. During training, teachers are taught to be more responsive to the learning environment surrounding them while understanding the unique characteristics embodied by each individual student so that teachers can implement the necessary teaching approaches. Furthermore, this training program will also strengthen the teachers' abilities to identify developmental disorders or problems displayed in early childhood.

4. Healthcare

Medical Services for the Orang Rimba

The Company provides routine and scheduled healthcare services to the Orang Rimba. These healthcare services include general medical check up and/or treatment. Healthcare services are provided via direct visits to Orang Rimba settlements at an agreed regular schedule and also through providing health clinics. In 2019, a total 729 people have received our medical services. We expect more Orang Rimba to become aware of our services and enlist themselves. Encouraging the Orang Rimba to use our healthcare services is not easy which is why to that end, socialization tactics such as daily field visits have been carried out simply to raise their awareness towards the benefits of maintaining a healthy lifestyle.

Integrated Service Post

Integrated Service Post (Posyandu) is a community-based activity for health services especially for children and pregnant women. At present, The Company has established six Posyandu stations for the Orang Rimba. Throughout 2019, these Posyandu have served eight Orang Rimba groups consisting of 85 infants and toddlers and 31 pregnant women. The regular services provided by the Posyandu are the maintenance of infant and toddler health, monthly weighing, supplementary feeding, immunization, and treatment of illnesses as first aid.

Furthermore, the Company also routinely monitors the health of pregnant women through the provision of special services via our posyandu stations for the sake of reducing the risk of maternal and fetal deaths. These special services for pregnant women and nursing mothers are general health checkups, pregnancy and childbirth checkups, nutritional improvement services through the provision of vitamins and blood enhancing pills, tetanus toxoid immunization for pregnant women. As of December 2019, there were no pregnant women with diseases based on the blood tests we conducted. With these services, we hope that we can improve the nutritional status of the children and pregnant women of the impoverished communities, decrease maternal mortality, infant mortality, and low birth weight and prevent illness.



Fasilitas kesehatan untuk Orang Rimba yang dibangun oleh PT SAL.
Healthcare facility built by PT SAL for the Orang Rimba people.

Fasilitas untuk Hidup Sehat

Berdasarkan uraian kami tentang Orang Rimba di dalam laporan sebelumnya, Perseroan terus menyediakan fasilitas MCK dan air bersih untuk membantu kehidupan sehari-hari Orang Rimba. Program ini digulirkan dengan menyediakan 3 unit fasilitas tersebut untuk memenuhi kebutuhan 81 keluarga Orang Rimba selama proses pendampingan. Salah satu tantangan terbesar yang terus kami hadapi adalah bagaimana mendorong Orang Rimba untuk memelihara dan merawat fasilitas ini untuk memastikan fasilitas tersebut tahan lama dan bagaimana menunjukkan kepada Orang Rimba tentang manfaat kesehatan bagi mereka jika fasilitas tersebut dijaga dengan baik.

Facilitation of Healthy Lifestyle

Based on our previous update on the Orang Rimba in the previous report, the Company continues to facilitate toiletry and clean water to aid the Orang Rimba in their daily lives. Our healthy lifestyle program was rolled out with the provision of three toiletry facilities in response to the needs that the 81 Orang Rimba families expressed during our consultations. One of the biggest challenges we continue to face is encouraging the Orang Rimba to maintain and look after these facilities so as to ensure the facilities' longevity and to show the Orang Rimba the health benefits to oneself when keeping their toiletry clean.



Salah satu warga yang telah mendapatkan KTP.
One of the citizens who has received an ID card.

5. Kartu Tanda Penduduk KTP untuk Orang Rimba

Kartu identitas yang menunjukkan kewarganegaraan penting bagi orang Indonesia untuk bisa mengakses semua fasilitas dan manfaat yang disediakan oleh Pemerintah. Sayangnya, banyak Orang Rimba yang belum menerima KTP karena nama dan tempat tinggal mereka tidak ada dalam basis data nasional. Komplikasi lain yang muncul adalah bahwa untuk proses pendaftaran reguler dan sebelum menerima KTP, ada sejumlah dokumen dan persyaratan administratif yang harus dipenuhi. Sayangnya, kemampuan Orang Rimba untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut terbatas karena banyak dari mereka yang tidak dapat membaca atau menulis dengan baik. Perseroan

5. Citizenship Card For Orang Rimba

Identification cards signifying citizenship is important for Indonesians to access all facilities and benefits provided by the Government. Unfortunately, many Orang Rimba have yet to receive such ID cards due to the fact that their names and residency are not in the national database. Another complication that has arisen is that for regular application and before receiving an ID card, there are a number of documentation and administrative requirements that must be met. Unfortunately, the Orang Rimba have limitation in meeting these requirements since many of them can neither read nor write properly. The Company is fully aware of this and we made it a point to assist the Orang Rimba in obtaining ID cards by compiling the necessary documents

sepenuhnya menyadari hal ini dan kami berkomitmen untuk membantu Orang Rimba mendapatkan KTP dengan membantu menyusun dokumen-dokumen yang diperlukan dan menemani mereka selama proses pendaftaran di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Inisiatif ini sudah berlaku sejak akhir 2018 dan saat ini sudah ada 288 Orang Rimba yang memiliki KTP.

6. Konsultasi Intensif Berkelanjutan Dengan Orang Rimba

Konsultasi berkelanjutan dengan Orang Rimba untuk memahami kebutuhan, aspirasi, dan keluhan mereka selalu menjadi prioritas utama kami. Kegiatan ini memainkan peran penting dalam merumuskan bentuk dukungan kami yang berkesinambungan agar lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan Orang Rimba. Tim kami di lapangan secara rutin mengunjungi dan melakukan diskusi kelompok terarah dengan Orang Rimba. Laporan/keluhan/aspirasi/kebutuhan disampaikan secara langsung oleh Orang Rimba kepada para fasilitator, sementara para ibu juga dapat berinteraksi langsung dengan para guru dan penyedia layanan kesehatan (perawat, bidan, dokter) yang berinteraksi dengan mereka hampir setiap hari tanpa pembatasan apapun.

7. Pendekatan Multipihak

Seperti yang telah dijelaskan dalam laporan sebelumnya pada tahun 2018, pendekatan pemangku kepentingan sangat penting dalam menangani masalah Orang Rimba secara komprehensif. Sejak dulu, Perseroan selalu mengomunikasikan dan mengoordinasikan program tidak hanya dengan Orang Rimba, tetapi juga dengan para pemangku kepentingan lainnya terutama Pemerintah.

Perseroan terlibat dalam serangkaian pertemuan pemangku kepentingan yang diprakarsai oleh Pemerintah daerah pada Juni 2019. Rangkaian pertemuan yang dilakukan adalah dalam rangka **"Workshop Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam di Provinsi Jambi"** yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal dan Pusat. Pertemuan-pertemuan yang dilakukan ini membahas isu-isu terkait Orang Rimba, pendekatan yang memungkinkan dan strategi untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh Orang Rimba.

Puncak dari *workshop* yang dilakukan adalah terbentuknya forum pemangku kepentingan yang ditandai dengan komitmen penandatanganan oleh perwakilan 12 Institusi baik Pemerintah maupun swasta pada tanggal 18 Juni 2019. Adapun pihak-pihak yang hadir dalam kegiatan tersebut yaitu: Direktur Pemberdayaan KAT (Komunitas Adat Terpencil) Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia (Kemensos RI), Direktorat Kawasan Konservasi Dirjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Pemerintah Daerah (Dinas Sosial Propinsi Jambi, KPHP Unit VIII Hilir, Pemkab Merangin dan

and accompanying them during the registration process at the Office of Demographic Affairs and Civil Registration. This initiative has been in force since the end of 2018 and now there are 288 Orang Rimba who are in possession of ID card.

6. Intensive Continuous Consultations With The Orang Rimba

Continuous consultations with the Orang Rimba in order to understand their needs, aspirations, and complaints have always been our main priority. This activity plays a key role in formulating our continuous support so as to be more effective in addressing the needs of the Orang Rimba. Our team on the ground routinely visits and conducts focus group discussions with the Orang Rimba. Through this method, they were able to directly convey their grievances/aspirations/needs in a face-to-face manner to the facilitators while mothers may also directly engage with teachers and healthcare providers (nurses, midwives, doctor) who interact almost daily with them without any restriction.

7. Multistakeholder Approach

As we have explained in the previous report in 2018, a multi-stakeholder approach is very important in comprehensively tackling the Orang Rimba issue. In the past, we have always communicated and coordinated our programs to not only the Orang Rimba, but also with other stakeholders especially the government. The Company are pleased that our efforts have borne fruit.

The Company was involved in a series of stakeholder meetings initiated by the local government in June 2019. The series of meetings carried out was in the framework of the **"Workshop Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam in Jambi Province"** which involved various stakeholders at the local and central levels. These meetings discussed issues related to the Orang Rimba as well as the possible approaches and strategies to overcome the problems faced by the Orang Rimba.

The highlight of the workshop was the formation of a stakeholder forum marked by the signing of representatives of 12 Institutions from both the public and private sector on June 18, 2019. These parties are: Director of Remote Indigenous Community Empowerment from the Directorate General of Social Empowerment of the Ministry of Social Affairs, Director of Conservation Areas from the Directorate General Conservation of natural resources and ecosystems of the Ministry of Environment and Forestry, Local Government institutions (Local Province Government for social affairs, KPHP Unit VIII Hilir, Merangin Regency

Pemkab Sarolangun), LSM Prakarsa Madani Institute, LSM 3S Pundi Sumatera, Universitas Jambi (Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Pertanian dan Fakultas Kehutanan), Lembaga Adat Air Hitam, Perusahaan (PT Sari Aditya Loka dan PT Sinarmas Agro Resources dan Technology) dan Tokoh adat serta pemimpin Komunitas Orang Rimba (Temenggung dan Jenang). Tindak lanjut dari workshop ini masih dibahas di antara para pemangku kepentingan terkait.

Penguatan Program Pemerintah

Perseroan secara khusus juga membangun kerja sama resmi dalam bentuk Nota Kesepahaman (MoU) dengan Pemerintah Kabupaten Merangin dan Pemerintah Kabupaten Sarolangun pada Desember 2019 dalam Program Pembangunan Sosial Orang Rimba. Perjanjian ini berangkat dari kepedulian semua pihak secara kelembagaan untuk mendukung implementasi Program Pembangunan Sosial untuk Orang Rimba di Provinsi Jambi dengan harapan agar peningkatan kemandirian dan kemakmuran dapat dicapai. Nota kesepahaman ini akan berfungsi sebagai payung hukum untuk kerja sama antara Perseroan dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dll. Secara keseluruhan, kami telah menjalin kerja sama resmi dengan tiga lembaga Pemerintah yang berbeda, yaitu Balai Taman Nasional, Kabupaten Merangin dan Kabupaten Sarolangun. Kami berharap kolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Merangin dan Pemerintah Kabupaten Sarolangun dapat dapat bergerak cepat agar memungkinkan adanya implementasi atas konsep-konsep yang telah dibahas dalam rangkaian pertemuan sebelumnya.

Government and Sarolangun Regency Government), NGOs such as Prakarsa Madani Institute and 3S Pundi Sumatera, Jambi University (Faculty of Public Health, Faculty of Agriculture and Faculty of Forestry), Air Hitam Customary Institution, various companies (PT Sari Aditya Loka and PT Sinarmas Agro Resources and Technology) and the leaders of the Orang Rimba Community (Temenggung and Jenang). Actions to be followed are still being discussed among contributing stakeholders.

Strengthening Government Program

The Company has followed up further with the establishment of official collaboration (MoU) with Merangin and Sarolangun districts on December 2019 in order to discuss the Program for the Social Empowerment of the Orang Rimba. This agreement stems from the concern of all parties institutionally to support the implementation of the Social Development Program for the Orang Rimba in Jambi Province in the hopes that increased self-reliance and prosperity can be achieved for the community. This MoU will function as a legal umbrella for cooperation between The Company and related SKPD (Regional Work Units) in various fields such as education, health, population, etc. Overall, we have established official collaboration with three different government agencies, National Park, Merangin Districts, and Sarolangun Districts. We hope that this consortium of parties who signed the commitment declaration will hasten so as to enable the implementation of concepts that have been discussed during the previous series of meetings.



Lenggang Nyai

Merupakan salah satu kesenian tari masyarakat Betawi di Jakarta yang terinspirasi dari cerita rakyat "Nyai Dasimah". Dalam pertunjukannya, penari melakukan gerakan lincah yang menggambarkan keceriaan dan keluwesan gadis Betawi. Tarian ini tentu saja dapat dijumpai di Provinsi DKI Jakarta saat mengunjungi Kantor Pusat Astra Agro.

Is one of the Betawi dance arts in Jakarta inspired by the folklore "Nyai Dasimah". During the performance, dancers perform agile movements that illustrate the cheerfulness and flexibility of Betawi girls. This dance can certainly be found in DKI Jakarta Province when visiting Astra Agro Headquarters.



10

SERTIFIKASI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY CERTIFICATION
(103-1, 103-2, 103-3, 102-12)

INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)

INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)

Sertifikasi ISPO bersifat mengikat dan harus dipenuhi oleh seluruh perusahaan kelapa sawit di Indonesia termasuk group PT Astra Agro Lestari Tbk seperti diamanatkan dalam Permentan No 11/Permentan/OT.140/3/2015 tentang Sistem Sertifikasi Minyak Sawit Berkelanjutan Indonesia. Hingga tahun 2019, sebanyak 38 anak perusahaan Perseroan telah tersertifikasi ISPO. Perseroan juga telah melakukan pemenuhan dari kegiatan penilikan (Surveillance) ISPO di 29 anak perusahaan yang dilakukan secara periodik-tahunan oleh lembaga sertifikasi untuk menjamin bahwa Perseroan masih memenuhi semua persyaratan, prinsip, kriteria dan indikator ISPO.

Selama tahun 2019, pengajuan re-sertifikasi pada sembilan anak Perseroan di wilayah Riau, Jambi, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Barat telah mendapatkan persetujuan dari Komisi ISPO. Perseroan juga melakukan pendampingan dan fasilitasi proses penilikan ISPO untuk dua KUD binaan di Jambi dan Riau yang telah mendapatkan sertifikat ISPO pada tahun sebelumnya. Di dalam proses resertifikasi dan penilikan ini, Perseroan melakukan kerjasama dengan Lembaga Sertifikasi yang telah diakui oleh komite akreditasi nasional dan internasional.

The ISPO certification is a binding requirement that all Indonesian palm oil companies, including PT Astra Agro Lestari Tbk, must meet as has been mandated by the Ministry of Agriculture Regulation No. 11/Permentan/OT.140/3/2015 on the Indonesian Palm Oil Sustainability Certification System. By 2019, 38 of the Company's subsidiaries had been ISPO-certified. The Company has also been engaging with a certification organization to conduct annual ISPO surveillances for 29 subsidiaries in order to guarantee that the Company still meets all the ISPO requirements, principles, criteria and indicators.

In 2019, the ISPO commission had approved the recertification for nine subsidiaries in Riau, Jambi, Central Kalimantan and West Sulawesi. The Company also supported and facilitated ISPO surveillances for two village cooperatives (KUD) it closely assisted in Jambi and Riau, both of which had obtained an ISPO certificate in the previous year. During these recertification and surveillance processes, the Company worked together with a Certification Organization recognized by national and international accreditation committees.

MINYAK SAWIT YANG HALAL, AMAN DAN SEHAT

HALAL, SAFE, AND HEALTHY PALM OIL

Perseroan berkomitmen memproduksi minyak sawit yang sesuai dengan Standar Keamanan Pangan dan telah menerapkan Sistem Keamanan Pangan (*Hazard Analysis and Critical Control Point / HACCP*) pada Pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di PT Tanjung Sarana Lestari (PT TSL). Perseroan juga menerapkan standar keamanan pangan SNI ISO 22000: 2009 tentang Sistem Manajemen Keamanan Pangan di PT TSL.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang halal sesuai dengan Syariat Islam. Sistem Jaminan Halal (SJH) telah diterapkan untuk produk pengolahan minyak sawit yaitu RBDPO, RBD Olein, RBD Stearin dan PFAD yang diproduksi oleh PT TSL sejak tahun 2015 dan telah mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada sejak 16 September 2015. Selain PT TSL, PT Tanjung Bina Lestari (PT TBL) sebagai pabrik pengolahan minyak inti sawit (PKO) juga telah mendapatkan Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia sejak 22 Agustus 2017.

The Company is committed to producing palm oil that meets Food Safety Standards and has been applying the Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) food safety standards in its palm oil processing plant at PT Tanjung Sarana Lestari (PT TSL). The Company also applies the SNI ISO 22000: 2009 on Food Security Management System at PT TSL.

The Company is committed to manufacturing products that are halal according to Islamic laws. The Halal Product Guarantee System (SJH) implemented by PT TSL for processing palm oil derivative products such as RBDPO, RBD Olein, RBD Stearin and PFAD since 2015 had been certified by the Indonesian Ulama Council (MUI) on 16 September 2015. Other than PT TSL, palm kernel oil (PKO) processing plant PT Tanjung Bina Lestari (PT TBL) had also obtained a halal certificate from the Indonesian Ulama Council on 22 August 2017.

PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PROPER)

PROGRAM FOR POLLUTION CONTROL, EVALUATION, AND RATING IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT (PROPER)

PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) merupakan instrumen pengawasan pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) terhadap industri di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, PROPER menggunakan instrumen insentif dan disinsentif. Insentif berupa penyebaran kepada publik tentang reputasi atau citra baik bagi Perusahaan yang mempunyai kinerja pengelolaan lingkungan yang baik, ditandai dengan label BIRU, HIJAU dan EMAS. Disinsentif berupa penyebaran reputasi atau citra buruk bagi Perusahaan yang mempunyai kinerja pengelolaan lingkungan yang tidak baik, ditandai dengan label MERAH dan HITAM.

Pada tahun 2019, di level nasional, sebanyak lima anak Perusahaan meraih peringkat PROPER HIJAU dan 18 anak perusahaan meraih peringkat PROPER BIRU, sedangkan di level provinsi sebanyak empat anak Perusahaan meraih peringkat PROPER HIJAU dan dua anak perusahaan meraih PROPER BIRU.

The Program for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER) is an environmental management-monitoring instrument implemented by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for the industry in Indonesia. In its implementation, PROPER offers incentives and disincentives. The incentives include broad public dissemination about companies with good reputations in environmental management, marked by BLUE, GREEN, and GOLD ratings. Meanwhile, the disincentives include broad public dissemination about companies with bad reputations in environmental management, marked by RED and BLACK ratings.

In 2019, at the national level, five of the Company's subsidiaries rated PROPER GREEN and 18 others rated PROPER BLUE, while at the provincial level, four subsidiaries rated PROPER GREEN and two others rated PROPER BLUE.



Penerimaan PROPER tahun 2019.
Acceptance of 2019 PROPER.



Kabasaran

Tarian tradisional masyarakat Minahasa. Merupakan tarian perang yang ditarikan oleh beberapa orang laki-laki. Para penari Kabasaran sehari-hari bekerja sebagai petani atau menjadi penjaga keamanan desa di Minahasa. Tetapi jika wilayah mereka terancam akan diserang musuh, para penari akan berubah menjadi waranei atau prajurit perang. Untuk dapat menjumpai tarian ini terdapat di Provinsi Sulawesi Utara, tidak jauh dari perkebunan kelapa sawit Astra Agro Area Celebes-1.

The traditional dance of the Minahasa community. It is a war dance performed by several men. The Kabasaran dancers work daily as farmers or as village security guards in Minahasa. But if their territory is threatened by potential enemy threats, the dancers will turn into "waranei" or warriors. This dance can be found in North Sulawesi Province, not far from the Astra Agro Area Celebes-1 oil palm plantation.



11

PENGHARGAAN
AWARDING

NO	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Nama Penghargaan Name of Award	Organisasi Pemberi Penghargaan Awards Presenter	Kriteria Penghargaan Criteria of Award
1	PT Sawit Asahan Indah	Riau Riau	Proper Hijau Proper Green	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
2	PT Gunung Se- jahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kali- mantan	Proper Hijau Proper Green	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
3	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Proper Hijau Proper Green	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
4	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	Proper Hijau Proper Green	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
5	PT Suryaraya Lestari 2	Sulawesi Barat West Sulawesi	Proper Hijau Proper Green	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
6	PT Karya Tanah Subur	Aceh Aceh	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
7	PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh Aceh	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
8	PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau Riau	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
9	PT Sari Lembah Subur 1	Riau Riau	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management

10	PT Sari Lembah Subur 2	Riau Riau	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
11	PT Kimia Tirta Utama	Riau Riau	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
12	PT Ekadura Indo-nesia	Riau Riau	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
13	PT Sari Aditya Loka 1	Jambi Jambi	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
14	PT Sari Aditya Loka 2	Jambi Jambi	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
15	PT Surya Indah Nusantara Pagi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
16	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
17	PT Gunung Sejahtera Dua Ibu	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
18	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
19	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management

20	PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Barat West Sulawesi	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
21	PT Suryaraya Lestari 1	Sulawesi Barat West Sulawesi	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
22	PT Sawit Jaya Abadi 2	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
23	PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
24	PT Astra Agro Lestari 1	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Proper Hijau Proper Green	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan South Kalimantan Provincial Government	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
25	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur East Kalimantan	Proper Hijau Proper Green	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
26	PT Karyanusa Ekadaya 2	Kalimantan Timur East Kalimantan	Proper Hijau Proper Green	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
27	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur East Kalimantan	Proper Hijau Proper Green	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
28	PT Karyanusa Ekadaya 1	Kalimantan Timur East Kalimantan	Proper Biru Proper Blue	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management

29	PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur East Kalimantan	Proper Biru Proper Blue	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
30	PT Karya Tanah Subur	Aceh Aceh	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Award	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)
31	PT Ekadura Indonesia	Riau Riau	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Award	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)
32	PT Sawit Asahan Indah	Riau Riau	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Award	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)
33	PT Tunggal Perkasa Plantation	Riau Riau	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Award	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)
34	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Award	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)
35	PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Award	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)
36	PT Ekadura Indonesia	Riau Riau	Indonesia Green Award 2019 Indonesia Green Award 2019	La Tofi School of CSR La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya penanganan limbah plastik Award for efforts in handling plastic waste
37	PT Kimia Tirta Utama	Riau Riau	Indonesia Green Award 2019 Indonesia Green Award 2019	La Tofi School of CSR La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk pengelolaan limbah terintegrasi Award for integrated waste management
38	PT Gunung Sejahtera Dua Ibu	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Indonesia Green Award 2019 Indonesia Green Award 2019	La Tofi School of CSR La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya menghemat sumber daya air Award for efforts to save water resources
39	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Indonesia Green Award 2019 Indonesia Green Award 2019	La Tofi School of CSR La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk perintis pencegahan polusi Award for pioneering pollution prevention
40	PT Suryaraya Lestari 1	Sulawesi Barat West Sulawesi	Indonesia Green Award 2019 Indonesia Green Award 2019	La Tofi School of CSR La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya mengembangkan keanekaragaman hayati Award for efforts in developing biodiversity

41	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	<i>Nusantara CSR Awards 2019</i> Nusantara CSR Awards 2019	La Tofi School of CSR La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya peningkatan mutu pendidikan Improving Quality of Education
42	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	<i>Nusantara CSR Awards 2019</i> Nusantara CSR Awards 2019	La Tofi School of CSR La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat Empowering Community Economics
43	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	<i>Best Palm Oil Company Award Indonesia Top 100 Most Valuable Brands</i> Best Palm Oil Company Award Indonesia Top 100 Most Valuable Brands	SWA SWA	Penghargaan untuk Perusahaan dengan <i>brand</i> /korporat terbaik Award for the Company with the best corporate brand
44	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	<i>Most Admired Companies 2019 "Millennials' top choice in the Agri-business Sector"</i> Most Admired Companies 2019 "Millennials' top choice in the Agri-business Sector"	Majalah Warta Ekonomi Majalah Warta Ekonomi	Penghargaan untuk perusahaan yang ideal untuk bekerja Award for the ideal company to work for
45	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	<i>The best issuers in the field of Agriculture Business Indonesia Award 2019</i> The best issuers in the field of Agriculture Business Indonesia Award 2019	Bisnis Indonesia Bisnis Indonesia	Penghargaan untuk emiten dengan kinerja paling stabil Award for issuers with the most stable performance
46	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	<i>Most Innovative Business Award 2019</i> Most Innovative Business Award 2019	Majalah Warta Ekonomi Majalah Warta Ekonomi	Penghargaan untuk tata kelola bisnis paling inovatif di Indonesia Award for the most innovative good governance in Indonesia
47	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	<i>Asia's Outstanding Companies Poll 2019</i> Asia's Outstanding Companies Poll 2019	Asiamoney Asiamoney	Penghargaan untuk tata kelola yang baik oleh perusahaan publik Award for good governance by a public company
48	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	<i>The Best Company with Highest Sustainable Responsible Investment Index</i> The Best Company with Highest Sustainable Responsible Investment Index	SRI-Kehati SRI-Kehati	Penghargaan untuk perusahaan dengan prinsip keuangan dan tata kelola bisnis yang berkelanjutan Award for companies with financial principles and sustainable business governance

49	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	<i>The Best Public Company - 2019 in Plantation Industry</i> The Best Public Company - 2019 in Plantation Industry	Economic Review Economic Review	Penghargaan untuk tata kelola bisnis yang baik Award for good business governance
50	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	<i>Most Admired CEO 2019</i> Most Admired CEO 2019	Warta Ekonomi Warta Ekonomi	Penghargaan untuk CEO sebagai pemimpin perusahaan publik Award for the CEO as the leader of a public company



Kancat Papatai

Sebuah tarian perang yang bercerita tentang seorang pahlawan Dayak Kenyah yang sedang berperang melawan musuh. Tarian ini juga menggambarkan tentang keberanian para pria suku Dayak Kenyah dalam berperang. Gerakan tarian ini sangat lincah, gesit, penuh semangat dan kadang-kadang diikuti oleh pekikan para penari. Tarian diiringi dengan lagu Sak Paku dan hanya menggunakan alat musik suku Dayak yakni Sampe. Kancet Papatai dapat dijumpai di Provinsi Kalimantan Timur saat mengunjungi perkebunan kelapa sawit Astra Agro Area Borneo-2 & Borneo-3.

A war dance that tells the story of a Dayak Kenyah hero who is at war with an enemy. This dance also illustrates the courage of Dayak Kenyah tribesmen in war. This dance movement is very agile, nimble, full of enthusiasm, and sometimes followed by the screaming of the dancers. The dance is accompanied by the song Sak Paku and only uses the musical instruments of the Dayak tribe, namely Sampe. Kancet Papatai can be found in East Kalimantan Province when visiting the Astra Agro Area Borneo-2 & Borneo-3 oil palm plantations.



12

*GLOBAL REPORTING
INITIATIVE (GRI) INDEX*
GRI INDEX

PROFIL ORGANISASI ORGANIZATIONAL PROFILE

102-1	Nama organisasi Name of organisation
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services
102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters
102-4	Lokasi operasi Location of operations
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form
102-7	Skala organisasi Scale of the organisation
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organisation and its supply chain
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives
102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations

STRATEGI STRATEGY

102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker
102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities

ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY

102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behaviour
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics

TATA KELOLA GOVERNANCE

102-18	Struktur tata kelola Governance structure
102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics
102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body
102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identifying and managing economic, environmental, and social impacts
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Review of economic, environmental, and social topics
102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policies

MEMBANGUN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT

102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised

PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE

102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries
102-47	Daftar topik material List of material topics
102-50	Periode pelaporan Reporting period
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standard
102-55	Indeks isi GRI GRI content index
102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance

SUMBER PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE SOURCING

Pasokan Minyak Sawit dan Minyak Inti Sawit Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel Oil (PKO) Supply

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken

Pasokan Buah Sawit dan Hubungan dengan Mitra Fresh Fruit Bunch (FFB) Supply, and Smallholder Relation

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach

204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers
-------	---

PENGELOLAAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Tidak Ada Deforestasi dan Inisiasi Konservasi No Deforestation and Conservation Initiation

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations

Konsistensi Dalam Pencegahan Kebakaran Lahan Consistency in Fire Prevention

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach

Pengelolaan Gambut Lestari Sustainable Peat Management

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach

Mereduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
Reduction of Greenhouse Gas Emission

- | | |
|-------|--|
| 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya
Explanation of the material topic and its Boundary |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya
The management approach and its components |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen
Evaluation of the management approach |
| 305-1 | Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
Direct (Scope 1) GHG emissions |
| 305-5 | Pengurangan emisi GRK
Reduction of GHG emissions |

Mengurangi Penggunaan Bahan Kimia
Reducing the Use of Chemicals

- | | |
|-------|--|
| 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya
Explanation of the material topic and its Boundary |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya
The management approach and its components |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen
Evaluation of the management approach |

Penggunaan dan Penghematan Air
Using and Saving Water

- | | |
|-------|--|
| 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya
Explanation of the material topic and its Boundary |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya
The management approach and its components |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen
Evaluation of the management approach |
| 303-3 | Daur Ulang dan Penggunaan Air Kembali
Water withdrawal |

Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah
Waste Management and Utilization

- | | |
|-------|--|
| 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya
Explanation of the material topic and its Boundary |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya
The management approach and its components |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen
Evaluation of the management approach |
| 306-2 | Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
Waste by type and disposal method |
| 306-4 | Pengangkutan limbah berbahaya
Transport of hazardous waste |

LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS

Profil Pekerja Worker Profile

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers

Mengakui, Menghormati Dan Memperkuat Hak Pekerja Recognizing, Respecting, and Strengthening Workers' Rights

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
401-3	Cuti melahirkan Parental leave

Remunerasi Dan Tunjangan Pekerja Worker Remunerations and Benefits

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policies

Keberagaman Dan Kesenjangan Gender
Gender Diversity and Equality

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men

Pelarangan Pekerja Anak
Child Labor Prohibition

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach

Kebebasan Berserikat
Freedom of Association

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach

Forced Labor
Kerja Paksa

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach

Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja Labor Practices and Decent Work

- | | |
|-------|--|
| 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya
Explanation of the material topic and its Boundary |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya
The management approach and its components |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen
Evaluation of the management approach |

Hubungan Kerja Industrial Relations

- | | |
|-------|---|
| 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya
Explanation of the material topic and its Boundary |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya
The management approach and its components |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen
Evaluation of the management approach |
| 402-1 | Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
Minimum notice periods regarding operational changes |

Tempat Kerja Yang Aman Dan Sehat A Safe and Healthy Workplace

- | | |
|-------|--|
| 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya
Explanation of the material topic and its Boundary |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya
The management approach and its components |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen
Evaluation of the management approach |
| 403-1 | Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
Occupational health and safety management system |
| 403-2 | Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden
Hazard identification, risk assessment, and incident investigation |
| 403-3 | Layanan kesehatan kerja
Occupational health services |
| 403-4 | Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja
Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety |
| 403-5 | Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
Worker training on occupational health and safety |
| 403-6 | Promosi kesehatan pekerja
Promotion of worker health |
| 403-7 | Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan yang kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis
Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships |

Pelatihan Dan Pendidikan
Training and Education

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Employee training on human rights policies or procedures

Program Pra-Pensiun
Pre-Retirement Program

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs

HUBUNGAN SOSIAL MASYARAKAT
COMMUNITY SOCIAL RELATIONS

Mendukung Pengembangan Masyarakat
Supporting Community Development

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs

Menghormati Hak – Hak Penduduk Asli Dan Komunitas Lokal Respecting the Rights of Indigenous People and Local Communities

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs

SERTIFIKASI KEBERLANJUTAN Sustainability Certification

103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2019

SUSTAINABILITY REPORT

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk (102-53)

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan
Industri Pulogadung Jakarta 13930,
Indonesia

Tel. : (62-21) 461-6555

Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689

E-mail : sustainability@astra-agro.co.id

Homepage : www.astra-agro.co.id